

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGEMBANGAN MATERI MENYIMAK DENGAN MEDIA  
AUDIOVISUAL LEVEL *INTERMEDIATE* BERBASIS INTERKULTURAL  
UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Erni Dwi Widowati

07 1224 051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2011**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGEMBANGAN MATERI MENYIMAK DENGAN MEDIA  
AUDIOVISUAL LEVEL *INTERMEDIATE* BERBASIS INTERKULTURAL  
UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Erni Dwi Widowati

07 1224 051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2011**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MATERI MENYIMAK DENGAN MEDIA  
AUDIOVISUAL LEVEL *INTERMEDIATE* BERBASIS INTERKULTURAL  
UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

Disusun oleh:

Erni Dwi Widowati

071224051

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.

Tanggal 16 November 2011

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MATERI MENYIMAK DENGAN MEDIA  
AUDIOVISUAL LEVEL *INTERMEDIATE* BERBASIS INTERKULTURAL  
UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

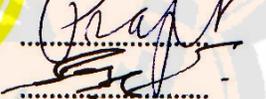
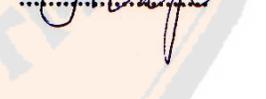
Oleh:

**ERNI DWI WIDOWATI**

**071224051**

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 12 Desember 2011  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Panitia Penguji**

	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Dr. Yuliana Setyaningsih	
<b>Sekretaris</b>	: Drs. J. Prapta Diharja, S. J., M. Hum	
<b>Anggota</b>	: Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd	
<b>Anggota</b>	: Dr. Y. Karmin, M. Pd.	
<b>Anggota</b>	: Drs. J. Prapta Diharja, S. J., M. Hum	

Yogyakarta, 12 Desember 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Rohandi, Ph.D.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda cinta dan terima kasihku kepada:**

**Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya.**

**Nenekku, yang selalu memberikan perhatian selama aku menyelesaikan studiku.**

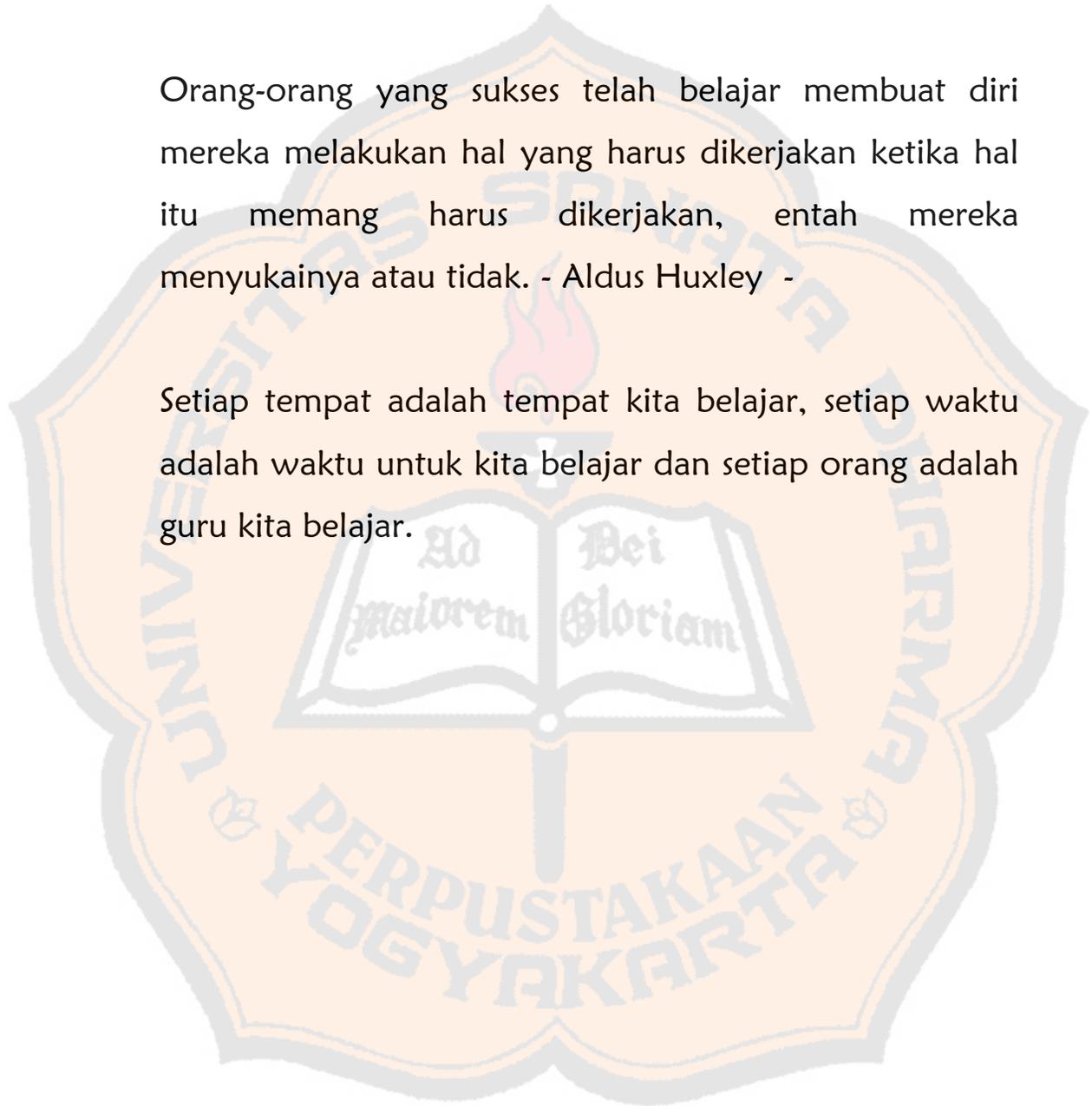
**Keluargaku tercinta, Ayah (Widodo Sutanto), Ibu (Istinah), kakak (Heni Widi Astuti, A.Md), dan adikku (Windi Tri Apriliani) yang tidak pernah kurang memberikan kasih sayang, doa, dan semangat.**

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### MOTO

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak. - Aldus Huxley -

Setiap tempat adalah tempat kita belajar, setiap waktu adalah waktu untuk kita belajar dan setiap orang adalah guru kita belajar.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

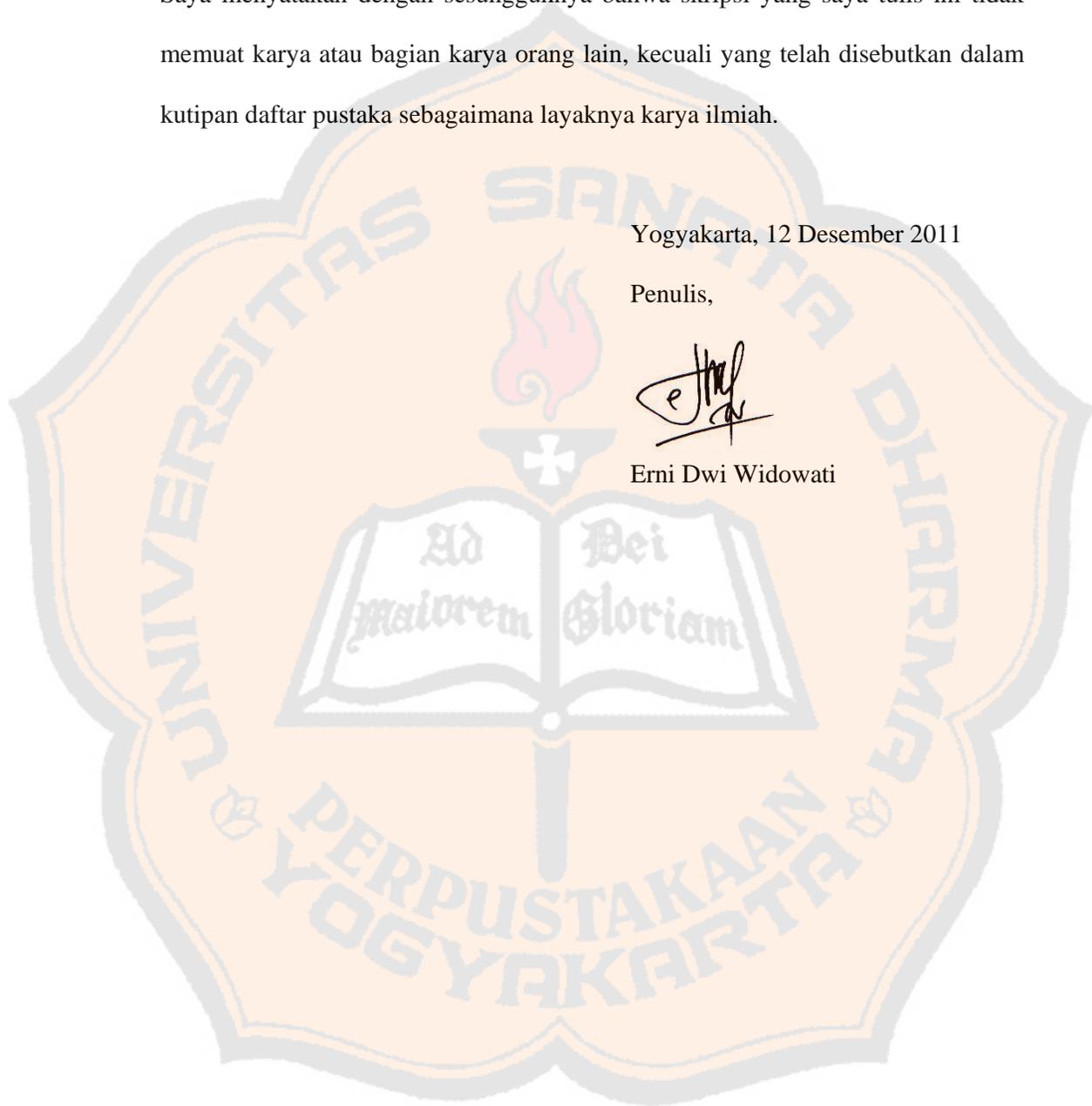
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 12 Desember 2011

Penulis,



Erni Dwi Widowati



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : **Erni Dwi Widowati**

Nomor mahasiswa : **071224051**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

### **PENGEMBANGAN MATERI MENYIMAK DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL LEVEL *INTERMEDIATE* BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Desember 2011

Yang menyatakan



( Erni Dwi Widowati )

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Widowati, Erni Dwi. 2011. *Pengembangan Materi Menyimak Dengan Media Audiovisual Level Intermediate Berbasis Interkultural untuk Pembelajar BIPA*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian ini menghasilkan materi menyimak dengan media audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) materi-materi seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran menyimak dengan media audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA? dan (2) bagaimana mengembangkan materi pembelajaran menyimak dengan media audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui materi pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran menyimak dengan media audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA, dan (2) mengembangkan produk berupa materi menyimak audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA. Pengembangan produk ini diawali dengan analisis kebutuhan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembelajar asing dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Informasi tersebut diperoleh melalui penyebaran angket pada pembelajar asing di Wisma Bahasa dan wawancara kepada pengajar bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Dick & Carey yang meliputi (1) analisis kebutuhan, (2) analisis instruksional, (3) analisis karakteristik pembelajar, (4) merumuskan tujuan-tujuan performatif, (5) mengembangkan instrumen asesmen, (6) mengembangkan strategi instruksional, (7) mengembangkan dan menyeleksi bahan/materi pembelajaran, (8) mendesain dan melakukan evaluasi formatif, dan (9) *revise instruction*.

Untuk mengetahui kualitas produk, dilakukan validasi produk. Validasi produk dilakukan oleh dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar bahasa Indonesia. Data hasil validasi tersebut digunakan untuk merevisi materi menyimak audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA.

Produk pengembangan ini belum diujicobakan dalam kelas yang sesungguhnya. Dengan demikian, ada kemungkinan kekurangan dalam pengembangan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas produk materi pembelajaran menyimak bahasa Indonesia.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Widowati, Erni Dwi. 2007. *Development of Listening Material with Audiovisual Media of Intermediate Level Based on Intercultural for BIPA Learners*. Thesis. Yogyakarta: Language, Indonesian Literature and Local Education Study Program. Faculty of Teachership and Education. Sanata Dharma University.

This study is a research development. The study produces listening materials with audiovisual media of intermediate level based on intercultural for BIPA learners. Issues raised in this study are (1) what are materials that appropriate in listening with audiovisual media of intermediate level based on intercultural for BIPA learners like? (2) how to develop listening materials with audiovisual media of intermediate level based on intercultural for BIPA learners?

This study aims to (1) find out the appropriate audiovisual media listening materials of intermediate level based on intercultural for BIPA learners and (2) develop products in the form of audiovisual listening materials intermediate level based on intercultural for BIPA learners. This product development was begun with needs analysis to obtain information about the needs of foreign learners in learning Indonesian language. Information was obtained through the dissemination of the questionnaire to foreign learners at Wisma Bahasa and an interview with an Indonesian teacher.

This study uses Dick & Carry development model that includes (1) needs analysis, (2) instructional analysis, (3) analysis of the characteristics of learners, (4) formulating performative goals, (5) developing assessment instruments, (6) developing instructional strategies, (7) developing and selecting learning materials, (8) designing and conducting formative evaluation, and (9) revise instruction.

To determine the product quality, the product was validated. Stages of product validation are assessment by the Indonesian lecturer and assessment by the Indonesian teacher. Data from validation were used to revise the audiovisual listening materials of intermediate level based on intercultural for BIPA learners.

This development product has not been tested in a real classroom. Thus, there is the possibility of lacks in this development. Therefore, further research needs to examine the effectiveness of instructional material product of Indonesian listening materials.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Materi Menyimak dengan Audiovisual level *Intermediate* Berbasis Interkultural untuk Pembelajar BIPA”. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing tunggal yang dengan sabar, teliti dalam meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Rohandi, Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sanata Dharma.
3. C. Tutyandari, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Sanata Dharma.
4. Dr.Yuliana Setyaningsih selaku Ketua Program Studi PBSID, Universitas Sanata Dharma.
5. Dosen-dosen PBSID atas ilmu yang kalian berikan selama perkuliahan.
6. Agus Soehardjono, S.S., M.M., selaku Direktur Wisma Bahasa yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Y. Agung Siswanto, S.Pd. selaku pengajar di Wisma Bahasa atas kesediannya memmberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Keluarga besar Wisma Bahasa yang telah banyak membantu selama penelitian.
9. Pembelajar asing di Wisma Bahasa Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mengambil data melalui pengisian kuesioner.
10. Ayah dan Ibu tercinta atas dukungan moral, material, doa, dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
11. Kakakku yang telah memberi dukungan dan doa selama ini.
12. Wisang yang selama ini menemaniku, memberikan semangat, doa dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan.
13. Oma, Kungkung, Santi, dan Vita yang telah menjadi sahabat dalam suka dan duka. Terima kasih untuk persahabatan, kebersamaan, dan dukungannya selama ini. Senang bisa mengenal kalian. Semoga persahabatan kita abadi.
14. Teman-teman penelitian seperjuangan, Efisien Dakhi, Yakub Lanang Prakosa, Almendho Thio Lindra, Hastri Eva Febriantari, Rooselina Ayu Setyaningrum.
15. Teman-teman PBSID angkatan 2007 atas keakraban kalian selama kuliah.  
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	5
1.5 Pentingnya Pengembangan .....	5
1.6 Definisi Istilah .....	6
1.7 Sistematika penyajian .....	7

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
2.2 Kajian Teori .....	11
2.2.1 BIPA .....	11
2.2.2 Fungsi BIPA .....	11
2.2.3 Tujuan Pengajaran BIPA .....	11
2.3 Materi dan bahan ajar .....	12
2.3.1 Pengertian Materi dan bahan Ajar .....	12
2.3.2 Jenis Bahan Ajar .....	13
2.4 Menyimak .....	14
2.4.1 Pengertian Menyimak .....	14
2.4.2 Jenis-jenis menyimak .....	14
2.4.3 Hal-hal yang perlu disimak .....	17
2.4.4 Proses dalam kegiatan menyimak .....	18
2.4.5 Upaya peningkatan keterampilan menyimak .....	19
2.5 Media .....	20
2.5.1 Pengertian Media .....	20
2.5.2 Media Audiovisual .....	22
2.6 Multikulturalisme dan Interkulturalisme dalam kurikulum BIPA .....	23
2.6.1 Multikulturalisme dalam konteks pembelajaran BIPA.....	23
2.6.2 Interculturalisme dalam Konteks Pembelajaran BIPA .....	28
2.7 Metode .....	33

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.8 Disain Pengembangan .....	36
-------------------------------	----

## BAB III METODE PENGEMBANGAN

3.1 Jenis penelitian .....	43
----------------------------	----

3.2 Model pengembangan .....	43
------------------------------	----

3.3 Prosedur pengembangan .....	45
---------------------------------	----

3.4 Uji coba produk .....	47
---------------------------	----

3.5 Desain uji coba .....	48
---------------------------	----

3.6 Jenis Data .....	49
----------------------	----

3.7 Instrumen Pengumpulan Data .....	49
--------------------------------------	----

3.8 Teknik Analisis Data .....	52
--------------------------------	----

## BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

4.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan .....	55
--	----

4.1.1 Analisis Data Kebutuhan pembelajar .....	55
--	----

4.1.2 Hasil Wawancara .....	64
-----------------------------	----

4.2 Paparan Hasil Penilaian Produk .....	66
--	----

4.2.1 Analisis Hasil Penilaian Produk Pertama .....	66
---	----

4.2.2 Analisis Hasil Penilaian Produk Kedua .....	71
---	----

4.3 Revisi Produk Pengembangan .....	75
--------------------------------------	----

## BAB V PENUTUP

5.1 Kajian Produk yang Telah Dibuat.....	77
--	----

5.1.1 Kajian Produk Materi Menyimak Berbasis Interkultural .....	77
--	----

5.2 Implikasi .....	80
---------------------	----

5.3 Saran-saran .....	80
-----------------------	----

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

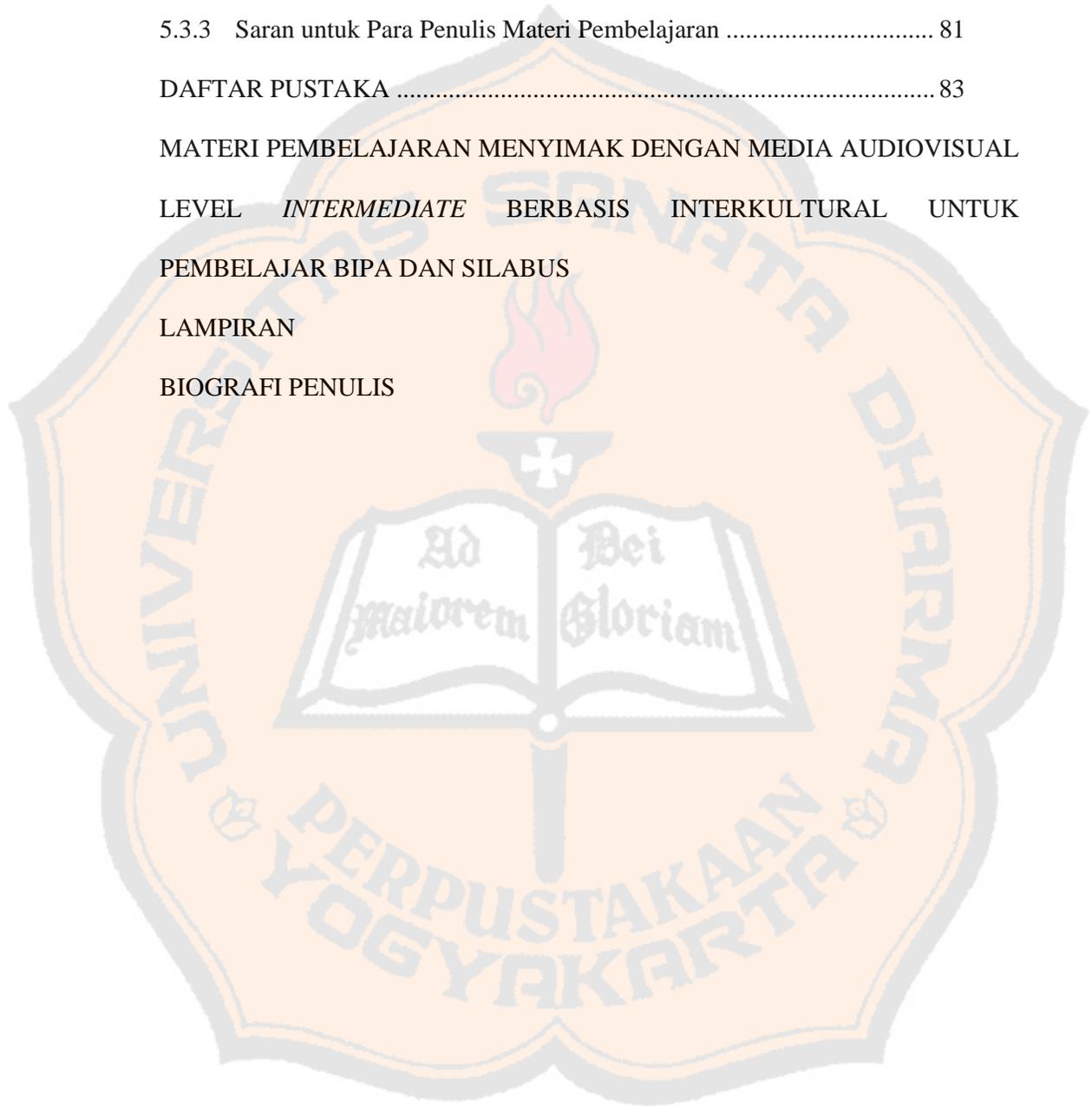
5.3.1	Saran untuk Pemanfaatan Produk .....	80
5.3.2	Saran untuk Keperluan Penelitian Lebih Lanjut .....	81
5.3.3	Saran untuk Para Penulis Materi Pembelajaran .....	81
	DAFTAR PUSTAKA .....	83

MATERI PEMBELAJARAN MENYIMAK DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL

LEVEL *INTERMEDIATE* BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK  
PEMBELAJAR BIPA DAN SILABUS

LAMPIRAN

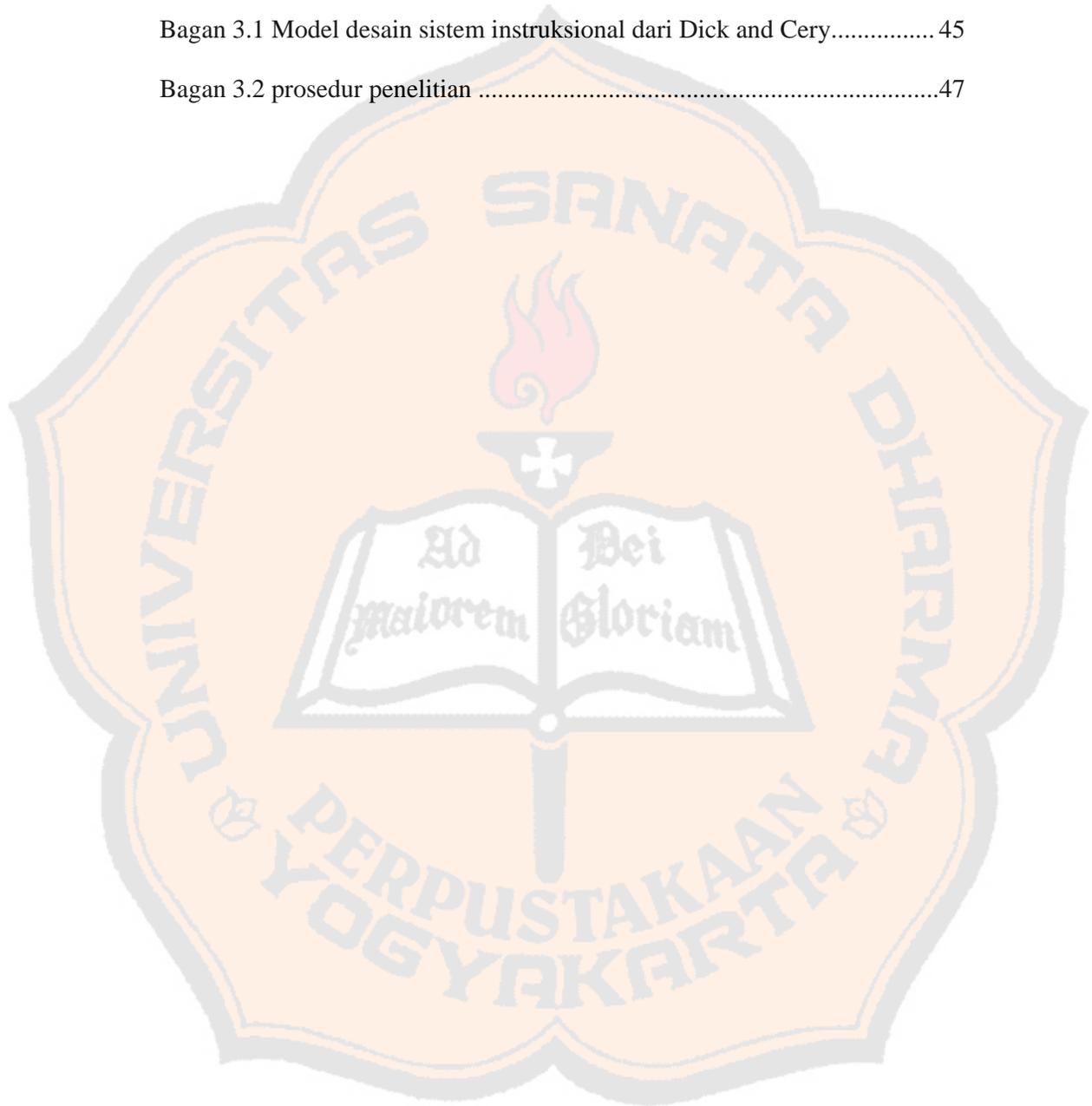
BIOGRAFI PENULIS



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Model desain sistem instruksional dari Dick and Cery.....	45
Bagan 3.2 prosedur penelitian .....	47



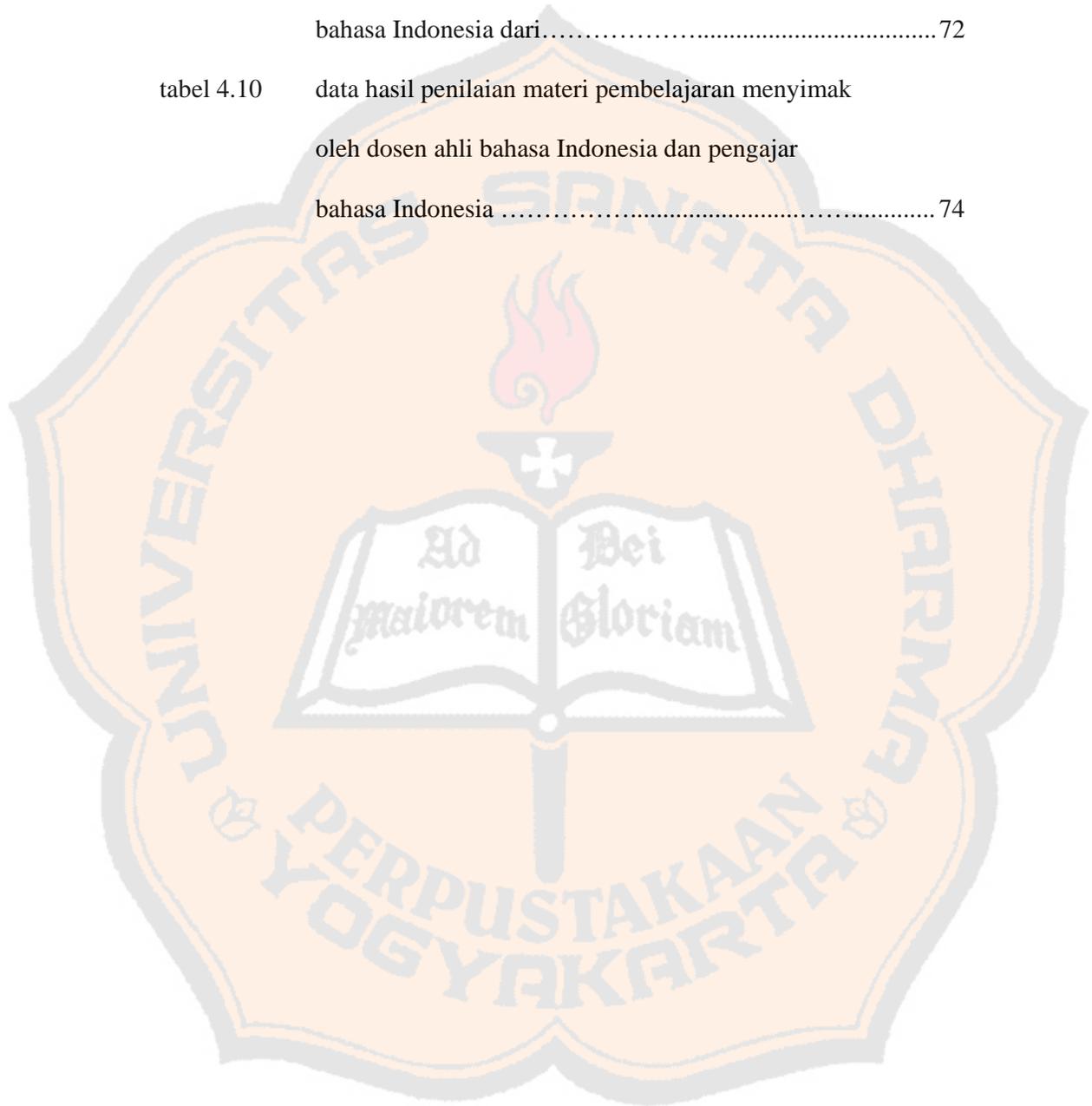
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	kisi-kisi penilaian terhadap produk materi .....48
Tabel 3.2	kisi-kisi analisis pembelajar asing ..... 50
Tabel 3.3	kebutuhan kontak bahasa ..... 50
Tabel 3.4	pilihan metodologi ..... 51
Tabel 3.5	kisi-kisi wawancara .....52
Tabel 3.6	kriteria penilaian produk ..... 53
Tabel 3.7	kriteria revisi komponen materi pembelajaran ..... 54
Tabel 4.1	tingkat kebutuhan kontak bahasa ..... 57
Tabel 4.2	kontak bahasa yang dipilih pembelajar .....58
Tabel 4.3	pilihan metodologi pembelajaran .....60
Tabel 4.4	hasil wawancara dengan pengajar .....64
Tabel 4.5	data hasil penilaian silabus oleh pengajar bahasa Indonesia dan dosen bahasa Indonesia ..... 67
Tabel 4.6	data hasil penilaian media audiovisual oleh pengajar bahasa Indonesia dari..... 67
Tabel 4.6	data hasil penilaian materi pembelajaran menyimak oleh pengajar bahasa Indonesia dan dosen bahasa Indonesia..... 69
Tabel 4.7	hasil penilaian silabus oleh pengajar bahasa Indonesia dari Wisma bahasa dan Dosen bahasa Indonesia ..... 71

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

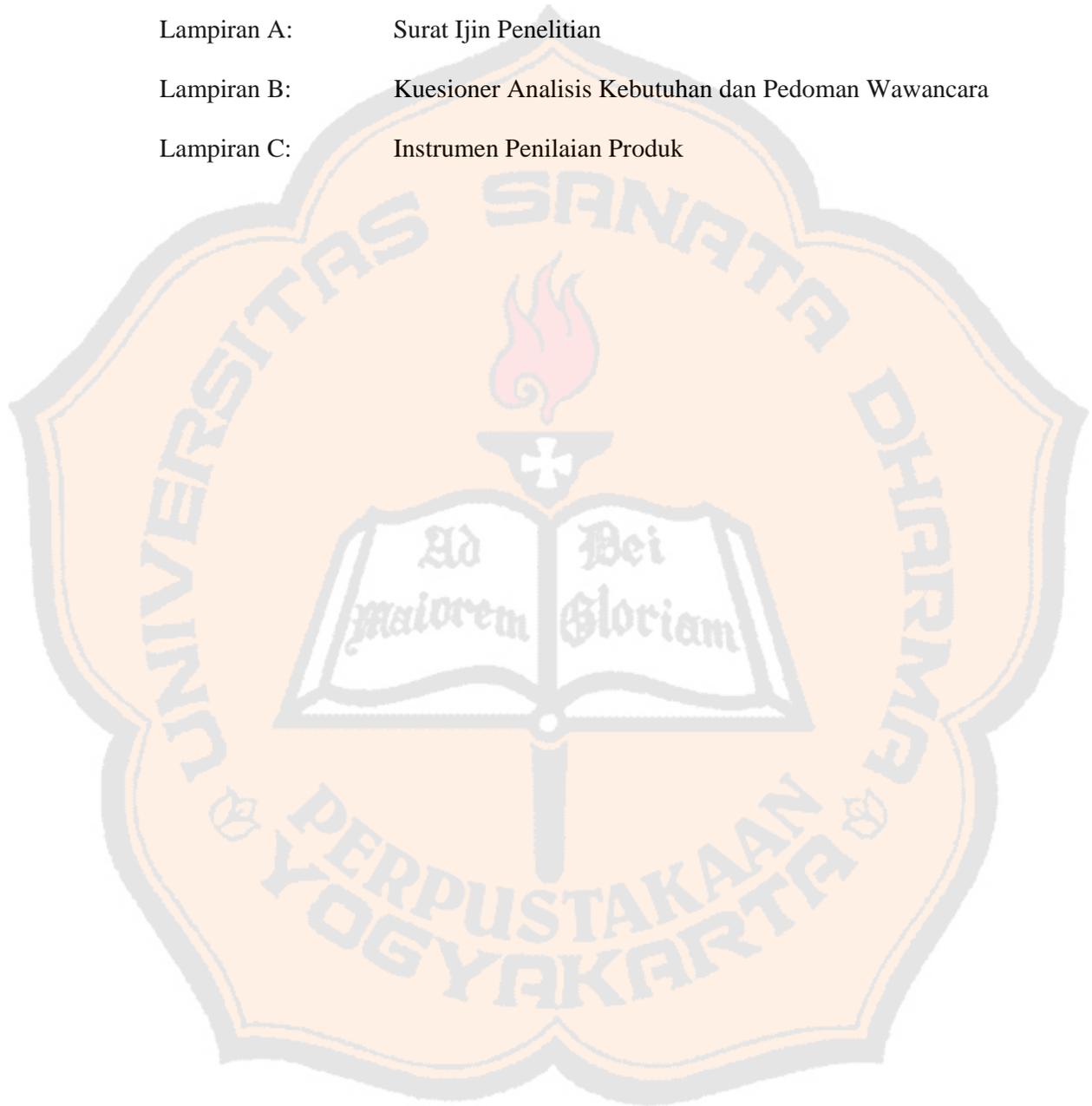
Tabel 4.9	data hasil penilaian penilaian media audiovisual oleh dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar bahasa Indonesia dari.....	72
tabel 4.10	data hasil penilaian materi pembelajaran menyimak oleh dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar bahasa Indonesia .....	74



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAMPIRAN

- Lampiran A: Surat Ijin Penelitian  
Lampiran B: Kuesioner Analisis Kebutuhan dan Pedoman Wawancara  
Lampiran C: Instrumen Penilaian Produk



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengajaran bahasa bagi penutur asing (BIPA) berbeda dengan pengajaran bahasa Indonesia bagi siswa Indonesia. Namun demikian, pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing tetap mencakup empat keterampilan berbahasa. Kemampuan pembelajar BIPA dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu siswa tingkat dasar, menengah, dan mahir. Siswa BIPA tingkat dasar adalah siswa asing yang belum memiliki kemampuan berbahasa Indonesia atau baru memiliki sedikit kemampuan dasar berbahasa Indonesia. Siswa tingkat menengah adalah siswa BIPA yang sudah menguasai percakapan sehari-hari dalam bahasa Indonesia. Siswa tingkat mahir adalah siswa BIPA yang sudah menguasai empat ketrampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik.

Dalam hal ini, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa asing atau B2 bagi mereka. Mengingat hal tersebut, maka tak heran jika siswa asing akan banyak melakukan interferensi ketika belajar bahasa Indonesia. Interferensi adalah masuknya unsur-unsur B1 ketika siswa asing belajar B2. Untuk itulah proses belajar mengajar BIPA memerlukan metode, teknik dan media yang harus dipikirkan secara matang (Dra. Liliana Muliastuti, M.Pd. dalam Panduan Pengajaran Membaca untuk Siswa BIPA)

Bahasa pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial budaya masyarakat penuturnya karena selain merupakan fenomena sosial, bahasa juga merupakan fenomena budaya. Sebagai fenomena sosial, bahasa merupakan suatu

bentuk perilaku sosial yang digunakan sebagai sarana komunikasi dengan melibatkan sekurang-kurangnya dua orang peserta. Sebagai fenomena budaya, bahasa merupakan sarana untuk mengekspresikan nilai-nilai budaya masyarakat penuturnya. Oleh karena itu, belajar bahasa Indonesia bagi penutur asing berarti mempelajari dan menghayati perilaku dan tata sosial budaya yang berlaku dalam masyarakat Indonesia (Mustakim "Peranan Unsur Sosial Budaya dalam Pengajaran Bipa" dalam *Prosiding: Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing IV*, 2003: 80).

Kesadaran pembelajar BIPA tentang budaya Indonesia akan sangat membantu pembelajar dalam mengaktualisasikan diri mereka secara tepat di dalam bahasa Indonesia. Ungkapan-ungkapan seperti *wah gemuk sekali anaknya, anaknya lucu ya* dan pertanyaan seperti *mau ke mana?, dari mana?, anaknya berapa?* harus dipahami sebagai komponen fungsi bahasa yang harus dijelaskan dalam konteks budaya dan tidak bisa diterjemahkan ke dalam bahasa si pembelajar begitu saja. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan materi yang bermuatan budaya Indonesia sebagai bahan ajar BIPA. Komponen budaya ini dapat dikenalkan kepada pembelajar, paling tidak sebagai catatan budaya.

Mempelajari bahasa Indonesia beserta budaya yang melekat selain dapat meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa sesuai konteks budaya Indonesia tanpa meninggalkan kebudayaan mereka sendiri, diharapkan dapat membuat pembelajar lebih memahami budaya mereka sendiri melalui dan bersama budaya dari negara lain. Di sinilah pentingnya unsur interkultural diterapkan dalam

pembelajaran sehingga para pembelajar tidak akan melupakan kebudayaan di negara mereka sendiri.

Dari empat keterampilan berbahasa, menyimak memiliki peran penting sebab dari mendengarkan itulah, seseorang dapat memusatkan perhatian terhadap sesuatu yang ia dengar. Pengajaran menyimak itu sendiri masih kurang mendapat perhatian dari pengajar. Hal ini disebabkan karena pengajar selalu terpaku dengan buku padahal banyak media yang bisa digunakan sebagai materi pengajaran sehingga materi menyimak kurang ditekankan.

Unsur yang sangat penting dalam interaksi adalah memahami apa yang dikatakan/diucapkan oleh orang lain/pembicara. Dalam kehidupan sehari-hari, sering kita jumpai pendengar-pendengar yang kurang terampil, baik dalam bahasa ibu maupun bahasa kedua; mungkin karena perhatian kurang terpusat, egosentrisme, ataupun karena sifat kenangan lewat pendengaran yang singkat, padahal kebanyakan orang-orang dewasa diperkirakan telah menggunakan waktu dalam aktivitas komunikasi: 45% digunakan untuk mendengarkan, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan hanya 9% untuk menulis (Iskandarwassid, 2008: 229-230).

Berdasarkan kenyataan di atas, keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia justru kurang mendapat perhatian dalam keseluruhan proses belajar bahasa Indonesia. Padahal aktivitas menyimak tidak kalah penting dari aktivitas keterampilan berbahasa yang lain seperti membaca, menulis, dan berbicara sebab manusia normal dapat belajar sekitar 70% hingga 75% melalui indra penglihatan. Indra pendengaran dapat menangkap informasi

baru sekitar 15% hingga 20%. Adanya kombinasi dari kedua indra tersebut, pembelajar dapat belajar dengan lebih cepat dan menyimpan informasi yang diperolehnya lebih lama.

Berdasarkan uraian masalah-masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Materi Menyimak Dengan Audiovisual Berbasis Interkultural Untuk Pembelajar BIPA Level *Intermediate*”. Peneliti memilih mengembangkan materi untuk pembelajar BIPA level *intermediate* karena pembelajar BIPA perlu menerapkan bahasa yang telah mereka pelajari untuk berkomunikasi dengan orang lain. Peneliti menggunakan materi menyimak dengan audiovisual karena dengan adanya media, pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami sebab melibatkan dua indera sekaligus.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Materi-materi seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran menyimak dengan media audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA?
2. Bagaimana mengembangkan materi pembelajaran menyimak dengan media audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui materi-materi seperti apa yang sesuai untuk pembelajaran menyimak dengan media audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA.
2. Untuk mengembangkan materi pembelajaran menyimak dengan media audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA.

## 1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dari pengembangan materi ini adalah berupa seperangkat materi menyimak dengan media audiovisual level *intermediate* untuk pembelajar BIPA. Produk yang dihasilkan berupa satu paket pembelajaran menyimak audiovisual. Materi ini dapat dipergunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pembelajaran kepada pembelajar BIPA.

## 1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan materi menyimak ini dirasa penting sebab selama ini pembelajaran menyimak di sekolah-sekolah ataupun di lembaga-lembaga bahasa kurang diperhatikan. Pengembangan materi ini dilakukan agar pembelajaran menyimak dapat lebih diperdalam pengajarannya sehingga pembelajaran menjadi

lebih bervariasi dan dapat disejajarkan dengan keterampilan berbahasa yang lain.

Pembelajar dapat meningkatkan kemampuan menyimak.

## 1.6 Definisi Istilah

- 1) Pengembangan : proses, cara, perbuatan mengembangkan. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008: 662)
- 2) Menyimak : sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia* 2008: 888)
- 3) Media : alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008: 892)
- 4) Audiovisual : bersifat dapat didengar dan dilihat. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008: 100)
- 5) Interkultural : proses, sebuah aksi antar individu milik kelompok yang berbeda atau sama dan antara kelompok yang berbeda bertujuan untuk mempromosikan fertilisasi silang di semua batas, antara “mayoritas”, “minoritas”, “dominan” dan “sub-budaya”, lokalitas, kelas, agama, disiplin dan genre, sebagai sumber budaya, sosial, kewarganegaraan, dan ekonomi (Intercultural-Methodolguide-final.pdf)

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyajian dijabarkan menjadi lima bab, yaitu (1) pendahuluan, (2) kajian pustaka, (3) metode pengembangan, (4) pembahasan, dan (5) penutup.

Bab I adalah pendahuluan. Pendahuluan berisi (a) latar belakang penelitian, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) spesifikasi produk yang diharapkan, (e) pentingnya pengembangan (f) definisi istilah, dan (g) sistematika penyajian.

Bab II adalah landasan teori. Landasan teori berisi penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori. Kajian teori menjabarkan tentang (a) pengertian BIPA, (b) materi dan bahan ajar, (c) menyimak, (d) media, (e) multikulturalisme dan interkulturalisme dalam pembelajaran BIPA, (f) metode.

Bab III adalah metode pengembangan. Metode pengembangan menjabarkan tentang (a) jenis penelitian, (b) model pengembangan, (c) prosedur pengembangan, (d) uji coba produk, (e) desain uji coba, (f) jenis data, (g) instrumen pengumpulan data, dan (h) teknik analisis data.

Bab IV adalah pembahasan, menjabarkan tentang (a) paparan dan analisis data hasil analisis kebutuhan (b) paparan hasil penilaian produk (c) revisi produk.

Bab V adalah penutup. Penutup berisikan tentang (a) kajian produk yang telah dibuat, (b) implikasi, dan (c) saran.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan disajikan beberapa acuan yang dipakai sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian. Untuk itu akan diuraikan penelitian terdahulu yang relevan, hal-hal yang menyangkut teori pengembangan materi menyimak dengan media audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA.

### 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti memperoleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian yang pertama oleh Agung Tri (2006) yang berjudul *Pengembangan Silabus dan Bahan Pembelajaran Afiks Pembentuk Verba Transitif untuk Pembelajaran Bipa di Level Intermediate dengan Menggunakan Pendekatan Komunikatif*. Penelitian ini menghasilkan produk berupa silabus dan bahan pembelajaran afiks pembentuk verba transitif untuk pembelajar BIPA level *intermediate* yang didasarkan pada analisis kebutuhan murid. Peneliti menggunakan angket untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian berjudul *Pengembangan Materi Menyimak dengan Audiovisual Level Intermediate Berbasis Interkultural untuk Pembelajar BIPA* yang dilakukan oleh peneliti yaitu jenis penelitian sama-sama penelitian pengembangan. Level pembelajar yang dijadikan sebagai objek penelitian sama-sama level *intermediate*. Produk yang akan dihasilkan oleh

peneliti didasarkan pada analisis kebutuhan murid dan peneliti juga menggunakan angket untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa.

Penelitian kedua adalah Dinugrahani (2005) berjudul *Pengembangan Silabus dan Materi Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Rekaman untuk SMA N 1 Wedi Klaten Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005* mengembangkan silabus dan materi menyimak dengan media rekaman untuk siswa kelas I SMA N wedi klaten. Penelitian pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan untuk memperoleh gambaran pengajaran materi menyimak dengan media rekaman yang sesuai dengan minat siswa. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa silabus dan materi pembelajaran menyimak untuk siswa kelas I SMA Wedi Klaten.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian berjudul *Pengembangan Materi Menyimak dengan Audiovisual Level Intermediate Berbasis Interkultural untuk Pembelajar BIPA* yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama penelitian pengembangan, materi yang dihasilkan berupa materi menyimak. Produk yang akan dihasilkan oleh peneliti didasarkan pada analisis kebutuhan siswa.

Penelitian ketiga adalah Marcellinus Danang (2005) berjudul *Pengembangan Silabus dan Bahan Ajar Bipa untuk Misionaris Asing di Biara Claretien Yogyakarta 2005*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan silabus dan bahana ajar BIPA untuk misionaris asing di biara Claretien Yogyakarta. Pengembangan produk diawali dengan langkah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner dan

wawancara pada misionaris asing yang tinggal di biara Claretien Yogyakarta. Pengembangan silabus ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) karena belum adanya kurikulum khusus untuk bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA).

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian berjudul *Pengembangan Materi Menyimak dengan Audiovisual Level Intermediate Berbasis Interkultural untuk Pembelajar BIPA* yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama penelitian pengembangan. Untuk menghasilkan produk dilakukan analisis kebutuhan melalui angket dan wawancara.

Penelitian yang keempat adalah Exnadius Jaka (2006) dalam skripsinya berjudul *Pengembangan Silabus dan Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing untuk Pemain Sepakbola Asing PSSI Sleman*. Produk yang dihasilkan berupa silabus dan bahan ajar BIPA untuk pemain sepakbola asing PSSI Sleman. Pengembangan kedua produk diawali dengan analisis kebutuhan. Data analisis kebutuhan diperoleh melalui angket oleh pemain asing klub PSS Sleman, wawancara dengan manajer, pelatih dan para pemain lokal PSS sleman. Pengembangan silabus dan materi menggunakan perpaduan dua model pengembangan yang ditawarkan oleh Banathy (1976) dan Kemp (1977).

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian berjudul *Pengembangan Materi Menyimak dengan Audiovisual Level Intermediate Berbasis Interkultural untuk Pembelajar BIPA* yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama penelitian pengembangan. Untuk menghasilkan produk dilakukan analisis kebutuhan melalui angket dan wawancara.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 BIPA**

BIPA adalah bentuk singkat dari bahasa Indonesia untuk penutur asing. Sejalan dengan itu, pengajaran BIPA berarti pengajaran bahasa Indonesia yang dilakukan terhadap para penutur asing. Istilah penutur asing yang dimaksud dalam hal ini adalah penutur bahasa selain bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa Melayu. Misalnya, penutur bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Jepang, dan Arab dapat disebut sebagai penutur asing.

### **2.2.2 Fungsi BIPA**

Bahasa Indonesia merupakan materi utama yang diajarkan di dalam kursus-kursus BIPA ataupun di sekolah-sekolah yang siswanya terdiri atas orang-orang asing. Dalam kaitan itu, bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana komunikasi dan sebagai alat untuk memahami berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat Indonesia, baik aspek ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, maupun seni budaya Indonesia.

### **2.2.3 Tujuan Pengajaran BIPA**

Tujuan pengajaran BIPA adalah agar pembelajar mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, yang meliputi empat keterampilan. Keempat keterampilan yang dimaksud adalah berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan dan kemampuan tersebut diharapkan dapat dicapai selama empat semester sesuai dengan jenjang kursus yang ditempuh.

## 2.3 Materi dan Bahan Ajar

### 2.3.1 Pengertian Materi dan Bahan Ajar

Materi adalah benda, bahan, segala sesuatu yang tampak. Sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dsb. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008: 888). Materi pembelajaran adalah keseluruhan bahan yang akan diajarkan kepada siswa sebagai dasar untuk mengembangkan kompetensi dasarnya. (Widharyanto, dkk., 2008: 51). Senada dengan hal tersebut, Sanjaya (2008: 141) mengemukakan bahwa bahan atau materi pelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu.

Materi pelajaran pada umumnya memiliki ciri-ciri:

- 1) Realistis : dapat digunakan oleh pengajar dan siswa, serta mudah untuk mendapatkannya.
- 2) Relevan : terhadap kemajuan siswa, umur siswa, serta tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menarik : yaitu bersifat variasi, mengandung hal-hal yang menarik perhatian siswa.
- 4) Memiliki daya pendorong: memiliki kualitas yang menyebabkan siswa mengetahui bahwa apa yang dipelajarinya itu bermanfaat.
- 5) Sesuai : adanya persesuaian antara pendekatan yang digunakan serta sesuai dengan sikap guru (Rombejajung, 1988: 13-14)

Materi yang telah disusun akan menjadi bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain:

- 1) Petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru)
- 2) Kompetensi yang akan dicapai
- 3) Informasi pendukung
- 4) Latihan-latihan
- 5) Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja
- 6) Evaluasi

### 2.3.2 Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Bahan cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, *wallchart*, foto atau gambar, *model* atau *maket*.
- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disc*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti *video compact disc*, *film*.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interaktive teaching material*) seperti *compact disc* interaktif. (Majid, 2009: 173-174)

Dalam buku *Student Active Learning* (2008: 52), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan adalah:

- a. Usia siswa (kelas) yang mencerminkan tingkat kemampuan siswa,
- b. Potensi yang ada di lingkungan sosial budaya siswa,
- c. Kondisi sosial ekonomi siswa
- d. Minat dan perhatian siswa,
- e. Arah dan tujuan belajar siswa seperti yang terdapat dalam kurikulum sekolah.

## **2.4 Menyimak**

### **2.4.1 Pengertian Menyimak**

Ketrampilan menyimak adalah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. (Iskandarwassid, 2008: 226). Menurut Tarigan (1980: 19), menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

### **2.4.2 Jenis-jenis Menyimak**

Dalam buku Tarigan (1984: 22-34) menyimak dibagi menjadi dua yaitu menyimak ekstensif dan intensif. Menyimak ekstensif dan intensif dibagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1) Menyimak ekstensif

Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak yang berhubungan dengan atau mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu bahasa, tidak perlu di bawah bimbingan langsung seorang guru.

Menyimak ekstensif dibagi menjadi:

a. Menyimak sosial

Menyimak sosial mencakup dua hal yaitu menyimak secara sopan santun dan dengan penuh perhatian percakapan atau konversasi dalam situasi-situasi sosial dengan suatu maksud, mengerti serta memahami peranan-peranan pembicara dan menyimak dalam proses komunikasi tersebut. (Anderson dalam Tarigan, 1984: 27)

b. Menyimak sekunder

Menyimak sekunder adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan dan secara ekstensif.

c. Menyimak estetik

Menyimak estetik atau menyimak apresiatif adalah fase terakhir dari kegiatan menyimak secara kebetulan seperti menyimak musik, puisi, drama pada radio, menikmati cerita-cerita, teka-teki.

d. Menyimak pasif

Menyimak pasif adalah penyerapan suatu bahasa tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita saat belajar dengan teliti, belajar tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih, serta menguasai suatu bahasa.

2) Menyimak intensif

Menyimak intensif diarahkan pada sesuatu yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap satu hal tertentu. Menyimak intensif dibagi menjadi:

a. Menyimak kritis

Menyimak kritis adalah sejenis kegiatan menyimak yang di dalamnya sudah terlihat kurangnya keaslian, ataupun kehadiran prasangka serta ketidaktepatan yang akan diamati.

b. Menyimak konsentrasi

Menyimak konsentrasi merupakan menyimak sejenis telaah

c. Menyimak kreatif

Menyimak kreatif mengakibatkan dalam pembentukan atau rekonstruksi seorang anak secara imajinatif kesenangan-kesenangan akan bunyi, visi atau penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan oleh apa-apa yang didengarnya.

d. Menyimak interogatif

Menyimak interogatif adalah sejenis menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan, karena si penyimak harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

e. Menyimak eksplorasi

Menyimak eksplorasi adalah sejenis menyimak intensif dengan maksud dan tujuan yang agak lebih sempit.

f. Menyimak selektif

Menyimak selektif merupakan salah satu jenis menyimak yang digunakan untuk melengkapi menyimak pasif.

**2.4.3 Hal-hal yang Perlu Disimak**

Khusus mengenai bahasa, lebih-lebih bahasa asing, maka pelajar haruslah menyimak serta mengenal, memahami :

- 1) Bunyi-bunyi fonemis bahasa yang bersangkutan, dan pada akhirnya variasi-variasi fonem-fonem yang bersifat personal ataupun dialek seperti yang dipakai atau diucapkan oleh beberapa pembicara asli, penduduk pribumi;
- 2) Urutan-urutan bunyi dan pengelompokannya; panjangnya jeda; pola-pola tekanan dan intonasi;
- 3) Kata-kata tugas beserta perubahan-perubahan bunyi sesuai dengan posisinya di muka kata-kata lain;
- 4) Infleksi-infleksi untuk menunjukkan jamak, waktu, milik, dan sebagainya;
- 5) Perubahan-perubahan bunyi dan pertukaran-pertukaran fungsi yang ditimbulkan oleh derivasi (misalnya: adil, keadilan, pengadilan, mengadili, diadili);
- 6) Pengelompokan-pengelompokan struktural (misalnya yang berhubungan dengan frase-frase verbal, pereopsional)
- 7) Petunjuk-petunjuk susunan/urutan kata yang menyangkut fungsi dan makna;

- 8) Makna kata-kata tergantung pada konteks atau pada situasi pembicaraan (misalnya kaki meja, kaki gunung, kaki tangan musuh, tingginya seribu kaki)
- 9) Kata-kata salam, kata-kata pendahuluan, dan kata-kata keragu-raguan yang terdapat dalam ujaran
- 10) Makna budaya (*cultural meaning*) yang tercakup atau tersirat dalam suatu pesan.

#### 2.4.4 Proses dalam Kegiatan Menyimak

- 1) Pendengar memproses *raw speech* dan menyimpan *image* darinya dalam *short term memory*. *Image* ini ini berisi frase, klausa, tanda-tanda baca, intonasi, dan pola-pola tekanan kata dari suatu rangkaian pembicaraan yang ia dengar.
- 2) Pendengar menentukan tiga tipe dalam setiap peristiwa pembicaraan yang sedang diproses,
- 3) Pendengar mencari maksud dan tujuan pembicara dengan mempertimbangkan bentuk dan jenis pembicaraan, konteks, dan isi;
- 4) Pendengar me-recall latar belakang informasi (melalui skema yang ia miliki) sesuai dengan konteks subjek masalah yang ada.
- 5) Pendengar mencari arti literal dari pesan yang ia dengar. Proses ini melibatkan kegiatan interpretasi semantik;
- 6) Pendengar menemukan arti yang dimaksud;
- 7) Pendengar mempertimbangkan apakah informasi yang ia terima harus disimpan di dalam memorinya atau ditunda;

- 8) Pendengar menghapus bentuk-bentuk pesan yang telah ia terima. Pada dasarnya, 99% kata-kata dan frase, serta kalimat yang diterima akan menghilang dan terlupakan. (Brown dalam Iskandarwassid, 2008: 227-228)

#### **2.4.5 Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak**

- 1) Berbicaralah dengan seluruh pembelajar dengan bahasa Indonesia, bukan dengan pembelajar yang paling fasih berbahasa Indonesia. Jadikanlah bahasa Indonesia sebagai bahasa yang penting untuk berkomunikasi.
- 2) Mempergunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pembelajar diberi kesempatan untuk bertukar pikiran menggunakan bahasa Indonesia.
- 3) Mengenalkan beberapa penutur bahasa Indonesia kepada pembelajar, secara pribadi atau melalui video atau kaset rekaman. Perlihatkan kepada pembelajar perbedaan tipe-tipe pembicaraan dan situasi pembicaraan.
- 4) Pembelajar diberi kesempatan untuk belajar secara mandiri, mencari kesempatan di luar kelas atas inisiatif sendiri.
- 5) Rancang aktivitas menyimak yang melibatkan para pembelajar secara pribadi. Rancang setiap tujuan aktivitasnya dan beri umpan balik yang jelas.
- 6) Berfokuslah pada pengajaran daripada evaluasi. Selama kegiatan menyimak berlangsung, lebih baik memberikan pujian kepada para

pembelajar yang mencoba mengajukan ide yang masuk akal daripada kepada pembelajar yang hanya mampu menjawab dengan benar.

- 7) Carilah cara yang efektif untuk memanfaatkan rekaman audio atau video yang sejalan dengan bahan pembelajaran yang akan disajikan (Rost dalam Iskandarwassid: 282-283).

## **2.5 Media**

### **2.5.1 Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau sesuatu alat (Anitah, 2009: 4).

Menurut Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2008: 204), media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Gerlach & Ely (dalam Anitah, 2009: 5) menjelaskan pula bahwa media adalah grafik, fotografi, elektronik, atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual. Berbeda dengan pendapat tersebut, Munadi (dalam Sufanti, 2010: 62) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai media di atas, jelaslah bahwa fungsi media adalah mempermudah siswa belajar dan tentu saja ini juga mempermudah guru dalam mengajar.

Dalam buku *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (2008: 208), media memiliki fungsi dan manfaat seperti:

1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu

Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.

2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.

3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa

Penggunaan media pembelajaran dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

4) Media pembelajaran memiliki nilai praktis sebagai berikut:

5) *Pertama*, dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.

*Kedua*, media dapat mengatasi batas ruang kelas. Hal ini terutama untuk menyajikan bahan pelajar yang sulit dipahami secara langsung oleh peserta.

### 2.5.2 Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat sekaligus didengar. Siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan indera pendengar dan indera penglihatan sekaligus. Oleh karena itu, dengan media ini guru dapat menyuguhkan pengalaman-pengalaman yang kongkrit kepada siswa yang sangat sulit jika materi tersebut diceritakan. Jenis media audiovisual yaitu film bersuara, televisi, dan video. (Anitah, 2009: 68)

Teknik yang dapat diajarkan dalam pengajaran menyimak salah satunya dengan teknik menyimak dengan media audiovisual.

Rinanto dalam bukunya yang berjudul *Peranan Audiovisual dalam Pendidikan (1982:53-56)* mengemukakan bahwa audiovisual memiliki kepraktisan jika dibanding dengan sarana-sarana pendidikan yang lain, yaitu:

- 1) Media audiovisual dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki anak didik

Pengalaman yang dimiliki setiap anak didik adalah berbeda. Perbedaan pengalaman anak didik ini merupakan hal yang sulit diatasi kalau di dalam pengajaran guru hanya menggunakan bahasa verbal.

- 2) Media audiovisual dapat melampaui batasan ruang dan waktu.

Dalam hal ini kita mesti menyadari bahwa banyak hal tak mungkin dialami secara langsung oleh anak didik di dalam kelas.

- 3) Media audiovisual sangat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungannya.

Mereka tidak hanya diajak untuk membaca dan berbicara tentang suatu ilmu pengetahuan tertentu, tetapi mereka langsung berkontak dengan obyek pelajaran.

- 4) Media audio memberikan keseragaman pengamatan.

Persepsi yang dimiliki anak adalah berbeda. Pengalaman-pengalaman yang berbeda dapat diseragamkan oleh media visual.

- 5) Media audiovisual dapat menanamkan konsep dasar yang besar, konkret dan realistis.

Penggunaan media audiovisual dapat mengatasi hambatan dari pengalaman anak didik yang berbeda. Dengan adanya media ini, persepsi anak menjadi lebih luas dan tajam.

- 6) Media audiovisual memberikan pengalaman yang integral dari yang konkret sampai ke abstrak.

## **2.6 Multikulturalisme dan Interkulturalisme dalam kurikulum BIPA**

### **2.6.1 Multikulturalisme dalam konteks pembelajaran bipa**

Pendidikan multikultural merupakan proses atau strategi pendidikan dalam konteks keberagaman budaya yang melibatkan pluralitas kebangsaan, bahasa, etnik, dan kelompok sosial. Pendidikan multikultural ini diarahkan pada terwujudnya pengetahuan, kesadaran, dan sikap budaya yang mempertimbangkan keberagaman dan perbedaan budaya (Saha, 1997).

Banks (2002:13-18) mengidentifikasi ada lima dimensi pendidikan multikultural yang menjadi acuan penting dalam pengembangan kurikulum yang berbasis multikulturalisme.

1) Dimensi integrasi isi/materi (*content integration*)

Dimensi integrasi isi/ materi berkaitan dengan tingkat keleluasaan pengajar dalam menggunakan data, contoh, dan informasi dari berbagai budaya dan kelompok etnis untuk memberikan ilustrasi, konsep kunci, prinsip, generalisasi, dan teori dalam suatu area subjek tertentu.

2) Dimensi proses konstruksi pengetahuan (*knowledge construction process*)

Dimensi ini berkaitan dengan keleluasaan pengajar dalam membantu pembelajar BIPA untuk memahami, mengkaji, dan menentukan pengaruh asumsi – asumsi budaya, sudut pandang, perspektif, dan bias suatu budaya terhadap konstruksi pengetahuan pembelajar.

3) Dimensi pengurangan prasangka (*prejudice reduction*)

Dimensi ini berkaitan dengan usaha pengajar dan pembelajar dalam pembentukan sikap budaya yang positif sehingga pembelajar dapat menunjukkan perilaku yang toleran terhadap keberagaman dan perbedaan budaya dan kelompok etnis. Pembelajar dilibatkan dalam aktivitas – aktivitas kooperatif yang membiasakan mereka berinteraksi dalam keberagaman. Pengajar diharapkan melakukan banyak usaha untuk membantu pembelajar dalam mengembangkan perilaku positif tentang perbedaan kelompok. Selain itu, bahan/ materi yang dipergunakan dalam pembelajaran diharapkan menampilkan atau memiliki citra yang positif

tentang perbedaan kelompok secara konsisten dan terus-menerus. Penggunaan buku teks multikultural atau bahan pengajaran lain dan strategi pembelajaran yang kooperatif dapat membantu pembelajar BIPA untuk mengembangkan perilaku dan persepsi lebih positif terhadap keberagaman budaya.

4) Dimensi pendidikan yang sama/adil (*equitable pedagogy*)

Pendidikan yang adil terjadi ketika pembelajar terlibat dalam suatu proses belajar dengan beragam metode dan teknik untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi akademik dan non-akademik dalam situasi adanya perbedaan budaya, etnis, dan kelompok sosial. Pengajar dapat meningkatkan partisipasi dan pencapaian akademik pembelajar dari berbagai kelompok etnis dengan memodifikasi kegiatan instruksional dengan berorientasi pada konteks sosial dan budaya yang beragam.

5) Dimensi pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial (*empowering school culture and social structure*)

Pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial menggambarkan proses restrukturisasi budaya dan organisasi sekolah atau lembaga pendidikan sehingga pembelajar yang berasal dari berbagai latar belakang sosial dan budaya yang berbeda akan mengalami pendidikan yang adil dan semakin diberdayakan sesuai dengan talenta dan karakteristik mereka.

(Multiculturalism-Based Approach dalam pengembangan Kurikulum BIPA”. Makalah KIPBIPAVII)

Akomodasi terhadap berbagai ragam perspektif budaya dan karakteristik kelompok etnis dalam kurikulum multikultural dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Banks (2002: 29 – 32) mengajukan empat pendekatan pengembangan kurikulum multikultural transformatif yaitu: (1) *the contributions approach*, (2) *the additive approach*, (3) *the transformation approach*, dan (4) *the social action approach*.

Pendekatan kontribusi memfokuskan pada aspek – aspek kebudayaan minoritas tertentu yang dimiliki oleh suatu entitas budaya, seperti sosok – sosok penting, upacara, dan budaya – budaya khusus. Dengan pendekatan yang kedua, *additive approach*, konten – konten budaya yang lebih luas dimasukkan dalam struktur kurikulum. Dalam pendekatan ini, konten kultural, konsep, dan tema – tema budaya ditambahkan dalam kurikulum tanpa mengubah struktur dasar, tujuan dan karakteristik kurikulum yang sedang berlangsung.

*Transformation approach* berbeda dengan dua pendekatan di atas. Pendekatan ini mengubah paradigma dan asumsi dasar suatu kurikulum dan memungkinkan pembelajar BIPA memandang konsep, isu, tema, dan masalah budaya dengan perspektif dan sudut pandang yang berbeda. Tujuan utama pendekatan kurikulum multikultural transformatif ini adalah membantu pembelajar untuk memahami dan menginternalisasi konsep, peristiwa budaya, dan budaya masyarakat dari perspektif etnis dan budaya yang berbeda untuk memahami lebih dalam pengetahuan budaya sebagai konstruksi sosial.

Selanjutnya, melalui pendekatan aksi sosial/ *the social action approach*, kurikulum mengarahkan pembelajar untuk membuat keputusan berkaitan dengan

isu – isu atau fenomena sosial dan melakukan tindakan konkrit untuk memecahkannya. Berbagai pengetahuan, sikap, pengalaman, pandangan, dan perspektif mengenai budaya dipergunakan oleh pembelajar untuk melakukan aksi sosial ini. Kecakapan dan keterampilan budaya diperlukan pada tahap aksi sosial ini. Interaksi dan interkoneksi antarbudaya yang berbeda diharapkan terwujud melalui aksi sosial ini.

Miller & Seller (1985) memaparkan tiga orientasi tentang kurikulum yang dapat menjadi dasar pijakan dalam implementasinya. Ketiga orientasi tersebut adalah (1) *transmission*, (2) *transaction*, dan (3) *transformation*.

Dalam *transmission position*, pendidikan berfungsi sebagai proses transmisi fakta, keterampilan, dan nilai kepada pembelajar. Secara khusus, orientasi ini menekankan penguasaan mata pelajaran melalui serangkaian metode pengajaran. *Transaction position*, memandang individu sebagai makhluk rasional yang mampu memecahkan masalah dengan intelegensinya. Pendidikan dipandang sebagai dialog antara pembelajar dengan kurikulum di mana pembelajar merekonstruksi pengetahuan melalui proses dialog tersebut. Titik tekan orientasi ini adalah strategi kurikulum yang memfasilitasi pemecahan masalah (*cognitive process orientation*); penerapan keterampilan pemecahan masalah dalam konteks sosial; dan pengembangan keterampilan kognitif dalam disiplin akademik tertentu.

Orientasi *transformation* difokuskan pada proses perubahan personal dan sosial yang terwujud dalam pengembangan keterampilan pembelajar dalam konteks transformasi individu dan sosial. Berkaitan dengan ketiga orientasi kurikulum di atas, dapat dipahami bahwa pada masa kini, orientasi kurikulum

mengarah pada posisi transformasi (*transformation position*). Dalam orientasi transformasional inilah, kurikulum multikultural dapat dikembangkan dengan baik. Kurikulum menjadi sarana transformasi bagi pembelajar dalam memahami berbagai aspek multikultural dan termanifestasikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari – hari.

Kurikulum multikulturalisme yang diterapkan di lembaga pendidikan BIPA seharusnya berdampak pada reformasi sosial dan menghasilkan tatanan masyarakat yang lebih baik dengan mengakomodasi keberagaman budaya. Dalam konteks ini, kebutuhan dan hal – hal yang lebih baik dalam masyarakat berada di atas kebutuhan individual.

## **2.6.2 Interculturalisme dalam Konteks Pembelajaran Bipa**

Tren pengajaran bahasa (terutama bahasa asing) yang dewasa ini megedepankan pengembangan kemampuan berbahasa secara komunikatif telah mendorong para pengajar bahasa untuk mampu membangun “intercultural competence” pada diri para pembelajarnya. *Intercultural competence* menjadi suatu hal yang penting karena pada dasarnya manusia melakukan praktik berbudaya terutama melalui bahasa. Dalam komunikasi lintas bahasa, intercultural competence menjadi jembatan antara budaya dari pembelajar bahasa dengan budaya target dari bahasa yang dipelajari.

Pemaknaan terhadap konsep *intercultural competence* ini memang cukup beragam. Kramsch (1993, dikutip dari Crozet & Liddicoat, 1999) menyatakan bahwa setiap kali kita menggunakan bahasa, secara bersamaan pula

kita mempraktikkan budaya. Menjadi kompeten secara intercultural ibarat berada pada “third place” (tempat ketiga).

*Intercultural competence* muncul ketika pembelajar bahasa mampu memunculkan sensitivitas budaya, yang ditandai dengan perubahan dari yang tadinya “melihat realitas hanya dari sudut pandang budayanya sendiri” menuju pada “menyadari akan adanya banyak sudut pandang lain di dunia ini.

Bennet, Bennet & Allen (2003) menyatakan bahwa *intercultural competence* adalah kemampuan untuk bergerak dari sikap etnosentrik menuju sikap menghargai budaya lain, hingga akhirnya menimbulkan kemampuan untuk dapat berperilaku secara tepat dalam sebuah budaya atau budaya-budaya yang berbeda. Corbett (2003) menyatakan bahwa *intercultural competence* melebihi kemampuan untuk meniru penutur asli. *Intercultural competence* merupakan kemampuan melihat budaya-budaya yang berbeda melalui sudut pandang orang yang “berpengetahuan”. Dengan *intercultural competence*, pembelajar bahasa dapat secara bijaksana menjelaskan kepada orang-orang yang memiliki budaya yang sama apa yang ada pada budaya target dan begitu pula sebaliknya. (Riesky dalam Pemahaman Budaya dalam Pembelajaran BIPA).

Dalam *Intercultural Language Use and Language Learning* (2007: 59-60) Canale dan Swain mengatakan bahwa kompetensi komunikatif terdiri dari: *Grammatical competence*, *sociolinguistic competence*, dan *strategic competence*.

- 1) Kompetensi gramatikal yaitu penguasaan kaidah kebahasaan baik verbal maupun non verbal seperti fonologi (ilmu bunyi), orthography (penulisan), vocabulary (kosakata), pembentukan kata, dan pembentukan kalimat.

- 2) Kompetensi sosiolinguistik yaitu penguasaan aturan penggunaan bahasa dalam konteks sosio-kultural.
- 3) Kompetensi strategis yaitu kemampuan untuk memperjelas efektivitas komunikasi dan mengimbangi kejumudan komunikasi antar sesama, atau dapat dikatakan kompetensi ini merupakan satu fungsi pelengkap dalam komunikasi jika kompetensi kebahasaan tidak cukup.

Ada tiga prinsip dalam pendidikan interkultural, di antaranya

- 1) Pendidikan interkultural menghormati identitas budaya pembelajar.

Prinsip pertama bisa dicapai melalui:

- a. Penggunaan kurikulum, pengajaran, dan bahan ajar yang membangun pengetahuan dan pengalaman pembelajar, memasukkan sejarah, pengetahuan dan teknologi, sosial, ekonomi, dan budaya, membantu pembelajar untuk memahami dan mengapresiasi warisan budaya, bertujuan mengembangkan pembelajar untuk menghormati identitas budaya, bahasa dan nilai dalam masyarakat, menggunakan sumber lokal atau daerah.
- b. Pengembangan metode pengajaran yang menggunakan media seperti bercerita, drama, puisi, dan lagu, berdasarkan praktik, partisipasi dan pembelajaran yang kontekstual termasuk aktivitas yang berkolaborasi dengan institusi budaya, kunjungan ke tempat-tempat bersejarah dan monumen, dan menghasilkan aktivitas yang berhubungan dengan masyarakat, budaya, dan kebutuhan ekonomi.

c. Pelatihan pengajar yang bertujuan membiasakan guru dengan warisan budaya dari negara mereka, membiasakan guru dengan praktik, partisipasi, dan metode pembelajaran yang kontekstual, meningkatkan kesadaran pendidikan dan kebutuhan budaya kelompok minoritas, menanamkan kemampuan untuk menyesuaikan isi pendidikan, metode dan materi untuk kebutuhan kelompok yang memiliki perbedaan budaya dari kelompok mayoritas, memfasilitasi perbedaan sebagai alat di kelas untuk kebaikan pembelajar.

2) Pendidikan interkultural memberikan pembelajar pengetahuan budaya, keterampilan budaya untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi dalam masyarakat. Prinsip kedua bisa dicapai melalui:

a. Jaminan yang sama dan kesempatan yang sama dalam pendidikan melalui penghilangan bentuk deskriminasi dalam pendidikan, tindakan yang memfasilitasi pendidikan yang terintegrasi dengan kebutuhan budaya, memberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, memberikan lingkungan pembelajaran yang tidak mendiskriminasi dan tenang.

b. Penggunaan kurikulum, pengajaran, dan bahan ajar yang menanamkan pengetahuan tentang sejarah, adat istiadat, bahasa dan budaya yang ada pada kelompok minoritas dan mayoritas, bertujuan menghilangkan prasangka tentang budaya dari negara lain, melibatkan variasi budaya melalui perspektif perbedaan

budaya, menciptakan penguasaan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dan memungkinkan pembelajar memperoleh informasi, memahami situasi di mana mereka tinggal, mengekspresikan kebutuhan mereka, dan ambil bagian dalam kegiatan masyarakat.

c. Metode pengajaran yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif melalui tugas- tugas supaya pembelajar memperoleh pengetahuan dan kepercayaan diri dan pembelajar mendapat keterampilan budaya seperti berkomunikasi atau berhubungan dengan masyarakat.

d. Definisi yang jelas dan kebutuhan yang tepat dari hasil pembelajaran termasuk pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan nilai.

e. Pengajaran bahasa yang tepat: Setiap pembelajar harus memperoleh kesempatan untuk berkomunikasi, mengekspresikan diri mereka, mendengarkan dan menggunakan dalam percakapan dalam bahasa ibu mereka, bahasa nasional mereka, satu atau lebih bahasa asing.

3) Pendidikan interkultural memberikan pembelajar pengetahuan budaya, keterampilan budaya sehingga memungkinkan pembelajar menghormati, memahami, dan memiliki rasa kesetiakawanan di antara individu-individu, etnik, sosial, budaya , agama, dan bangsa. Prinsip ketiga dapat dicapai melalui:

- a. Pengembangan kurikulum yang berkontribusi untuk menemukan perbedaan budaya, kesadaran nilai positif dari perbedaan budaya, dan menghormati warisan budaya, pengetahuan tentang warisan budaya melalui pengajaran sejarah, geografi, bahasa, seni, estetika. Memahami dan menghormati budaya orang lain, nilai dan cara hidup mereka baik budaya dari negara yang sama dan budaya dari negara lain, memahami pentingnya kerjasama internasional, menghormati perbedaan pola pikir.
- b. Pemerolehan keterampilan untuk berkomunikasi dan bekerja sama melalui masalah budaya dan bekerja sama dengan pembelajar lain melalui: pertukaran pelajar, pengajar, yang berbeda negara dan budaya, kemampuan untuk memecahkan masalah.
- c. Pengajaran bahasa asing dan memperkuat komponen budaya dalam pembelajaran bahasa. (UNESCO, *Guidelines on Intercultural Education*)

## 2.7 Metode

Metode, cara atau teknik pengajaran merupakan komponen proses belajar mengajar yang banyak menentukan keberhasilan pengajaran (Tarigan, 1987: 9). Hughes (1986: 167-168) mengajukan beberapa alternatif strategi pembelajaran multi budaya dalam pembelajaran bahasa dan atau bahasa kedua sebagai berikut.

## 1) *Comparison Method*

Pembelajaran dimulai dengan penyajian satu atau lebih bentuk budaya target yang benar-benar berbeda dengan budaya pembelajar. Setelah penyajian ini, diskusi difokuskan pada alasan-alasan perbedaan-perbedaan budaya tersebut dapat mengakibatkan masalah/kesalahpahaman budaya.

## 2) *Culture Assimilator*

*Culture assimilator* merupakan deskripsi singkat dari suatu *critical insident* (peristiwa-peristiwa yang berpotensi mengakibatkan kesalahpahaman) dalam interaksi lintas budaya yang memungkinkan disalahartikan oleh pembelajar. Dalam teknik ini, pengajar memberikan deskripsi dari suatu *critical insident* disertai dengan beberapa alternatif penjelasan dan pemecahannya. Pembelajar diminta untuk memilih satu alternatif penjelasan dan pemecahannya. Bila jawaban pembelajar salah, maka mereka harus berusaha mencari informasi yang benar dengan diskusi dengan kelompok lain.

## 3) *Culture Capsule*

Strategi ini hampir sama dengan *culture assimilator*. Pengajar memberikan presentasi dan penjelasan mengenai perbedaan pokok budaya Indonesia (target) dengan budaya asing(pembelajar) melalui media audio-visual. Presentasi tersebut juga dilengkapi dengan berbagai pertanyaan yang memungkinkan terjadinya diskusi antarpembelajar.

4) *Audiomotor unit or Total Physical Respon*

Metode ini biasanya dirangkaikan dalam pembelajaran menyimak. Pembelajar diminta untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang mereka dengar dan atau lihat. Hal ini dilakukan agar pembelajar secara langsung mengalami suatu aktivitas budaya tertentu.

5) *Newspaper*

Pembelajar diminta untuk membandingkan berbagai aspek budaya mereka dengan budaya Indonesia sebagaimana yang terlihat dalam surat kabar. Berbagai bagian surat kabar akan menunjukkan adanya berbagai perbedaan budaya, misalnya dalam *headlines*, iklan, editorial, dan karikatur.

6) *Projected Media*

Penggunaan films, slide, dan filmstrips yang berisi informasi budaya akan sangat menarik perhatian pembelajar untuk mempelajari berbagai aspek budaya Indonesia (target). Pemakaian video yang dihasilkan oleh pembelajar ketika melakukan perjalanan akan menjadikan pembelajaran lebih interaktif.

7) *The Cultural island*

Pengajar dan pembelajar bersama-sama mengubah kelas menjadi suatu setting budaya tertentu dengan memasang atau meletakkan poster, gambar, artefak, atau musik. Hal ini memungkinkan pembelajar untuk “mengalami” hidup dalam suatu budaya tertentu.

Henrichsen (1998) mengajukan dua metode pembelajaran budaya dalam konteks multikultural: (1) *culture assimilators* dan (2) *culoons*. *Culture assimilators* dilakukan dengan menghadirkan dekripsi singkat mengenai berbagai situasi budaya yang memungkinkan pembelajar dapat berinteraksi dengan orang lain yang berlatar belakang budaya yang berbeda. Deskripsi – deskripsi ini kemudian disertai dengan berbagai interpretasi makna yang tersirat di dalamnya agar berkembang wacana *diversity* di dalamnya. Pembelajar dapat memilih interpretasi tersebut atau mengajukan interpretasi baru yang akan menunjukkan kepekaan antarbudaya mereka. *The main thrust of culture assimilators is that they 'are good methods of giving students understanding about cultural information and...may even promote emotional empathy or affect if students have strong feelings about one or more of the options'*. Sementara itu, *culoons method* merupakan metode audio visua yang berkaitan dengan aspek – aspek budaya yang berbeda yang dihadirkan dalam pembelajaran. Pembelajar diberi sajian beberapa kisah kesalahpahaman antarbudaya atau pengalaman gegar budaya untuk kemudian dianalisis secara mendalam dari sudut pandang multikultural. Dalam situasi ini, pembelajar diminta memberikan evaluasi dan refleksi atas reaksi – reaksi yang muncul mengenai kepantasan (*appropriateness*) budaya yang terjadi.

## 2.8 Disain Pengembangan

Menurut Sudjana (2001: 92 dalam Trianto, 2009: 177) untuk melaksanakan pengembangan perangkat pengajaran diperlukan model-model pengembangan yang sesuai dengan sistem pendidikan. Dalam pengembangan

perangkat pembelajaran dikenal tiga macam model pengembangan perangkat, yaitu:

## 1) Model Pengembangan Sistem Pembelajaran Menurut Kemp

Unsur-unsur pengembangan perangkat pembelajaran menurut model Kemp, meliputi:

### a. Identifikasi Masalah Pembelajaran

Tujuan dari tahap ini adalah mengidentifikasi adanya kesenjangan antara tujuan menurut kurikulum yang berlaku dengan fakta yang terjadi di lapangan baik yang menyangkut model, pendekatan, metode, teknik, ciri, kemampuan, dan pengalaman maupun strategi yang digunakan guru untuk mencapai pembelajaran.

### b. Analisis Siswa

Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui tingkah laku awal dan karakteristik siswa yang meliputi ciri, kemampuan, dan pengalaman baik individu maupun kelompok.

### c. Analisis Tugas

Analisis tugas atau tujuan tidak lain dari analisis isi pelajaran, konsep, pemrosesan informasi yang digunakan untuk memudahkan pemahaman atau penguasaan tentang tugas-tugas belajar dan tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran (RP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

## d. Merumuskan Indikator

Indikator adalah tujuan pembelajaran yang diperoleh dari hasil analisis tujuan pada Tahap 1. Sedangkan menurut Kardi (2003a: 2 dalam Trianto, 2009: 182) perumusan indikator didasarkan pada analisis pembelajaran dan identifikasi tingkah laku siswa, tentang pernyataan-pernyataan apa yang dapat dilakukan siswa setelah selesai melakukan pembelajaran. Pernyataan tersebut perlu dianalisis untuk menentukan keterampilan-keterampilan yang perlu dipelajari, kondisi penerapannya, dan kriteria keberhasilan kinerja.

## e. Penyusunan Instrumen Evaluasi

Penyusunan tes hasil belajar merupakan alat evaluasi untuk mengukur ketuntasan indikator dan ketuntasan penguasaan siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran yang didasarkan pada jumlah soal yang dijawab secara benar. Kriteria penilaian yang dilakukan adalah penilaian acuan patokan sehingga instrumen yang dikembangkan harus dapat mengukur ketuntasan pencapaian tujuan pembelajaran khusus yang telah dirumuskan.

## f. Strategi Pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan pemilihan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan. Kegiatan ini meliputi: pemilihan model, pendekatan dan metode; pemilihan format, yang dipandang mampu memberikan pengalaman yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

g. Pemilihan Media atau Sumber Pembelajaran

Pemilihan media dan sumber pembelajaran berdasarkan hasil analisis tujuan, karakteristik siswa, dan tugas, maka memilih alat dan bahan disesuaikan dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang terdapat rencana pelajaran dan kerja siswa.

h. Pelayanan Pendukung

Selama proses pengembangan diperlukan layanan pendukung yang berupa kebijakan kepala sekolah, guru mitra, tata usaha, dan tenaga-tenaga terkait serta layanan laboratorium dan perpustakaan.

i. Evaluasi Formatif

Penilaian formatif dilaksanakan selama pengembangan dan uji coba.

j. Evaluasi Sumatif

Penilaian sumatif meliputi; hasil ujian akhir unit, dan uji akhir untuk pelajaran tertentu.

k. Revisi Perangkat Pembelajaran

Kegiatan revisi dilakukan terus-menerus pada setiap langkah pengembangan.

2) Model Pengembangan Sistem Pembelajaran Menurut Dick and Carry

a. Identifikasi Tujuan Pengajaran (*Identity Instructional Goals*)

Definisi tujuan pengajaran mengacu pada kurikulum tertentu atau mungkin juga berasal dari daftar tujuan sebagai hasil *need assessment*,

atau dari pengalaman praktik dengan kesulitan belajar siswa di dalam kelas.

b. Melakukan Analisis Instruksional (*Conducting a Goal Analysis*)

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, maka akan ditentukan apa tipe belajar yang dibutuhkan siswa.

c. Mengidentifikasi Tingkah Laku Awal atau Karakteristik Siswa (*Identity Entry Behaviours, Characteristics*)

Ketika melakukan analisis terhadap keterampilan-keterampilan yang perlu dilatihkan dan tahapan prosedur yang perlu dilewati, juga harus dipertimbangkan keterampilan apa yang telah dimiliki siswa saat mulai mengikuti pengajaran.

d. Merumuskan Tujuan Kinerja (*Write Performance Objectives*)

Berdasarkan analisis instruksional dan pernyataan tentang tingkah laku awal siswa, selanjutnya akan dirumuskan pernyataan khusus tentang apa yang harus dilakukan siswa setelah menyelesaikan pembelajaran.

e. Pengembangan Tes Acuan Patokan (*Developed Criterion-Referenced Test Items*)

Berdasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan, maka dilakukan pengembangan butir *assessment* untuk mengukur kemampuan siswa seperti yang diperkirakan di dalam tujuan.

f. Pengembangan Strategi Pengajaran (*Develop Instructional Strategy*)

Strategi akan meliputi aktivitas preinstruksional, penyampaian informasi, praktik, dan balikan, *testing*, yang dilakukan lewat aktivitas.

- g. Pengembangan atau Memilih Pengajaran (*Develop and Select Instructional Materials*)

Tahap ini akan digunakan strategi pengajaran untuk menghasilkan pengajaran yang meliputi petunjuk untuk siswa, bahan pelajaran, tes, dan panduan guru.

- h. Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif (*Design and Conduct Formative Evaluation*)

Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana meningkatkan pengajaran.

- i. Menulis Perangkat (*Design and Conduct Summative Evaluation*)

Hasil-hasil pada tahap di atas dijadikan dasar untuk menulis perangkat yang dibutuhkan. Hasil perangkat selanjutnya divalidasi dan diuji cobakan di kelas atau diimplementasikan di kelas.

- j. Revisi Pengajaran (*Instructional Revisions*)

Data dari evaluasi sumatif yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya diringkas dan dianalisis serta diinterpretasikan untuk diidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Begitu pula masukan dari hasil implementasi dan pakar atau validator.

3) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model 4-Dne

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap ini meliputi lima langkah pokok, yaitu: analisis ujung depan (untuk menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran), analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini terdiri dari tiga langkah, yaitu: penyusunan tes acuan patokan, pemilihan media yang sesuai tujuan untuk menyampaikan materi pelajaran, pemilihan format.

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini meliputi: validasi perangkat oleh para pakar diikuti dengan revisi, simulasi, uji coba terbatas dengan siswa yang sesungguhnya. Hasil simulasi dan uji coba terbatas digunakan sebagai dasar revisi. Langkah berikutnya uji coba dengan jumlah siswa yang sesuai dengan kelas sesungguhnya.

d. Tahap Pendiseminasian (*Disseminate*)

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, misalnya di kelas lain, di sekolah lain, oleh guru yang lain. (Trianto, 2009: 177-192)

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB III METODE PENGEMBANGAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang (1) jenis penelitian, (2) model pengembangan, (3) prosedur pengembangan, (4) uji coba produk, (5) disain uji coba, (6) jenis data, (7) instrumen pengumpulan data, dan (8) teknik analisis data.

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini mengembangkan materi pembelajaran menyimak dengan media audiovisual level intermediate berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA. Produk yang dihasilkan berupa materi menyimak audiovisual.

### 3.2 Model Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan ini akan didasarkan pada model yang dikembangkan oleh Walter Dick dan Lou Carey. Model ini mencakup sembilan langkah sebagai berikut.

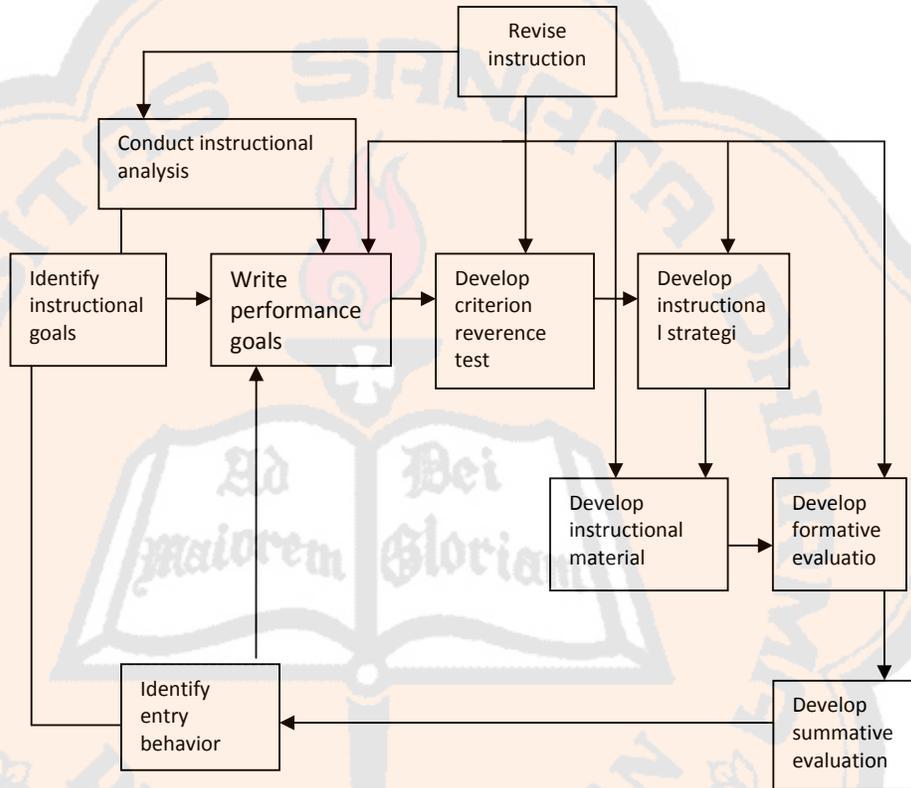
- 1) Analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan dan topik - topik yang akan disampaikan kepada pembelajar.
- 2) Analisis instruksional untuk mengidentifikasi *specific skill*, prosedur, *learning task* yang berperan dalam pencapaian tujuan instruksional.
- 3) Analisis karakteristik pembelajar yang akan mengikuti proses belajar dan konteks berlangsungnya pembelajaran.

- 4) Merumuskan tujuan- tujuan performatif (*performance objectives*) yang teramati dalam tindak berbahasa pembelajar.
- 5) Mengembangkan instrumen asesmen (*assessment instrument*) yang terkait erat dengan pengetahuan dan keterampilan yang terumuskan dalam *performance objectives*.
- 6) Mengembangkan strategi instruksional (*instructional strategy*) yang bermanfaat membantu pembelajar mencapai setiap *performance objectives*.
- 7) Mengembangkan dan menyeleksi bahan/materi pembelajaran (*instructional materials*).
- 8) Mendesain dan melakukan evaluasi formatif.
- 9) *Revise instruction*

Model Dick & Carey ini dipilih untuk penelitian pengembangan ini didasarkan pada pertimbangan: (1) dengan analisis kebutuhan dan situasi yang cermat, tujuan pembelajaran, baik tujuan umum maupun tujuan spesifik dapat dirumuskan dengan tepat, (2) model ini juga sangat memperhatikan karakteristik pembelajar, termasuk strategi belajar mereka, sehingga motivasi belajar dapat dibangkitkan sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, (3) pengetahuan dan latar belakang pembelajar dapat diketahui dengan baik sehingga membantu dalam menentukan pengetahuan dan keterampilan yang akan diberikan selama mengikuti program pelatihan, (4) model ini dapat meningkatkan keterpaduan keterampilan berbahasa dengan aspek -aspek kultural yang disediakan dalam berbagai sumber belajar, dan (5) sesuai dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan pembelajar

bahasa kedua dan atau bahasa asing yang sudah mempunyai pengalaman belajar bahasa pertama mereka. Secara skematis model pengembangan tergambar di bawah ini.

Secara skematis model pengembangan tergambar di bawah ini.



Bagan 3.1 Model desain system instruksional dari Dick and Carey (Sanjaya, 2008 : 76)

### 3.3 Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan menggunakan prosedur yang dikemukakan Borg & Gall (1983). Prosedur ini pada dasarnya terdiri dari dua tujuan, yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2)

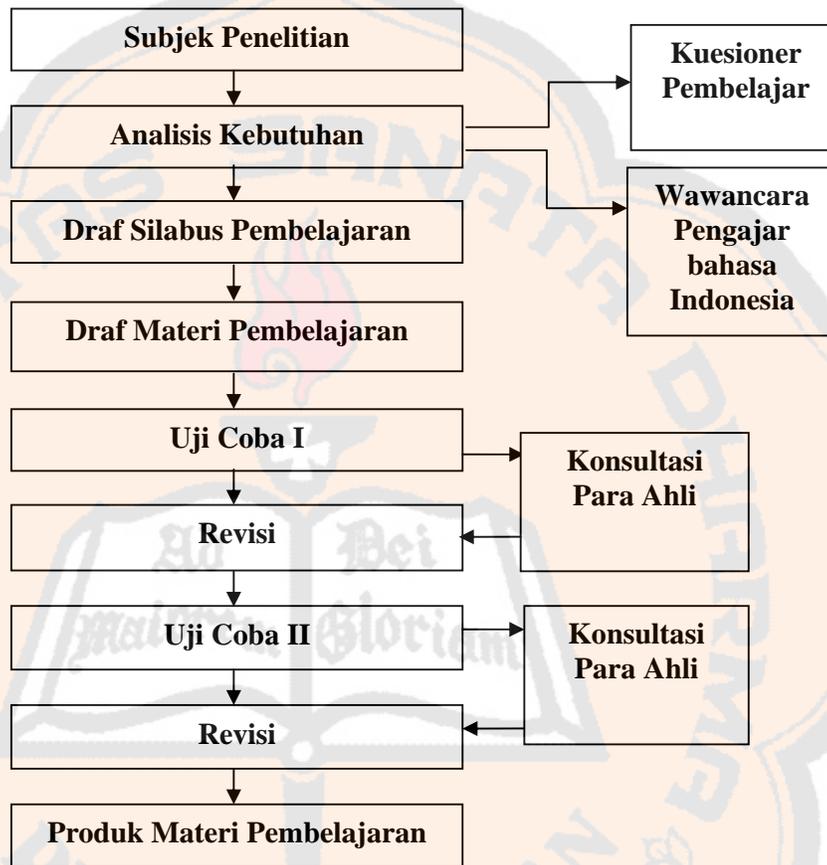
menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut sebagai fungsi pengembangan, sedangkan tujuan kedua disebut fungsi validasi.

Prosedur penelitian dan pengembangan ini terdiri dari sepuluh langkah yaitu:

Melakukan penelitian pendahuluan dan mengumpulkan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas, persiapan laporan tentang pokok persoalan).

- 1) Melakukan perencanaan (pendefinisian keterampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan ujicoba skala kecil)
- 2) Mengembangkan bentuk produk awal (penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku kerja, dan perancangan instrumen asesmen).
- 3) Melakukan uji lapangan permulaan. Pada tahap ini, data wawancara, observasi, dan kuesioner dikumpulkan dan dianalisis.
- 4) Melakukan revisi terhadap produk utama.
- 5) Melakukan uji coba lapangan utama. Data kuantitatif mengenai unjuk kerja subjek dikumpulkan. Hasil dinilai sesuai dengan tujuan kursus.
- 6) Melakukan revisi terhadap produk operasional.
- 7) Melakukan uji lapangan operasional.
- 8) Melakukan revisi terhadap produk akhir. (Sukmadinata, 2008: 169-170)

Proses pengembangan apabila digambarkan dalam bentuk bagan secara ringkas dan telah disederhanakan adalah sebagai berikut.



Bagan 3.2 Prosedur pengembangan Borg & Gall

### 3.4 Uji coba produk

Uji coba terhadap produk yang dihasilkan dipergunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas produk pengembangan materi menyimak berbasis interkultural level intermediate. Selain itu, uji coba ini dimaksudkan agar mendapat tanggapan berupa saran, kritik dari dosen guna mengetahui kelayakan produk yang dibuat.

### 3.5 Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan direncanakan mealui tiga tahapan, yaitu uji coba perseorangan, uji coba pada kelompok kecil, dan uji lapangan. Subjek uji coba terdiri dari:

- a. ahli/ pakar di bidang perancangan *instructional materials*,
- b. pengajar di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, dan
- c. orang asing (*foreigners*) yang sedang belajar bahasa Indonesia/ pembelajar BIPA.

Uji coba dimaksudkan untuk mengumpulkan data sebagai dasar penetapan tingkatan efektivitas, atau daya tarik produk yang dihasilkan. Berikut ini kisi-kisi penilaian materi:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penilaian Terhadap Produk Materi Menyimak**

No.	Komponen yang dinilai	Jumlah
1.	Ketepatan teks dengan topik	1
2.	Ketepatan pengalokasian waktu	1
3.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	1
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level intermediate	1
6.	Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal setiap unit pembelajaran	1
7.	Ketercapaian aspek menyimak dalam materi	1
8.	Kesesuaian latihan-latihan dengan materi	1
9.	Kesesuaian catatan budaya dan refleksi dengan materi	1
10.	Kemenarikan desain	1

### 3.6 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan instrumen penilaian yang kemudian dijelaskan secara kualitatif. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner analisis kebutuhan dan instrumen penilaian.

### 3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket analisis kebutuhan, pedoman wawancara, dan instrumen penilaian produk pengembangan.

Secara rinci akan dijelaskan lebih lanjut mengenai ketiga hal tersebut.

- 1) Angket merupakan serangkaian (daftar) pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada siswa (responden) mengenai masalah-masalah tertentu , yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa (responden) tersebut (Nurgiyantoro, 2009: 54). Angket ini akan diberikan kepada pembelajar BIPA mengenai tujuan belajar seperti apa yang ingin dicapai oleh pembelajar BIPA level intermediate.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen mengenai pengumpulan data yang dilakukan peneliti.

**Tabel 3.2 bagan 1: Kisi-kisi Analisis Pembelajar Asing**

No.	Butir-butir data	Jumlah
1.	Nama	1
2.	Umur	1
3.	sejarah belajar bahasa	1
4.	tujuan belajar bahasa Indonesia	1
5.	dengan siapa akan berkomunikasi	1
6.	tingkat penguasaan bahasa Indonsia	1
7.	latar belakang pendidikan	1
8.	bahasa lain yang dikuasai	1
9.	di mana bahasa indonesia akan digunakan	1

**Tabel 3.3 bagan 2: Kebutuhan Kontak Bahasa**

No.	Butir-butir pernyataan	Jumlah	No.Instrumen
1.	Berkaitan dengan pekerjaan	2	1, 12
2.	Berkaitan dengan pendidikan	1	2
3.	Berkaitan dengan posisi dan arah	3	3, 16, 15
4.	Berkaitan dengan hukum	1	4
5.	Berkaitan dengan komunikasi dengan teman	1	5
6.	Berkaitan dengan menelepon	2	6, 7
7.	Berkaitan dengan budaya	3	9, 14, 21
8.	Berkaitan dengan makanan	1	8
9.	Berkaitan dengan undangan	1	19
10.	Berkaitan dengan daftar perjalanan	1	20
11.	Berkaitan dengan hiburan	2	10, 17
12.	Berkaitan dengan pariwisata	1	13
13.	Berkaitan dengan iklan	1	11
14.	Berkaitan dengan politik	1	22
15	Berkaitan dengan aktivitas	1	18

**Tabel 3.4 bagan 3: Pilihan Metodologi**

No.	Butir-butir pernyataan	Jumlah	No.Instrumen
1	Belajar di kelas	4	1a, 1b, 1c, 1d
2	Mengerjakan tugas rumah	1	2
3	Aktivitas pembelajaran	3	3a, 3b, 3c
4	Cara belajar	8	4a, 4b, 4c, 4d, 4f, 4g, 4h, 4i
5	Koreksi	2	5a, 5b
6	Media pembelajaran	5	6a, 6b, 6c, 6d, 6e
7	Teknik pembelajaran	6	7a, 7b, 7c, 7d, 7e, 7f
8.	Cara mengetahui peningkatan kemampuan	4	8a, 8b, 8c, 8d
9.	Kepuasan	3	9a, 9b, 9c

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan Tanya jawab sepihak (Nurgiyantoro, 2001: 55). Wawancara disusun oleh peneliti sendiri. Wawancara di sini dilakukan secara informal, yang digunakan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan materi membaca level menengah (intermediate) berbasis interkultural. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang dilakukan terhadap pengajar di Wisma Bahasa Yogyakarta.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi wawancara

No.	Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Pendekatan pembelajaran yang digunakan	1
2.	Metode dan teknik yang digunakan	1
3.	Cara menentukan kebutuhan siswa	1
4.	dasar penentuan tujuan pembelajaran BIPA	1
5.	Jenis bacaan apa saja yang diberikan kepada pembelajar BIPA	1
6.	Bentuk teks apa saja yang diberikan kepada pembelajar BIPA	1
7.	Media pembelajaran yang dipakai pengajar BIPA	1
8.	Bagaimana evaluasi pembelajaran menyimak bagi pembelajar BIPA	1
9.	Bagaimana kemampuan menyimak pembelajar BIPA di level Intermediate	1
10.	Bagaimana menyingkap perbedaan budaya yang ada dalam kelas	1
11.	cara mengintegrasikan budaya dalam konteks pembelajaran bahasa	1
12.	pernah menemukan pembelajar yang sulit menerima budaya baru dan bagaimana cara mengatasinya	1

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menganalisis fakta atau kata yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh pembelajar dan hasil wawancara dengan pengajar BIPA. Peneliti menganalisis

data dari kuesioner dengan cara mencari persentase jawaban. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah pembelajar}} \times 100\%$$

Penilaian produk pengembangan berupa materi menyimak level *intermediate* berbasis interkultural yang dilakukan oleh satu orang dosen pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia dan satu orang pengajar di Wisma Bahasa Yogyakarta dinilai dengan kriteria penilaian berikut.

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Produk Pengembangan**

Interval Persentase Tingkat Pencapaian	Nilai	Kualifikasi
90% - 100%	5	Baik sekali
80% - 89%	4	Baik
65% - 79%	3	Cukup baik
55% - 64%	2	Kurang baik
0% - 54%	1	Sangat kurang

(Pardiyono, Nugroho Yogo, 2010: 61)

Untuk mendapatkan persentase dari nilai yang telah ditentukan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan persentase skor penilaian, dicari interval persentase yang sesuai untuk menentukan nilai final atau pada skala lima. Nilai final inilah yang dijadikan dasar perlu tidaknya diadakan revisi. Hal itu juga berlaku untuk hasil penilaian produk materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural dan umpan balik yang diberikan pembelajar asing level menengah *intermediate* di Wisma Bahasa Yogyakarta terhadap uji coba produk. Berikut criteria yang digunakan untuk mengetahui komponen-komponen dalam materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural direvisi atau tidak.

**Tabel 3.7 Kriteria Revisi Komponen Materi Pembelajaran**

Interval Persentase Tingkat Pencapaian	Nilai	Keterangan
90% - 100%	5	<i>Baik sekali</i> . Tidak perlu dilakukan revisi.
80% - 89%	4	<i>Baik</i> . Tidak perlu dilakukan revisi.
65% - 79%	3	<i>Cukup baik</i> . Komponen yang mendapat nilai ini harus dipertimbangkan untuk dilakukan revisi. Pertimbangan didasarkan pada beberapa hal, yaitu (1) penilaian produk pengembangan oleh dosen dan pengajar di Wisma Bahasa Yogyakarta terhadap uji coba, dan (3) umpan balik pembelajar asing.
55% - 64%	2	<i>Kurang baik</i> . Komponen yang mendapat nilai ini perlu dilakukan revisi.
0 % - 54%	1	<i>Sangat kurang</i> . Komponen yang mendapat nilai sangat perlu diadakan revisi dan dilakukan pengkajian ulang produk.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB IV

### PEMBAHASAN

Dalam bab ini dipaparkan hasil pengembangan yaitu: (1) paparan dan analisis data hasil analisis kebutuhan, (2) paparan hasil penilaian produk pengembangan berdasarkan (a) penilaian produk pertama dan (b) penilaian produk kedua, dan (3) revisi produk.

#### 4.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembelajar asing tingkat menengah (*intermediate*) di Wisma Bahasa Yogyakarta terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Data diperoleh dengan menggunakan (1) kuesioner analisis kebutuhan yang diberikan kepada pembelajar yang ada di Wisma Bahasa Yogyakarta sebanyak lima orang, dan (2) wawancara terhadap pengajar yang ada di Wisma Bahasa.

##### 4.1.1 Analisis Data Kebutuhan Pembelajar

Analisis kebutuhan pembelajar terdiri atas tiga tabel. Tabel pertama berisi identitas pembelajar secara umum yang meliputi: nama pembelajar, usia, sejarah belajar bahasa Indonesia, dengan siapa pembelajar akan berinteraksi, level pembelajar, latar belakang pendidikan pembelajar, bahasa lain yang dikuasai, dimana bahasa Indonesia akan digunakan.

Tabel kedua, yaitu survei kontak bahasa berisi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh pembelajar level *intermediate*. Pada tabel tersebut, pembelajar

memilih topik yang sangat dibutuhkan, dibutuhkan, dan tidak dibutuhkan oleh pembelajar BIPA level *intermediate*.

Tabel ketiga berisi metodologi. Pembelajar diminta untuk memilih metode belajar seperti apa yang diinginkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berikut ini adalah data pembelajar asing yang diberi angket.

Nama	: Jen Richardson
Negara Asal	: Australia
Umur	: 57
Latar Belakang Pendidikan	: BA (Bachelor Arts)
Institusi	: Wisma Bahasa Yogyakarta

Nama	: Nathanael Kitingan
Negara Asal	: Australia
Umur	: 31
Latar Belakang Pendidikan	: University Law/ Science Degree
Institusi	: Wisma Bahasa Yogyakarta

Nama	: Thomas Sproten
Negara Asal	: Jerman
Umur	: 44
Latar Belakang Pendidikan	: MA (Master Arts)
Institusi	: Wisma Bahasa Yogyakarta

Nama	: Amalia Claire Fergin
Negara Asal	: Amerika Serikat
Umur	: 18
Latar Belakang Pendidikan	: Pelajar SMA (Senior High)
Institusi	: Wisma Bahasa Yogyakarta

Nama	: Malcom Smith
Negara Asal	: Australia
Umur	: 41
Latar Belakang Pendidikan	: BA (Bachelor Arts)
Institusi	: Wisma Bahasa Yogyakarta

**Tabel 4.1 Tingkat kebutuhan kontak bahasa**

No.	Kompetensi yang ingin dicapai	Sangat dibutuhkan	Dibutuhkan	Tidak dibutuhkan
1.	Menceritakan tentang pekerjaan kepada orang lain	80%	20%	-
2.	Menceritakan tentang pendidikan kepada orang lain	40%	60%	-
3.	Menemukan tempat baru di kota	80%	20%	-
4.	Berbicara tentang hukum	20%	40%	40%
5.	Berkomunikasi dengan teman	100%	-	-
6.	Menerima telepon	80%	20%	-
7.	Menelepon	80%	20%	-
8.	Berbicara tentang makanan tradisional dan kebiasaan makan	20%	60%	20%
9.	Mendapat informasi tentang adat	40%	60%	-
10.	Berbicara tentang gaya hidup	60%	40%	-
11.	Mencari informasi tentang iklan	40%	60%	-
12.	Mencari informasi tentang pekerjaan dan kebiasaan kerja	60%	40%	-
13.	Berbicara tentang pariwisata	80%	20%	-
14.	Mencari informasi tentang kepercayaan dan norma	80%	20%	-
15.	Pergi ke warung/toko	60%	40%	-
16.	Mencari informasi tentang arah	80%	20%	-
17.	Mencari informasi tentang film dan TV	40%	40%	20%
18.	Membaca koran, buku, majalah	40%	40%	20%
19.	Memberi, menerima, menolak undangan	60%	40%	-
20.	Membuat daftar perjalanan	80%	20%	-
21.	Mencari informasi tentang tarian tradisional dan literatur	20%	40%	40%
22.	Berbicara tentang situasi politik	60%	40%	-

**Tabel 4.2 Kontak Bahasa yang Dipilih Pembelajar**

No.	Objektif	Persentase
1.	Berkomunikasi dengan teman	100%
2.	Membaca koran/buku/majalah	60%
3.	Menemukan tempat baru di kota	60%
4.	Mencari informasi tentang film dan TV	20%
5.	Berbicara tentang situasi politik	100%
6.	Berbicara tentang gaya hidup	40%
7.	Mencari informasi tentang adat	60%
8.	Menelepon	80%
9.	Menerima telepon	80%
10.	Berbicara tentang makanan tradisional dan kebiasaan	20%
11.	Mencari informasi tentang pekerjaan dan kebiasaan kerja	80%
12.	Berbicara tentang hukum	20%
13.	Mencari informasi tentang kepercayaan dan norma	60%
14.	Pergi ke warung/toko	40%
15.	Menceritakan tentang pekerjaan kepada orang lain	40%
16.	Membuat daftar perjalanan	20%
17.	Mencari informasi tentang arah	60%
18.	Memberi, menerima, menolak undangan	20%
19.	Berbicara tentang pariwisata	20%

Dari hasil analisis kebutuhan minat pembelajar terhadap kebutuhan kontak bahasa dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa kebutuhan kontak bahasa yang sangat dibutuhkan oleh pembelajar BIPA level *intermediate* adalah 80% dan 100%. Kebutuhan kontak bahasa yang mendapat skor 80% meliputi *menceritakan tentang pekerjaan kepada orang lain, menemukan tempat baru di kota, menerima telepon, menelepon, berbicara tentang pariwisata, mencari informasi tentang kepercayaan dan norma, mencari informasi tentang arah, dan membuat daftar*

*perjalanan*. Kontak bahasa yang mendapat skor 100% hanya satu yaitu *berkomunikasi dengan teman*.

Dari hasil analisis kontak bahasa yang diinginkan pembelajar untuk dikuasai lebih dulu pada tabel 4.2, tampak bahwa jumlah skor tertinggi adalah 100% dan 80%, sisanya hanya memiliki jumlah skor 60%, 40%, dan 20%. Peneliti hanya mengambil pilihan kontak bahasa yang mempunyai skor tertinggi yang dipilih oleh pembelajar asing meliputi: berkomunikasi dengan teman, situasi politik, menggunakan telepon, mendapat informasi tentang pekerjaan dan kebiasaan kerja.

Dari tabel 4.1, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pembelajar meliputi menceritakan tentang pekerjaan kepada orang lain, menemukan tempat baru di kota, menerima telepon, menelepon, berbicara tentang pariwisata, mencari informasi tentang kepercayaan dan norma, mencari informasi tentang arah, dan membuat daftar perjalanan. Objektif yang mendapat skor 100% hanya satu yaitu berkomunikasi dengan teman. Dari tabel 4.2 tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan dipilih pembelajar meliputi menerima telepon, berkomunikasi dengan teman, mencari informasi tentang pekerjaan dan kebiasaan kerja, menelepon, berbicara tentang situasi politik. Berdasarkan data tersebut, peneliti merangkum sepuluh tujuan pembelajaran menjadi tujuh topik yaitu pernikahan adat, pariwisata, demokrasi, menanyakan suatu tempat, pekerjaan, menelepon, dan komunikasi dengan teman.

**Tabel 4.3 Tingkat kebutuhan cara belajar**

No.	Butir Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aktivitas belajar di dalam kelas:		
	a. Individu.	100%	-
	b. Berpasangan .	40%	60%
	c. Dalam kelompok kecil.	40%	60%
	d. Dalam kelompok besar.	-	100%
2.	Durasi mengerjakan pekerjaan rumah:		
	a. $\leq 5$ jam / minggu	20%	80%
	b. $\geq 5$ jam / minggu	60%	40%
3.	a. Pembelajar ingin menghabiskan waktu belajar di dalam kelas.	20%	80%
	b. Pembelajar ingin menghabiskan waktu belajar sebagian di dalam kelas dan sebagian di luar kelas.	80%	20%
	c. Pembelajar ingin menghabiskan waktu belajar sebagian didalam kelas dan sebagian waktu individual.	80%	20%
4.	Pembelajar senang pembelajaran melalui:		
	a. Ingatan	60%	40%
	b. Penyelesaian masalah	60%	40%
	c. Pemerolehan informasi untuk diri sendiri	80%	20%
	d. Mendengarkan	100%	-
	e. Membaca	80%	20%
	f. Mencatat dari papan tulis	20%	60%
	g. Mendengarkan dan membuat catatan	100%	-
	h. Membaca dan membuat catatan	80%	20%
	i. Pengulangan kembali dari apa yang didengar	100%	-
5.	Pembelajar lebih suka dikoreksi kesalahannya		
	a. Secara langsung	80%	20%
	b. Diakhir pembelajaran	40%	60%

6.	Pembelajar lebih suka pembelajaran dengan menggunakan media :		
	a. Televisi / video / film	60%	40%
	b. Radio	20%	80%
	c. Tape	60%	40%
	d. Wacana / teks	100%	-
	e. Gambar / poster	60%	40%
7.	Teknik pembelajaran yang disukai pembelajar		
	a. Bermain peran	60%	40%
	b. Permainan bahasa	60%	40%
	c. Lagu –lagu	40%	60%
	d. Percakapan antar pembelajar	100%	-
	e. Pemerolehan informasi dari pembicara	60%	40%
	f. Pemerolehan informasi dari perencanaan	60%	40%
8.	Pembelajar memperbanyak pemerolehan bahasa dengan:		
	a. Menuliskan tugas dari guru.	80%	20%
	b. Melakukan pembicaraan yang sederhana dan dikoreksi oleh guru.	60%	40%
	c. Mengecek kemampuan diri dengan tape, mendengarkan kritik, dan membandingkan.	-	100%
	d. Belajar dari situasi yang nyata.	100%	-
9.	Rasa puas diperoleh dari:		
	a. Tingkatan pekerjaan.	40%	60%
	b. Pemberitahuan tentang kemajuan yang diperoleh.	100%	-
	c. Lebih percaya diri dalam situasi yang sulit sebelumnya.	100%	-

Dari hasil analisis tingkat kebutuhan cara belajar pembelajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dapat dipaparkan hal berikut ini

- 1) Untuk aktivitas belajar, pembelajar lebih menyukai belajar di dalam kelas secara individu dengan persentase 100%, belajar secara berpasangan dan dalam kelompok kecil dengan persentase 40%.
- 2) Durasi mengerjakan pekerjaan rumah yang mereka inginkan adalah lebih dari lima jam per minggu dengan persentase 60%, dan kurang dari lima jam per minggu 40%.
- 3) Pembelajar ingin menghabiskan waktu belajar sebagian di dalam kelas dan sebagian di luar kelas, sebagian di dalam kelas dan sebagian individual dengan persentase 80%. Sedangkan belajar hanya di dalam kelas mendapat persentase 20%.
- 4) Pembelajar senang pembelajaran melalui pemerolehan informasi untuk diri sendiri, membaca, membaca dan membuat catatan dengan persentase 80% kemudian melalui mendengarkan, mendengarkan dan membuat catatan, serta pengulangan kembali dari apa yang didengar dengan persentase 100%. Sedangkan melalui ingatan dan penyelesaian masalah persentasenya 60% dan melalui ingatan 20%.
- 5) Pembelajar lebih suka dikoreksi kesalahannya secara langsung dengan persentase 80% dan di akhir pembelajaran dengan persentase 40%.
- 6) Pembelajar lebih suka pembelajaran dengan menggunakan media wacana/teks dengan persentase 100%, televisi/radio/film, tape, dan

gambar/poster dengan persentase 60%. Sedangkan melalui radio hanya 20%.

- 7) Teknik pembelajaran yang disukai adalah percakapan antar pembelajar dengan persentase 100%, bermain peran, permainan bahasa, pemerolehan informasi dari pembicara dan pemerolehan informasi dari perencanaan dengan persentase 60%. melalui lagu-lagu hanya 20%.
- 8) Pembelajar memperbanyak pemerolehan bahasa dengan belajar dari situasi yang nyata dengan persentase 100%, menuliskan tugas dari guru dengan persentase 80%, melakukan pembicaraan yang sederhana dan dikoreksi oleh guru dengan persentase 60%
- 9) Rasa puas pembelajar diperoleh dari pemberitahuan tentang kemajuan yang diperoleh dan lebih percaya diri dalam situasi yang dianggap sulit sebelumnya dengan persentase 100% dan dari tingkatan pekerjaan dengan persentase 40%.

Setelah peneliti menguraikan hasil kebutuhan cara belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajar lebih senang belajar secara individu dengan lama waktu belajar lebih dari lima jam per minggu, pembelajaran bisa dilakukan di dalam dan luar kelas, pembelajar senang belajar melalui mendengarkan dan membuat catatan dari yang telah disimak, pengulangan kembali dari apa yang didengar, membaca dan membuat catatan dan koreksi atas kesalahan dilakukan secara langsung. Media yang lebih disukai adalah wacana/teks, namun tape, televisi, video masih bisa digunakan. Teknik yang disukai adalah percakapan antar pembelajar dan pemerolehan bahasa diperbanyak melalui belajar dari situasi

yang nyata dan menulis tugas dari guru. Merasa puas jika guru memberitahukan tentang kemajuan yang diperoleh dan lebih percaya diri dalam situasi yang dianggap sulit sebelumnya. Dari kebutuhan cara belajar yang diminati oleh pembelajar itu, maka peneliti akan menggunakan dasar kebutuhan tersebut sebagai dasar dalam mengembangkan materi.

**4.1.2 Hasil Wawancara**

Berikut ini dipaparkan hasil wawancara dengan pengajar bahasa Indonesia di Wisma Bahasa. Wawancara ini dilakukan secara informal pada tanggal 9 Juni 2011 di Wisma Bahasa I. Wawancara dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti seperti berikut ini.

**Tabel 4.4 Hasil wawancara dengan pengajar**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendekatan pembelajaran bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran menyimak di level intermediate ?	Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan komunikatif
2.	Metode dan teknik apa saja yang dipakai pengajar BIPA dalam pembelajaran menyimak?	Metode dan teknik yang dipakai tergantung topik, ada yang diskusi, audiolingual, tergantung dari kemampuan murid.
3.	Bagaimana cara menentukan kebutuhan siswa dalam pembelajaran menyimak?	Menentukan kebutuhan siswa dari form, lalu ada interview dari guru untuk mengetahui kemampuan pembelajar
4.	Apa dasar penentuan tujuan pembelajaran BIPA?	Dasar penentuan tujuan yaitu kebutuhan murid, jika tidak sesuai dengan kebutuhan murid maka tidak akan dipakai.
5.	Jenis bacaan apa saja yang diberikan kepada pembelajar BIPA dalam pembelajaran menyimak?	Jenis bacaan yang diberikan macam-macam sesuai kebutuhan dan berdasarkan level.
6.	Bentuk teks apa saja yang diberikan kepada pembelajar	Bentuk tes yang diberikan berupa mengisi bagian kosong, tanpa

	BIPA dalam pembelajaran menyimak?	teks, menulis, isian
7.	Media pembelajaran apa yang dipakai pengajar BIPA dalam pembelajaran menyimak?	Media pembelajaran yang digunakan ada materi yang mencari sendiri, kalau yang disediakan ada kaset, tape, laptop, kalau roleplay di improve
8.	Bagaimana evaluasi pembelajaran menyimak bagi pembelajar BIPA di level Intermediate?	Evaluasi biasanya di akhir kelas, disampaikan kekurangan dan kelebihan, jika ada kekurangan amaka guru akan menyarankan untuk menambah latihan
9.	Bagaimana kemampuan menyimak pembelajar BIPA di level Intermediate?	Kemampuan menyimak pembelajar level intermediate sudah cukup bagus, kalau belum bagus maka diberikan simakan dengan suara yang tidak terlalu cepat. Kecepatan dan kosakata harus disesuaikan.
10.	Bagaimana pembelajar menyingkap perbedaan budaya yang ada dalam kelas?	Dalam menyingkap perbedaan budaya, tergantung karakter dari pembelajar, ada yang mau menerima dan beradaptasi. Ada yang menerima tapi tidak mau mengikuti dan ada yang menolak. Ada juga yang sudah beradaptasi
11.	Bagaimana caranya mengintegrasikan budaya dalam konteks pembelajaran bahasa?	Cara mengintegrasikan budaya biasanya guru menyampaikan perbedaan budaya yang ada. Tidak semua materi dimasukkan unsur budaya, disesuaikan denga topik jika topiknya pas.
12.	Apakah anda pernah menemukan pembelajar yang sulit menerima budaya baru? bagaimana cara anda mengatasinya?	Guru pernah menemukan pembelajar yang tidak mau menerima perbedaan budaya dan pernah diceramahi, tetapi didengarkan saja tidak usah dimasukkan dalam hati yang penting guru sudah menjelaskan mengenai perbedaan budaya yang ada.

## 4.2 Paparan Hasil Penilaian Produk

Pada bagian ini dipaparkan mengenai hasil penilaian produk menyimak menggunakan media audiovisual oleh penilai ahli dan pengajar dari Wisma Bahasa yang berupa masukan, saran, ataupun komentar. Data tersebut diperoleh melalui angket penilaian.

Komponen yang dinilai berkaitan dengan silabus yaitu, ketepatan topik materi pembelajaran, ketepatan perumusan tujuan pembelajaran, perumusan struktur pembelajaran, dan pengalokasian waktu. Komponen yang dinilai berkaitan dengan materi menyimak level *intermediate* untuk pembelajar BIPA yaitu ketepatan teks dengan topik, ketepatan pengalokasian waktu, kesesuaian media dengan materi tujuan pembelajaran, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level pembelajar, kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal dalam setiap unit materi pembelajaran, ketercapaian aspek menyimak dalam materi, kesesuaian latihan-latihan dengan materi, kesesuaian catatan budaya dan refleksi dengan materi, kemenarikan desain materi.

### 4.2.1 Analisis Data Hasil Penilaian Produk Pertama

Berikut paparan data hasil penilaian produk kedua pengembangan materi pembelajaran menyimak dengan audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA oleh pengajar bahasa Indonesia di Wisma Bahasa.

**Tabel 4.5 Data Hasil penilaian Silabus oleh Pengajar Bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa**

No.	Komponen yang dinilai	Pengajar I	Pengajar II	Interval persentase
<b>A.</b>	<b>Silabus Pembelajaran</b>			
1.	Ketepatan topik materi pembelajaran	3	3	60%
2.	Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran	4	3	70%
3.	Ketepatan perumusan struktur pembelajaran	4	3	70%
4.	Ketepatan pengalokasian waktu	3	4	70%

Berdasarkan paparan dari tabel 4.5, pengembangan silabus yang dibuat belum memenuhi kelayakan produk dan belum dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan materi pembelajaran karena nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 67,5%. Jika dilihat pada tabel 3.9 Kriteria revisi komponen materi pembelajaran, silabus materi pembelajaran menyimak dengan media audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA cukup baik, namun ada beberapa yang perlu diperbaiki yaitu ketepatan topik materi pembelajaran masih kurang dan pengalokasian waktu juga masih kurang.

**Tabel 4.6 Data Hasil Penilaian Media Audio-Visual oleh pengajar di Wisma Bahasa**

No.	Komponen yang dinilai	Pengajar I	Pengajar II	Interval persentase
<b>1.</b>	<b>Kemenarikan media audiovisual</b>			
	a. percakapan “Bagaimana kabarmu?” (audio)	3	2	50%
	b. lagu “Opera Tukang Becak”	4	4	80%
	c. percakapan telepon “Rencana Liburan” (audio)	3	4	70%
	d. menanyakan arah “Di mana bank BCA?” (audio)	3	2	50%

	e. video “Keraton Yogyakarta”	4	3	70%
	f. rekaman “pernikahan adat jawa” (audio)	4	2	60%
	g. rekaman “Pemilu” (audio)	4	3	70%
<b>2.</b>	<b>Kesesuaian media audiovisual</b>			
	a. percakapan “Bagaimana kabarmu?” (audio)	4	3	70%
	b. lagu “Opera Tukang Becak”	3	4	70%
	c. percakapan telepon “Rencana Liburan” (audio)	4	3	70%
	d. menanyakan arah “Di mana bank BCA?” (audio)	4	2	60%
	e. video “Keraton Yogyakarta”	4	2	60%
	f. rekaman “pernikahan adat jawa” (audio)	4	3	70%
	g. rekaman “Pemilu” (audio)	4	3	70%
<b>3.</b>	<b>Kebernilaian media audiovisual</b>			
	a. percakapan “Bagaimana kabarmu?” (audio)	4	3	70%
	b. lagu “Opera Tukang Becak”	4	4	80%
	c. percakapan telepon “Rencana Liburan” (audio)	3	4	70%
	d. menanyakan arah “Di mana bank BCA?” (audio)	4	3	70%
	e. video “Keraton Yogyakarta”	4	2	60%
	f. rekaman “pernikahan adat jawa” (audio)	4	3	70%
	g. rekaman “Pemilu” (audio)	3	3	60%

Materi pembelajaran menyimak yang dikembangkan peneliti menggunakan media audiovisual. Hasil penilaian rata-rata terhadap media audiovisual yang dilakukan oleh dua orang pengajar bahasa Indonesia untuk orang asing dapat dilihat dalam tabel 4.6. Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata untuk komponen kemenarikan media audiovisual adalah 64,28%, komponen ini belum memenuhi kriteria kelayakan dan perlu dilakukan revisi. Nilai rata-rata kesesuaian media audiovisual adalah 67,14%, komponen ini cukup baik namun perlu dipertimbangkan untuk dilakukan revisi, dan komponen kebernilaian media audiovisual adalah 68,5%, komponen ini cukup baik namun perlu

dipertimbangkan juga untuk dilakukan revisi yang didasarkan pada penilaian pengajar bahasa Indonesia di Wisma Bahasa.

Masukan dari pengajar bahasa Indonesia untuk pembelajar asing yang berkenaan dengan media audiovisual yang digunakan berupa saran dan komentar, yaitu dalam rekaman audiovisual sebaiknya diberi penjelasan sebelum masuk dalam tahap mendengarkan rekaman, misalnya diawali dengan “Percakapan unit 1, Bagaimana Kabarmu?”, rekaman “Pernikahan adat jawa” dan “Pemilu” kualitas suaranya kurang jelas, rekaman perlu ditata lebih rapi dan memudahkan pengguna, rekaman tidak mengoptimalkan visual, hanya audio.

**Tabel 4.7 Data Hasil Penilaian Materi Pembelajaran Menyimak oleh Pengajar Bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa**

No.	Komponen yang dinilai	Pengajar I	Pengajar II	Penilaian rata-rata
1.	Ketepatan teks dengan topik	4	3	70%
2.	Ketepatan pengalokasian waktu	4	3	70%
3.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	4	3	70%
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3	3	60%
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level intermediate	3	3	60%
6.	Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal setiap unit pembelajaran	3	3	60%
7.	Ketercapaian aspek menyimak dalam materi	4	3	70%
8.	Kesesuaian latihan-latihan dengan materi	3	3	60%
9.	Kesesuaian catatan budaya dan refleksi dengan materi	3	2	50%
10.	Kemenarikan desain	5	4	90%

Pengembangan materi pembelajaran menyimak level *intermediate* untuk pembelajar BIPA secara sudah cukup memenuhi kelayakan produk dengan pencapaian nilai rata-rata 66%. Hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian pengajar Bahasa Indonesia di Wisma Bahasa Yogyakarta. Interval persentase masing-masing komponen pengembangan materi menyimak dengan audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA dapat dilihat pada tabel 4.7. Dari pencapaian nilai tersebut, masih perlu dipertimbangkan untuk mendapat revisi yang didasarkan pada penilaian oleh pengajar bahasa Indonesia di Wisma Bahasa. Penilaian dari pengajar bahasa Indonesia di Wisma Bahasa Yogyakarta berkenaan dengan materi menyimak level *intermediate* untuk pembelajar BIPA yang berupa saran dan komentar yaitu:

- 1) pemilihan ragam bahasa yang formal dan nonformal masih rancu.
- 2) latihan dan kegiatan untuk lebih banyak menyimak agak kurang.
- 3) pemilihan topik, khususnya “Pemilu” tidak semuanya mengeksplorasi budaya.
- 4) Masih banyak kesalahan pemakaian ejaan dalam penulisan kata.
- 5) latihan masih didominasi kemampuan reseptif, minim produktif.
- 6) Pada topik 1 (berkomunikasi dengan teman) dan topik 4 (arah), isi dan bahasa perlu dibuat lebih berbobot agar sesuai dengan level *intermediate*.
- 7) Topik “Pemilu” perlu dicarikan ganti yang cocok dengan tujuan intercultural buku ini.
- 8) Perlu memperhatikan kesesuaian dengan level kompetensi.

- 9) Perlu memperhatikan keterkaitan dengan kurikulum, silabus dan fungsi bahasa yang akan dicapai.

Sesuai dengan saran dan komentar tersebut, peneliti melakukan revisi terhadap beberapa hal di atas agar pengembangan materi menyimak level *intermediate* untuk pembelajar BIPA dapat lebih baik dan layak sebagai sebuah produk pengembangan.

#### 4.2.2 Analisis Hasil Penilaian Produk kedua

Berikut paparan data hasil uji coba produk kedua pengembangan materi pembelajaran menyimak dengan audiovisual *level intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA oleh dosen ahli bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma dan pengajar bahasa Indonesia di Wisma Bahasa.

**Tabel 4.8 Data Hasil penilaian Silabus oleh dosen ahli bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma Pengajar Bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa**

No.	Komponen yang dinilai	Dosen ahli	Pengajar I	Pengajar II	Interval persentase
<b>A.</b>	<b>Silabus Pembelajaran</b>				
1.	Ketepatan topik materi pembelajaran	4	4	4	80%
2.	Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran	5	4	3	80%
3.	Ketepatan perumusan struktur pembelajaran	4	5	4	86,66%
4.	Ketepatan pengalokasian waktu	4	5	4	86,66%

Berdasarkan paparan dari tabel 4.8, pengembangan silabus yang dibuat sudah mengalami peningkatan dari uji coba pertama sehingga silabus ini dapat

digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata penilaian yang dicapai yaitu 83,33% sehingga dapat dikatakan bahwa pengembangan silabus sudah memenuhi kelayakan.

**Tabel 4.9 Data Hasil Penilaian Media Audio-Visual oleh dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar di Wisma Bahasa**

No.	Komponen yang dinilai	Dosen ahli	Pengajar I	Pengajar II	Interval persen-Tase
<b>1.</b>	<b>Kemenarikan media Audiovisual</b>				
	a. percakapan “Bagaimana kabarmu?” (audio)	4	4	3	73,33%
	b. lagu “Opera Tukang Becak”	5	5	3	86,66%
	c. percakapan telepon “Rencana Liburan” (audio)	4	5	4	86,66%
	d. menanyakan arah “Di mana bank BCA?” (audio)	4	4	4	80%
	e. rekaman suara utuk membuat denah	4	4	4	80%
	f. video “Keraton Yogyakarta”	5	5	4	93,33%
	g. rekaman “pernikahan adat jawa” (audio)	4	4	4	80%
	h. rekaman “Demokrasi” (audio)	4	4	3	73,3%
<b>2.</b>	<b>Kesesuaian media audiovisual</b>				
	a. percakapan “Bagaimana kabarmu?” (audio)	4	5	4	86,66%
	b. lagu “Opera Tukang Becak”	4	3	3	66,66%
	c. percakapan telepon “Rencana Liburan” (audio)	5	4	4	86,66%
	d. menanyakan arah “Di mana bank BCA?” (audio)	4	4	4	80%
	e. rekaman suara utuk membuat denah	4	4	4	80%
	f. video “Keraton Yogyakarta”	5	5	4	93,33%

	g. rekaman “pernikahan adat jawa” (audio)	5	5	4	93,33%
	h. rekaman “Pemilu” (audio)	4	4	3	73,33%
<b>3.</b>	<b>Kebernilaian media audiovisual</b>				
	a. percakapan “Bagaimana kabarmu?” (audio)	4	4	4	80%
	b. lagu “Opera Tukang Becak”	4	3	3	66,66%
	c. percakapan telepon “Rencana Liburan” (audio)	4	4	4	80%
	d. menanyakan arah “Di mana bank BCA?” (audio)	4	4	4	80%
	e. rekaman suara utuk membuat denah	4	4	4	80%
	f. video “Keraton Yogyakarta”	5	5	4	93,33%
	g. rekaman “pernikahan adat jawa” (audio)	4	5	4	86,66%
	h. rekaman “Demokrasi”	5	5	3	86,66%

Berdasarkan tabel di atas, komponen kemenarikan media audiovisual mendapat nilai rata-rata 81,66%, komponen kesesuaian media audiovisual dengan topik dan tujuan pembelajaran mendapat nilai rata-rata 82,49%, dan komponen kebernilaian media audiovisual mendapat nilai rata-rata 81,66%. Jika dilihat dari tabel 3.7, kriteria revisi komponen materi pembelajaran, ketiga komponen tersebut sudah baik dan tidak perlu dilakukan revisi.

**Tabel 4.10 Data Hasil Penilaian Materi Pembelajaran Menyimak oleh Pengajar Bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa**

No.	Komponen yang dinilai	Dosen ahli	Pengajar I	Pengajar II	Interval persentase
1.	Ketepatan teks dengan topik	5	4	3	80%
2.	Ketepatan pengalokasian waktu	4	4	4	80%
3.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	4	3	4	73,33%
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	4	4	80%
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level <i>intermediate</i>	4	3	4	73,33%
6.	Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal setiap unit pembelajaran	5	4	4	86,66%
7.	Ketercapaian aspek menyimak dalam materi	4	4	3	73,33%
8.	Kesesuaian latihan-latihan dengan materi	4	4	4	80%
9.	Kesesuaian catatan budaya dan refleksi dengan materi	5	4	4	86,66%
10.	Kemenarikan desain	5	5	5	100%

Pengembangan materi pembelajaran menyimak level *intermediate* untuk pembelajar BIPA secara umum sudah memenuhi kelayakan produk dengan pencapaian nilai rata-rata 81,33%. Hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian dosen ahli Bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma dan pengajar Bahasa Indonesia di Wisma Bahasa Yogyakarta. Rata-rata nilai masing-masing komponen pengembangan materi menyimak dengan audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA dapat dilihat pada tabel 4.10.

Penilaian materi pembelajaran menyimak dengan audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA berupa saran dan komentar yang diberikan oleh dosen ahli bahasa Indonesia Universitas Sanata

Dharma yaitu (1) latihan ada yang terlalu mudah, ada yang terlalu sulit, (2) huruf bisa dirubah, tidak harus Times New Roman, dan (3) catatan budaya bisa dikutip dari sumber lain.

Penilaian berupa saran atau komentar yang diberikan oleh pengajar bahasa Indonesia di Wisma Bahasa adalah sebagai berikut:

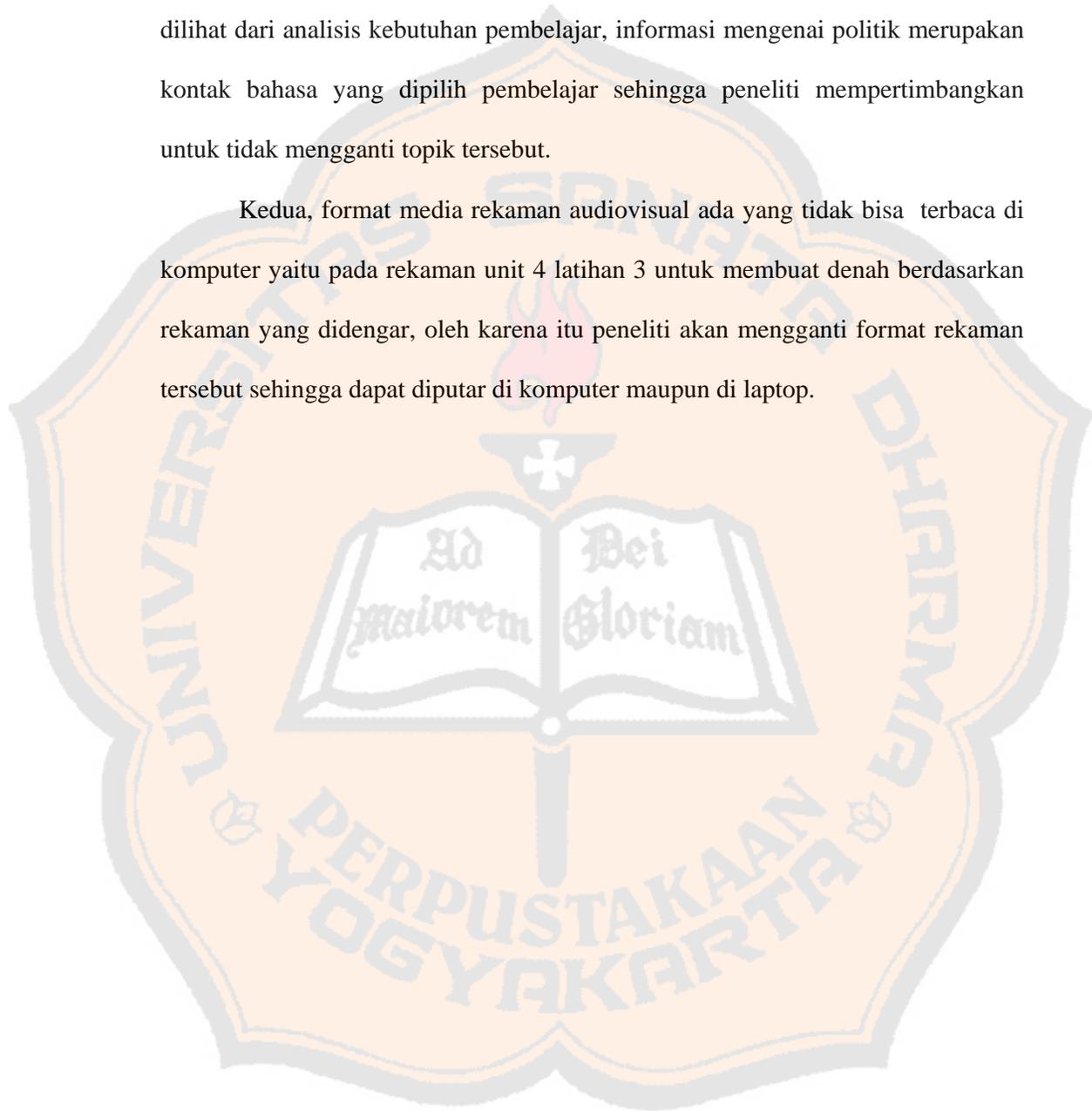
- 1) pilihan topik cukup beragam
- 2) tata tampilan bagus
- 3) bahasa yang dipakai bagus
- 4) latihan sudah bervariasi antara latihan mendengarkan dan latihan strukturnya
- 5) mutu rekaman lumayan
- 6) tampilan bagus
- 7) ragam bahasa cukup
- 8) latihan cukup
- 9) topik demokrasi tidak begitu berhubungan dengan topik-topik yang lain, diganti saja.

#### **4.3 Revisi Produk Pengembangan**

Produk materi pembelajaran sudah sampai pada tahap akhir pengembangan yaitu revisi produk. Revisi ini dilakukan untuk menyempurnakan produk pengembangan sehingga menjadi produk jadi yang lebih layak dan siap digunakan. Berdasarkan penilaian dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar bahasa Indonesia , diketahui beberapa hal yang harus di revisi berkaitan dengan materi pembelajaran dan media audiovisual.

Pertama, topik demokrasi yang ada di unit 7 tidak berhubungan dengan topik yang lain, dan ada masukan untuk mengganti topik tersebut. Namun, jika dilihat dari analisis kebutuhan pembelajar, informasi mengenai politik merupakan kontak bahasa yang dipilih pembelajar sehingga peneliti mempertimbangkan untuk tidak mengganti topik tersebut.

Kedua, format media rekaman audiovisual ada yang tidak bisa terbaca di komputer yaitu pada rekaman unit 4 latihan 3 untuk membuat denah berdasarkan rekaman yang didengar, oleh karena itu peneliti akan mengganti format rekaman tersebut sehingga dapat diputar di komputer maupun di laptop.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dipaparkan mengenai (1) kajian produk yang telah dibuat, (2) implikasi, dan (3) saran-saran. Masing-masing subbab tersebut akan diuraikan berikut ini.

### 5.1 Kajian Produk yang Telah Dibuat

Produk yang telah dihasilkan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran menyimak dengan audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA. Dalam membuat produk tersebut, peneliti telah melewati proses bimbingan dan uji coba dengan pengajar bahasa Indonesia di Wisma Bahasa Yogyakarta.

#### 5.1.1 Kajian Produk Materi Menyimak Berbasis Interkultural

Materi pembelajaran keterampilan menyimak disusun berdasarkan silabus yang telah dibuat. Materi pembelajaran menyimak ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan materi menyimak pembelajar *intermediate* sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyimak pembelajar asing. Materi ini didasarkan pada hasil analisis kebutuhan pembelajar dan wawancara dengan pengajar bahasa Indonesia. Produk akhir materi pembelajaran tersebut berupa materi yang dilengkapi dengan latihan, tugas, dan media audiovisual. Komponen yang terdapat dalam materi pembelajaran menyimak dengan audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA yaitu (1) unit dan tema, (2) tujuan

pembelajaran (3) alokasi waktu (4) uraian materi, dan (5) catatan budaya dan (6) refleksi. Berikut ini dipaparkan mengenai masing-masing komponen.

1) Unit dan topik

Bahan pembelajaran bahasa Indonesia untuk pembelajar asing ini memiliki 7 unit sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dianalisis. Setiap unit memiliki topik khusus yang tercermin dalam judul setiap unit.

2) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran tercantum dalam setiap unit sebagai panduan bagi pengajar agar tidak menyimpang dari target pembelajaran yang ingin dicapai.

3) Alokasi waktu

Alokasi digunakan dalam setiap unit agar materi dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Lama pembelajaran selama 1 jam pelajaran adalah 60 menit, dan satu kali pertemuan berlangsung selama 2 jam. Jika materi pembelajaran dilakukan selama 2 kali pertemuan maka alokasi waktu yang diperlukan adalah 4 x 60 menit (2 kali pertemuan).

4) Penyajian materi

Penyajian materi berupa mendengarkan rekaman, melengkapi teks, menjawab pertanyaan, menjodohkan, menjelaskan gambar. Latihan dalam materi pembelajaran ini berjumlah 3 sampai 4 latihan.

Dalam materi pembelajaran menyimak untuk pembelajar BIPA level *intermediate* ini, topik-topik materi disusun sesuai dengan kebutuhan pembelajar yang tercermin dalam kuesioner analisis kebutuhan. Topik-

topik tersebut disusun dan diurutkan sedemikian rupa sesuai dengan tingkat kesulitan dan kepentingan materi tersebut bagi pembelajar berikut ini dalam tabel 3.6 disajikan urutan penataan materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk pembelajar BIPA level *intermediate*.

**Tabel 3.6 Urutan Penataan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk pembelajar BIPA level intermediate**

UNIT	JUDUL TOPIK
1	Bagaimana Kabarmu?
2	Tukang Becak
3	Halo, Selamat Pagi
4	Di mana Toko Buku?
5	Keraton Yogyakarta
6	Pernikahan Adat jawa
7	Demokrasi

5) Catatan budaya

Catatan budaya dimasukkan ke dalam setiap unit karena catatan budaya merupakan bagian dari tujuan pembuatan materi menyimak audiovisual berbasis interkultural. Dengan mempelajari materi yang ada di setiap unit, pembelajar diharapkan dapat memahami budaya negara lain sehingga unsur budaya harus dimasukkan dalam setiap materi.

6) Refleksi

Refleksi diletakkan di setiap akhir pembelajaran, setelah catatan budaya. Hal ini berguna untuk mencari tahu sejauh mana pemahaman pembelajar terhadap budaya-budaya yang ada di negara mereka. Oleh karena itu di

setiap akhir pembelajaran, pembelajar akan menemukan pertanyaan-pertanyaan yang menggali pemahaman terhadap kebudayaan mereka masing-masing.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen dalam buku yang telah dibuat oleh peneliti memiliki ciri khas dibandingkan buku-buku yang lain di mana terdapat catatan budaya dan refleksi diakhir setiap materi pembelajaran yang bertujuan agar pembelajar dapat lebih memahami unsur budaya mereka sendiri melalui budaya bahasa target yang dimasukkan ke dalam materi pembelajaran.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian pengembangan ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Indonesia. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini hanya diperuntukkan bagi pembelajar asing level *intermediate*. Hal tersebut dikarenakan produk pengembangan ini disusun berdasarkan berdasarkan analisis kebutuhan pembelajar level *intermediate*.

## **5.3 Saran-saran**

### **5.3.1 Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk**

Saran yang perlu dikemukakan untuk pemanfaat produk materi pembelajaran pembelajaran menyimak dengan audiovisual level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA adalah sebagai berikut:

- 1) Produk pengembangan materi pembelajaran menyimak ini sebaiknya dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk pembelajar asing level *intermediate* (menengah) di Wisma Bahasa Yogyakarta karena pengembangan ini dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pembelajar asing level *intermediate* (menengah) di Wisma Bahasa Yogyakarta.
- 2) Agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar, maka sebaiknya pembelajar memiliki produk yang dikembangkan tersebut sehingga pembelajar dapat mempelajari materi tertentu sebelumnya.

### **5.3.2 Saran untuk Keperluan Penelitian Lebih Lanjut**

- 1) Pengembangan dalam penelitian ini hanya untuk satu level. Oleh karena itu, penelitian pengembangan materi pembelajaran menyimak untuk level yang lainnya masih dapat dijadikan topik penelitian
- 2) Produk materi menyimak yang dikembangkan pada penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan pembelajaran kemampuan menyimak. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan produk silabus dan materi pembelajaran keterampilan lainnya seperti keterampilan membaca, menulis, dan berbicara.

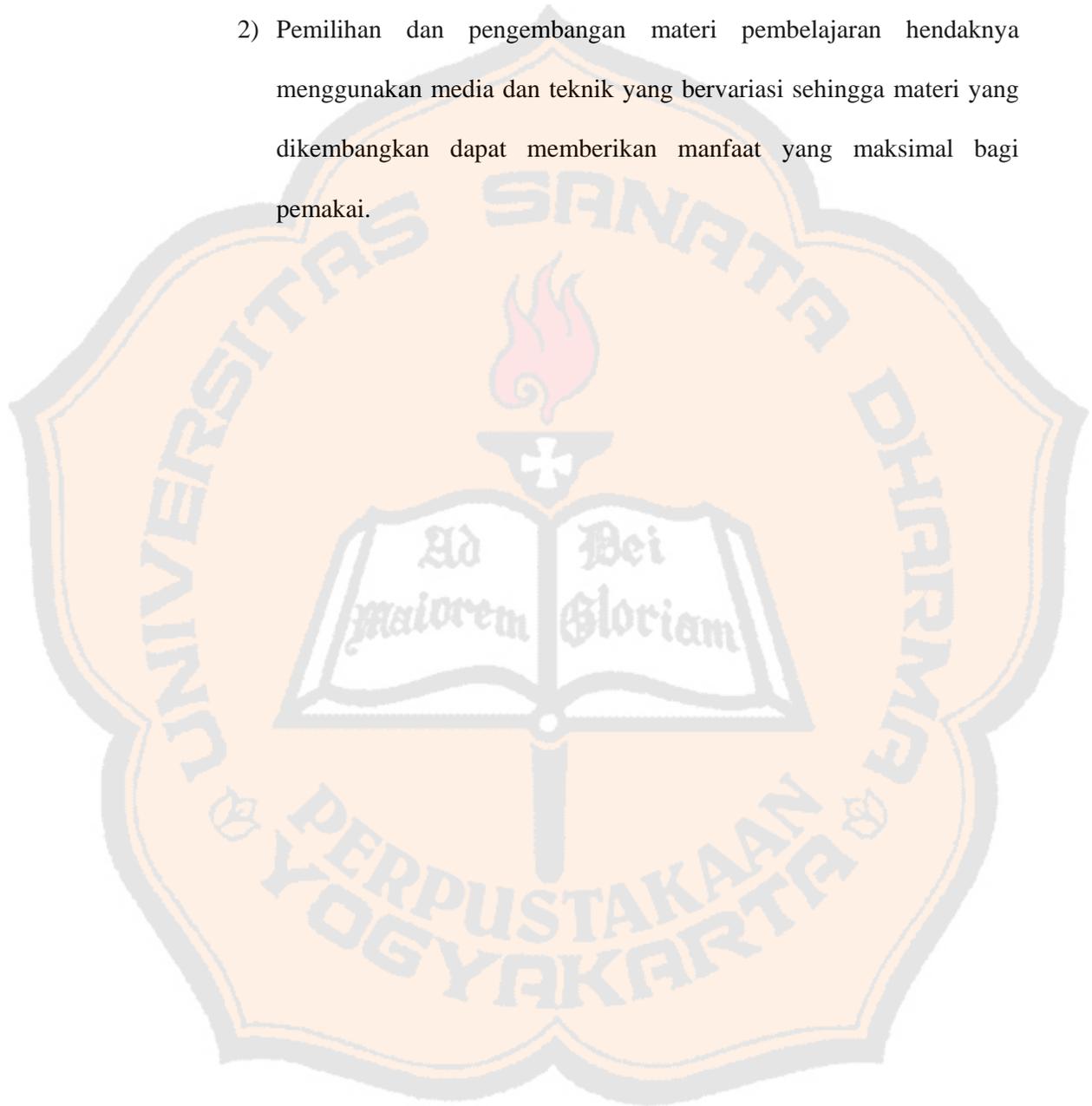
### **5.3.3 Saran untuk Para Penulis Materi Pembelajaran**

Saran yang perlu dikemukakan untuk para penulis materi pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan materi pembelajaran hendaknya didasarkan atas analisis di lapangan dan bukan hanya atas dasar opini yang

berkembang di masyarakat saja, hal ini dilakukan agar materi pembelajaran yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pembelajar

- 2) Pemilihan dan pengembangan materi pembelajaran hendaknya menggunakan media dan teknik yang bervariasi sehingga materi yang dikembangkan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pemakai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Bundhowi, M. "Komponen Budaya dalam Pengajaran BIPA". IALF Bali.
- Coperias Aguilar, Maria José. "dealing with Intercultural Communicative Competence in the Foreign Language Classroom". Dalam Soler, Eva Alcón & Maria Pilar Safont Jordà. 2007. *Intercultural Language Use and Language Learning*. www.springer.com
- Depdiknas . 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*; Pusat Bahasa. Jakarta
- Dinugrahani, Wiwid. 2005. *Pengembangan Silabus dan Materi Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Rekaman untuk SMA N 1 Wedi Klaten Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi Sarjana Universitas Sanata Dharma.
- GBPP BIPA 2004*. from <http://bipa.pusatbahasa.diknas.go.id/pengajaran-bipa/gbpp-bipa>, diakses tanggal 25-3-2011.
- Implementing Intercultural Learning Activities: A Methodological Guide.pdf*.
- Iskandarwassid dan H. Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kristiandaru, Marcellinus Danang. 2005. *Pengembangan Silabus dan Bahan Pembelajaran BIPA untuk Misionaris Asing di Biara Claretien*. Skripsi Sarjana Universitas Sanata Dharma.
- Laksono, Agung Tri .2006. *Pengembangan Silabus dan Bahan Pembelajaran Afiks Pembentuk Verba Transitif untuk Pembelajaran Bipa di Level Intermediate dengan Menggunakan Pendekatan Komunikatif*. Skripsi Sarjana Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muliana, Astutti & Sulastri. 2009. *Panduan Pengajaran Membaca untuk Siswa BIPA*. [www.saujana.sg/portals/0/penyerapan/pengajaran%20membaca.pdf](http://www.saujana.sg/portals/0/penyerapan/pengajaran%20membaca.pdf), diakses tanggal 26 Februari 2011.
- Mustakim. "Peranan Unsur Sosial Budaya dalam Pengajaran Bipa". Dalam *Prosiding: Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing IV*, 2003. IALF Bali.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nugraha, Setya Tri. "Multiculturalism-Based Approach dalam pengembangan Kurikulum BIPA". Makalah KIPBIPAVII
- Nurani, Monica Dewi. 2009. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual untuk Siswa Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Prosiding Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing IV*, 2003. IALF Bali.
- Purnama, Exnasius Jaka. 2006. *Pengembangan Silabus dan Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing untuk Pemain Sepak Bola Asing PSS Sleman*. Skripsi Sarjana Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Riesky. "Pemahaman Budaya dalam Pembelajaran Bahasa (Asing)".pdf
- Rinanto, Andre. 1982. *Peranan Media Audiovisual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Disain Sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Seno, Agnes Jatu Resani. 2009. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis untuk Siswa Kelas X Semester 2 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Setyasari, Punaji. H. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tarigan, Henry Guntur. 1980. *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Djago & Henry Guntur Tarigan. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

UNESCO: 2006. *Guidelines on Intercultural Education*. Paris: UNESCO.

Widharyanto, B. dkk. 2003. *Student Active Learning*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

[http://2.bp.blogspot.com/\\_J1Kod86JpYI/TRBiu6p0baI/AAAAAAAAAGE/jJz7UFbcHs/s1600/kraton-12.jpg](http://2.bp.blogspot.com/_J1Kod86JpYI/TRBiu6p0baI/AAAAAAAAAGE/jJz7UFbcHs/s1600/kraton-12.jpg) diakses tanggal 2 september 2011

<http://pernikahanadat.blogspot.com/2010/01/pernikahan-adat-di-indonesia.html> diakses tanggal 2 September 2011

<http://doddygayatri.blogspot.com/2009/10/tata-cara-prosesi-pernikahan-adat-djawa.html> diakses tanggal 2 september 2011

[http://st289706.sitekno.com/images/art\\_36908.jpg](http://st289706.sitekno.com/images/art_36908.jpg) diakses tanggal 2 september 2011

<http://doddygayatri.blogspot.com/2009/10/tata-cara-prosesi-pernikahan-adat-djawa.html> diakses tanggal 2 september 2011

[http://4.bp.blogspot.com/\\_UwEpcmtiYN0/SI\\_6hXONj4I/AAAAAAAAAB4/bg7DR43N4Q/s1600/Siraman%2BTerang.jpg](http://4.bp.blogspot.com/_UwEpcmtiYN0/SI_6hXONj4I/AAAAAAAAAB4/bg7DR43N4Q/s1600/Siraman%2BTerang.jpg) diakses tanggal 2 september 2011

<http://trostphotography.files.wordpress.com/2008/06/sungkeman.jpg> diakses tanggal 2 september 2011

<http://id.wikipedia.org/wiki/Demokrasi> diakses tanggal 2 september 2011

<http://www.indonesiabrides.com/articles/8209/1/Pernikahan-Adat-Jawa/Page1.html> diakses tanggal 2 september 2011

<http://www.youtube.com>. Pernikahan Jawa 2010 Juli 15.mp4 diakses tanggal 7 september 2011

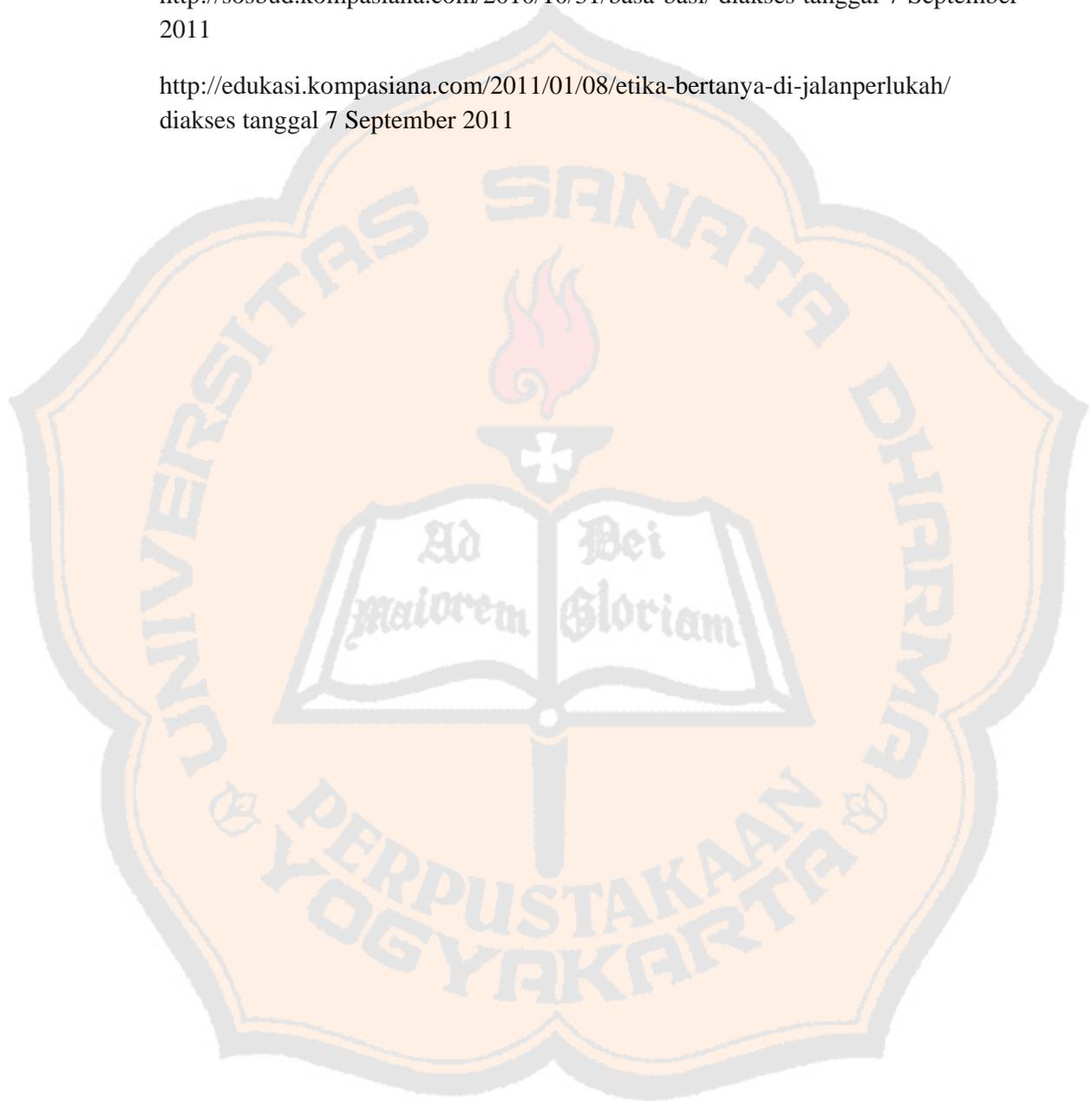
<http://www.youtube.com>. Opera Tukang Becak diakses tanggal 7 september 2011

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

[http://id.wikipedia.org/wiki/Keraton\\_Ngayogyakarta\\_Hadiningrat](http://id.wikipedia.org/wiki/Keraton_Ngayogyakarta_Hadiningrat) diakses tanggal 7 September 2011

<http://sosbud.kompasiana.com/2010/10/31/basa-basi/> diakses tanggal 7 September 2011

<http://edukasi.kompasiana.com/2011/01/08/etika-bertanya-di-jalanperluah/> diakses tanggal 7 September 2011



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# WATERI MENYIYIMAK



## UNIT 1

# Bagaimana Kabarmu?



### A. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajar mampu menanyakan kabar orang lain
2. Pembelajar mampu memberikan komentar terhadap suatu berita baik atau buruk
3. Pembelajar mampu membuat percakapan dari beberapa konteks

### B. Alokasi waktu

4 x 60 menit

### 1. Simakan



Dengarkanlah rekaman percakapan berjudul “Bagaimana Kabarmu” berikut ini!

### 2. Kosakata

apa kabar	: how are you
baik	: well
mau ke mana	: where are you going
sendirian	: alone
menemui	: meet
dengar	: hear
mengikuti	: follows
apa	: what
salam	: greeting
sampaikan	: convey

### 3. Struktur

- |                            |   |
|----------------------------|---|
| 1. Apa kabar?              | Aku baik-baik saja                      |
| 2. Kamu mau kemana?        | Aku mau ke stasiun                      |
| Kamu dari mana             | aku baru datang dari Semarang           |
| 3. Bagaimana kabar kakakmu | - dia baik-baik saja, dia sudah menikah |

- Bagaimana kabar orangtuamu
- Tidak terlalu baik, mereka baru saja mendapat kecelakaan
  - Kabarnya kurang menyenangkan, dia di fitnah teman kerjanya

4. Titip salam untuk keluargamu  
Untuk memberikan komentar pada suatu berita baik atau buruk, dapat menggunakan ungkapan-ungkapan:

- Bagus sekali
- Hebat!
- Hebat sekali!
- Oh, aku ikut sedih mendengarnya
- Aku senang mendengarnya
- Sayang sekali!
- Kasihan Toni!

#### 4. Latihan



#### Latihan 1

Dengarkanlah kembali rekaman percakapan “Bagaimana Kabarmu”. berdasarkan rekaman tersebut, tulislah B jika informasinya benar dan tulislah S jika informasinya salah!

1. \_\_\_ Mila akan pergi ke Surabaya
2. \_\_\_ Mila bersama keluarganya
3. \_\_\_ Rani akan pergi ke Surabaya

4. \_\_\_\_ Mila ingin bertemu dengan keluarganya
5. \_\_\_\_ Kakak Mila sudah menikah tiga bulan yang lalu
6. \_\_\_\_ Rani bekerja di percetakan
7. \_\_\_\_ Mila bekerja di hotel bintang lima
8. \_\_\_\_ Rani dan Mila bertemu di stasiun
9. \_\_\_\_ Kakak Mila adalah laki-laki
10. \_\_\_\_ Mila naik kereta lebih dulu



### Latihan 2

Lengkapilah dialog di bawah ini menggunakan kata tanya yang tepat!

1. Dian : “Kamu rapi sekali Ko, mau \_\_\_\_\_?”  
Koko : “Aku mau pergi ke pesta pernikahan teman, Yan”  
Dian : “\_\_\_\_\_ pestanya berlangsung?”  
Kok : “Di Hotel Abadi”
2. Dito : “\_\_\_\_\_ film yang kamu lihat tadi malam?”  
Adit : “Filmnya bagus dan lucu”  
Dito : “Oh ya? Dengan \_\_\_\_\_ kamu menonton film?”  
Adit : “Dengan teman-teman saya”
3. Bertha : “\_\_\_\_\_ kamu akan menemui pacarmu?”  
Haikal : “Sepertinya malam minggu ini, Tha”  
Bertha : “Lalu kamu akan memberi dia \_\_\_\_\_ sebagai pernyataan cinta?”  
Haikal : “Aku akan memberinya bunga mawar merah.”







**C. Culture note**

- 1) Orang Indonesia senang sekali basa-basi untuk mengisi obrolan ketika bertemu dengan orang lain atau teman. Misalnya, saat Anda ingin pergi ke suatu tempat, Anda bertemu dengan tetangga Anda di jalan lalu dia bertanya, “Mau ke mana?”, di Indonesia, orang yang bertanya seperti itu tidak bermaksud benar-benar ingin tahu. Itu hanyalah sekadar sapaan atau sebagai pertanyaan basa-basi. Anda bisa menjawabnya dengan senyum saja atau “pergi sebentar”. Di Indonesia, hal seperti ini sudah biasa.
- 2) Basa-basi sangat diperlukan sebagai perekat sosial masyarakatnya.

**D. Refleksi**

1. Adakah basa-basi di negara Anda?
2. Apa saja yang Anda tanyakan jika bertemu dengan teman atau seseorang yang Anda kenal?





## UNIT 2

# Tukang Becak



### A. Tujuan pembelajaran:

1. Pembelajar mampu menjelaskan tanggung jawab suatu pekerjaan
2. Pembelajar mampu menceritakan pekerjaan kepada orang lain
3. Pembelajar mampu memberikan imbuhan me- dengan tepat dalam suatu kata

### B. Alokasi waktu

4x 60 menit

### 1. Rekaman



Dengarkanlah rekaman lagu berjudul “Opera Tukang Becak berikut ini

### 2. Kosakata

terhuyung	: staggered	naluri	: instinct
teduh	: shady	berdesing	: whistled
lengang	: quiet	sepetak	: patch
pencaharian	: livelihoods	berkubang	: wallow
mengayuh	: pedal		

### 3. Struktur

#### Imbuhan me-

Imbuhan me- mempunyai enam macam variasi bentuk, yaitu:

- |         |           |
|---------|-----------|
| 1. me-  | 4. meny-  |
| 2. mem- | 5. meng-  |
| 3. men- | 6. menge- |

Variasi Imbuhan	(+) Konsonan	Contoh
me-	r, l, w, y	merasa (me + rasa) melihat(me + lihat)
mem-	b, p, f, v	membawa (me + bawa) memotong (me + potong) memvonis (me + vonis)
men-	d dan t	mendengar (me + dengar) menarik (me + tarik)
meny-	s	menyeret (me + seret)

meng-	k, g, h, kh  vokal a, i, u, e, dan o	mengirim (me + kirim) menggali (me + gali) menghitung (me + hitung) mengkhayal (me + khayal) mengiris (me + iris) mengeja (me + eja)
menge-	kata bersuku satu	mengetik (me + tik) mengetes (me + tes)

Makna imbuhan me-

1. melakukan perbuatan yang disebut kata dasarnya  
Contoh: Ayah *membaca* koran.  
*Membaca* artinya 'melakukan pekerjaan baca'
2. bekerja dengan alat yang disebut kata dasarnya  
Contoh: Siapa yang sedang *menggergaji* itu?  
*Menggergaji* artinya 'bekerja dengan alat gergaji'
3. bekerja dengan bahan yang disebut kata dasarnya  
Contoh: Siapa yang *mengecat* rumah ini?  
*Mengecat* artinya 'bekerja dengan cat sebagai bahannya'
4. menuju arah  
Contoh: Dia terus *mengutara*, padahal yang lain membelok ke utara.  
*Mengutara* artinya 'menuju ke utara'
5. mengeluarkan  
Contoh: Kucing itu melompat sambil *mengeong*.  
*Mengeong* artinya 'mengeluarkan bunyi ngeong'
6. menjadi  
Contoh: Rambut ayah mulai *memutih*.  
*Memutih* artinya 'menjadi berwarna putih'
7. menjadi seperti atau berlaku seperti  
Contoh: Dia hanya *mematung* saja dalam diskusi itu.  
*Mematung* artinya 'berlaku seperti patung (diam saja)'



Ia teringat sesuatu,  
Ia tersadar dan ingin pulang, mau pun ditepiskan  
Memberi nafas dan ketentraman, kenapa ditinggalkan  
Sepetak sawah dikampung

Tangan terbuka, si anak hilang  
Berkubang bersama di sawah  
Terasa maknanya dilahirkan  
Sanak famili menyambut

ho ho ho ho  
La la la la la la ia pun bernyanyi  
La la la la la la ia pun tersenyum  
La la la la la la digenggam hari ini

La la la la la la ho ho ho ho ho ho  
La la la la la la ho ho ho ho ho ho



### Latihan 2

Simaklah kembali lagu “Opera Tukang Becak” dan jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa nama alat transportasi yang ada di dalam video?

---

---

2. Disebut apakah pekerjaan seperti itu?

---

---

3. Apa yang dilakukan laki-laki itu dengan becaknya?

---

---

4. Apa yang diingat oleh laki-laki itu di kampungnya?

---

---

5. Aktivitas apa saja yang ada dalam klip tersebut?

---

---



**Latihan 3**

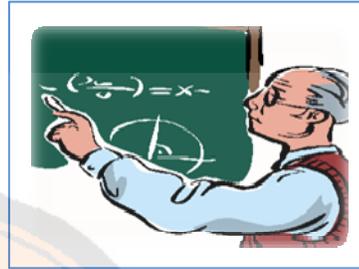
Perhatikan gambar di bawah ini! Tuliskanlah nama masing-masing pekerjaan berdasarkan gambar yang Anda lihat, kemudian tuliskan tanggung jawab dari pekerjaan tersebut!



.....

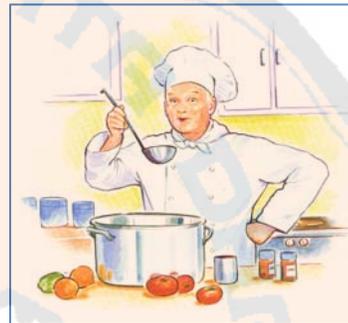


.....



.....

.....



.....

.....



**Latihan 4**

Imbuhkanlah awalan me- pada kata berikut sehingga menjadi bentuk yang benar!

- 1. tulis = .....
- 2. pindahkan = .....
- 3. bawa = .....
- 4. dengar = .....
- 5. kosongkan = .....

6. belok = .....
7. usut = .....
8. jual = .....
9. cat = .....
10. kontrak = .....
11. sukseskan = .....
12. kering = .....
13. satu = .....
14. las = .....
15. minta = .....
16. cair = .....
17. fasilitasi = .....
18. dapat = .....
19. kritik = .....
20. landai = .....

**Tugas**



Ceritakanlah pekerjaan Anda kepada teman yang lain, jika Anda belum bekerja, ceritakanlah pekerjaan orang yang Anda kenal.



### C. Cultural note

1. Sebutan “tukang” digunakan untuk menyebut seseorang yang berprofesi di bidangnya. Misalnya tukang becak, tukang cukur, tukang ojek, tukang bakso.
2. Kebanyakan orang menyebut “tukang” kepada orang yang berprofesi rendah dan menengah, tetapi orang yang menjadi tukang itu benar benar mulia pekerjaannya, ia memiliki makna dari setiap pekerjaan yang dilakukannya yang tidak semua orang mampu melakukan pekerjaan itu, misalnya, tukang sapu, tukang sampah, tukang batu.
3. Di Indonesia cukup banyak orang yang bekerja sebagai tukang becak, tukang cukur, tukang sampah dan sebagainya.

### D. Refleksi

1. Di negara Anda adakah alat transportasi seperti becak?
2. Apa pekerjaan favorit di Negara Anda?
3. Adakah pekerjaan apa yang dianggap rendah dan menengah?





### UNIT 3

## Halo, Selamat Pagi



#### A. Tujuan pembelajaran:

1. Pembelajar mampu menelepon dan menerima telepon
2. Pembelajar mampu menelepon untuk berbagai tujuan

#### B. Alokasi waktu

4 x 60 menit

### 1. Percakapan



Dengarkanlah rekaman percakapan telepon berjudul “Rencana Liburan” berikut ini!

### 2. Kosakata

bicara	: speak	berlibur/liburan	: vacation
mengajak	: invite	membawa mobil	: bring a car
perlu	: need	ikut	: participate
rencana	: plan	berangkat	: set out
ijin	: permits		
sampaikan	: convey		

### 3. Struktur

- |   |                             |
|---|-----------------------------|
| 1. Halo, selamat pagi                           | selamat pagi                |
| 2. Bisa bicara dengan Rina?                     | Ya, saya sendiri            |
| 3. Apakah kamu sudah mempunyai rencana liburan? | sudah/belum                 |
| 4. Ada yang bisa saya bantu?                    | Nanti saya telpon lagi saja |



**Latihan 1**

Lengkapilah percakapan telepon berjudul “Rencana Liburan” di bawah ini berdasarkan rekaman yang Anda dengar!

**Rencana Liburan**

Siska : “Halo, selamat pagi”

Rina : “Selamat pagi”

Siska : “ \_\_\_\_\_ dengan Rina?”

Rina : “Ya, saya \_\_\_\_\_. Ini dengan siapa?”

Siska : “Ini \_\_\_\_\_, Rin”

Rina : “Eh Siska, ada \_\_\_\_\_ apa Sis?”

Siska : “Ini aku mau tanya, kamu sudah ada \_\_\_\_\_ liburan belum?”

Rina : “Belum nih, \_\_\_\_\_ Sis?”

Siska : “Kalau kamu belum ada rencana, aku mau \_\_\_\_\_ kamu \_\_\_\_\_ bareng aku.”

Rina : “Memangnya mau liburan ke mana, Sis?”

Siska : “ \_\_\_\_\_ mau ke Puncak Bogor bersama Rahmi, Wiwid, Katrin, dan Intan”

Rina : "Wah kelihatannya seru, mau berangkat \_\_\_\_\_ apa?"

Siska : "Hari Minggu jam 10.00 \_\_\_\_\_, Rina. Nanti Wiwid yang akan \_\_\_\_\_ mobil."

Rina : "Berapa hari liburan di sana?"

Siska : "Mmm... \_\_\_\_\_ 3 hari lah. Bagaimana? Kamu mau \_\_\_\_\_ tidak?"

Rina : "Hmmm...boleh deh, aku ikut. \_\_\_\_\_ minggu besok kan?"

Siska : "Iya Rin, \_\_\_\_\_ ya. Oh ya Rin, \_\_\_\_\_ dengan Ayahmu?"

Rina : "Oh \_\_\_\_\_ sedang pergi ke bengkel sis, ada \_\_\_\_\_ bisa aku bantu?"

Siska : "Aku cuma mau \_\_\_\_\_ dengan beliau karena mau \_\_\_\_\_ kamu pergi Rin. Nanti aku \_\_\_\_\_ lagi saja, tidak enak kalo aku tidak minta ijin kepada ayahmu."

Rina : "Oo baiklah, ayahku pasti akan mengijinkan."

Siska : "Ya sudah Rin, itu saja yang aku sampaikan. Selamat pagi"

Rina : "Pagi."



**Latihan 2**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa keperluan Siska menelepon Rina?

.....

2. Apakah Rina sudah memiliki rencana liburan?

.....

3. Kemana Siska akan berlibur?

.....

4. Siapa saja yang akan ikut berlibur ke puncak?

.....

5. Kapan Siska dan teman-temannya akan berangkat?

.....

6. Apakah Rina bersedia untuk ikut liburan bersama Siska?

.....

7. Berapa lama mereka akan berlibur?

.....

8. Apakah yang ingin disampaikan Siska kepada ayah Rina?

.....

9. Mengapa siska tidak bisa bicara dengan ayah Rina?

.....

10. Kapan waktu terjadinya percakapan telepon itu?

.....



**Latihan 3**

Susunlah percakapan telepon di bawah ini sehingga menjadi percakapan yang baik dan benar! Tuliskan urutannya di dalam kotak sebelah kanan!

- 1. Dita : “Selamat pagi”
- 2. Tuti : “Terima kasih, Kak, selamat pagi”
- 3. Dita : “Benar, ini siapa?”
- 4. Tuti : “Apa Andri ada, Kak?”
- 5. Dita : “O Tuti, saya kakaknya”
- 6. Tuti : “Kalau begitu saya titip pesan untuk Andri”
- 7. Dita : “Baiklah nanti Kakak sampaikan pesannya”
- 8. Tuti : “Halo, selamat pagi”
- 9. Dita : “Andri sedang ke toko kue. Ada yang bisa Kakak bantu?”
- 10. Tuti : “Saya Tuti, teman sekolah Andri”

11. Dita : “boleh, pesannya apa?”
12. Tuti : “apakah benar ini rumah Andri?”
13. Dita : “Selamat pagi”
14. Tuti : “Andri ditunggu di rumah Kiki pukul 11.00 siang,  
akan ada latihan drama”



#### Latihan 4

**Buatlah percakapan telepon dari situasi berikut ini! Setelah selesai, praktekanlah bersama teman Anda!**

1. Agnes menelpon Fani  
Tujuan: mengajak Fani membeli buku di Gramedia
2. Maya menelpon nenek  
Tujuan: memberitahukan bahwa liburan nanti akan berlibur di rumah nenek
3. Ayik menelpon Yayas  
Tujuan: Mengajak latihan tenis di Stadion Bayangkara



### C. Cultural note

Orang Indonesia menelepon dengan tata cara bertelepon yang sopan dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Mengucap salam terlebih dahulu saat menelepon dan menerima telepon.
- Berbicara dengan kalimat yang singkat dan jelas. Tidak berbasa-basi dalam berbicara. Mengakhiri percakapan dengan ucapan salam.

### D. Refleksi

1. Bagaimana cara menelepon di negara Anda?
2. Menurut Anda:
  - a. Perlukah mengucapkan salam dalam bertelepon? Mengapa?
  - b. Perlukah kita menyebutkan nama kita terlebih dahulu jika menelepon teman? Mengapa?





## UNIT 4

# Di Mana Toko Buku?



### A. Tujuan pembelajaran:

1. Pembelajar mampu membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar
2. Pembelajar mampu menunjukkan arah kepada orang lain berdasarkan denah

### B. Alokasi waktu

4 x 60 menit

## 1. Simakan



Simaklah rekaman berjudul “Di Mana Toko Buku Omega” berikut ini!

## 2. Kosakata

dibandingkan: compared  
rute : route  
pertigaan : T-junction  
perempatan : intersection  
belok kiri : turn left  
belok kanan : turn right  
lurus : straight  
berhadapan : dealing  
jauh : far  
depan : front

### 3. Struktur

Menanyakan arah	Menunjukkan arah
Di mana toko buku	Ada di jalan Meranti
Dari sini arahnya ke mana?	Berjalanlah lurus saja sampai di pertigaan
Toko buku di sebelah mana?	Di sebelah kanan jalan, berhadapan dengan kantor pos

### 4. Latihan



#### Latihan 1

Dengarkan kembali rekaman percakapan berjudul “Di Mana Toko Buku Omega” tersebut. Tulislah B jika informasinya benar dan S jika informasinya salah!

1. \_\_\_\_\_ Lina ingin pergi ke bank
2. \_\_\_\_\_ Andi tidak tahu di mana toko buku omega
3. \_\_\_\_\_ Toko buku Omega berada di jalan Meranti

4. \_\_\_\_\_ Toko buku Omega ada di kiri jalan
5. \_\_\_\_\_ Toko buku Omega ada di depan kantor pos
6. \_\_\_\_\_ Berjalan kaki lebih mudah daripada naik bis
7. \_\_\_\_\_ Perlu waktu 30 menit jika berjalan kaki
8. \_\_\_\_\_ Setelah perempatan kemudian jalan terus
9. \_\_\_\_\_ Bis pertama berwarna hijau
10. \_\_\_\_\_ Lina memilih naik bis saja



### Latihan 2

Kata yang digarisbawahi ini tidak benar, gantilah dengan kata yang ada di dalam kotak

contoh: di perempatan, kamu bisa ke kiri, ke kanan, atau lurus terus  
di pertigaan, kamu bisa ke kiri, ke kanan, atau lurus terus

pertigaan	salon	perempatan
jalan buntu	jembatan	apotek

1. Tolong turunkan saya di restauran. Saya ingin membeli obat.
2. Agar bisa sampai di tepi sungai, kita harus menyeberang jalan.
3. Tolong temani saya ke supermarket, saya ingin memotong rambut.

4. Kamu akan sampai di belokan. Kamu bisa belok ke kiri, ke kanan, atau lurus terus.
5. Kita berada di jembatan. Kita tidak bisa melewatinya, kita harus berbalik.



**Latihan 3**

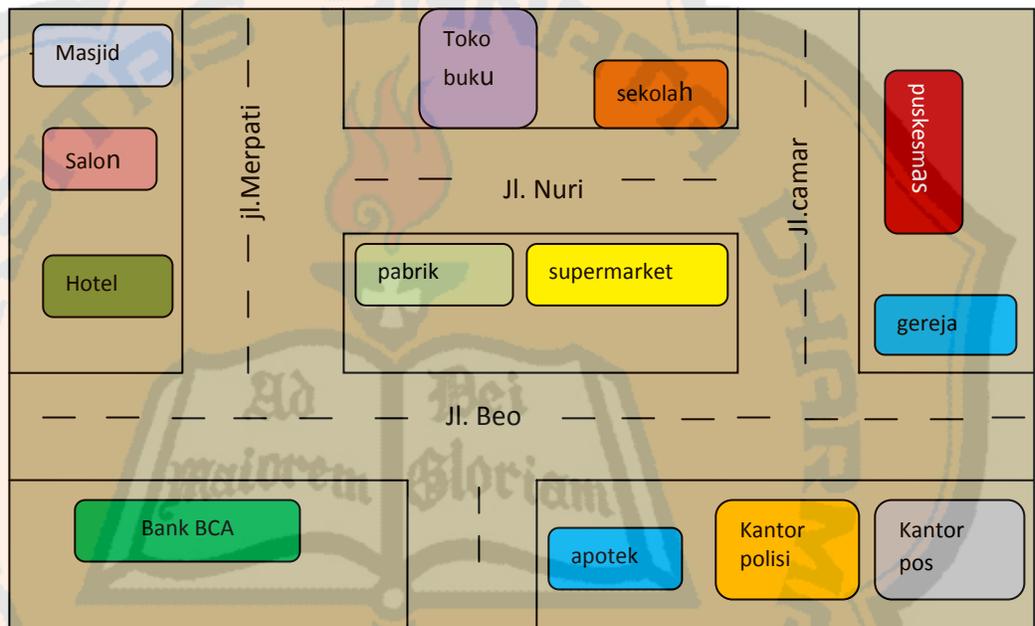
Buatlah denah berdasarkan rekaman yang Anda dengar berikut ini!





**Latihan 4**

Bekerjalah dengan temanmu dan tunjukkan arah untuk setiap situasi.



1. Anda berada di hotel, tunjukkanlah arah untuk menuju ke kantor pos!
2. Anda berada di puskesmas, tunjukkanlah arah untuk menuju ke bank BCA!
3. Anda berada di toko buku, tunjukkanlah arah untuk menuju ke apotek

Jawaban

1. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
2. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
3. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Tugas**



Carilah seseorang di luar kelas dan tanyakan cara menuju ke suatu tempat yang belum Anda ketahui!



### C. Culture Note

1. Di Indonesia, masyarakat sangat menjunjung tinggi sopan santun. Jika kita ingin bertanya kepada orang tentang sesuatu di jalanan harus sopan, mulailah dengan kata minta tolong. Ucapkan kata maaf apabila kita sudah membuat sedikit repot dan memakai waktunya untuk kita, setelah itu ucapkan terimakasih atas jawaban dan bantuannya, baik dia tahu atau tidak dengan maksud dan tujuan kita.
2. Jika bertanya arah kepada seseorang di pinggir jalan, maka pengendara sebaiknya turun terlebih dulu dari kendaraannya dan mematikan mesin sebab tidak sopan jika bertanya kepada orang lain tetapi masih berada di atas kendaraan.

### D. Refleksi

1. Adakah etika dalam menanyakan arah di negara Anda?
2. Mengertikah Anda dengan cara orang menunjukkan arah di Indonesia?



Tulislah hasil refleksi Anda di bawah ini!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## UNIT 5

# Pernikahan Adat Jawa



### A. Tujuan pembelajaran:

1. Murid dapat menjelaskan proses pernikahan adat Jawa
2. Murid dapat menemukan arti kata sulit yang ada dalam teks
3. Murid dapat mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif

### B. Alokasi waktu

4 x 60 menit

### 1. Simakan



Simaklah video pernikahan adata Jawa berikut ini kemudian isilah ruang kosong dalam teks tersebut berdasarkan rekaman yang Anda dengar!

#### Pernikahan Adat Jawa

Pernikahan adat Jawa melambangkan pertemuan antara pengantin wanita yang cantik dan pengantin pria yang gagah dalam suatu suasana kerajaan jawa. Sebelum melangsungkan pernikahan, dilakukan lamaran. Pihak orangtua laki-laki mengirim utusan ke orang tua (1) \_\_\_\_\_ perempuan untuk melamar. Kemudian dilakukan upacara siraman yang (2) \_\_\_\_\_ untuk membersihkan jiwa dan raga. Pesta siraman (3) \_\_\_\_\_ sehari sebelum acara pernikahan. Orang yang melakukan (4) \_\_\_\_\_ yaitu orangtua dan keluarga dekat atau orang (5) \_\_\_\_\_ dituakan. Selanjutnya upacara midodareni, yang dilakukan pada malam (6) \_\_\_\_\_ akad nikah, yaitu malam melepas masa lajang (7) \_\_\_\_\_ kedua calon pengantin. Setelah itu dilakukan acara (8) \_\_\_\_\_. Dalam acara ini, keluarga dari pengantin laki-laki (9) \_\_\_\_\_ ke keluarga dari pengantin perempuan sambil membawa (10) \_\_\_\_\_. Untuk menikahkan anak mereka, dilakukam upacara ijab (11) \_\_\_\_\_ untuk mengesahkan pernikahan. Orang tua pengantin wanita (12) \_\_\_\_\_ anaknya kepada pengantin pria dan pengantin pria (13) \_\_\_\_\_ nikahnya pengantin wanita disertai dengan penyerahan mas (14) \_\_\_\_\_ bagi pengantin wanita.

Ijab ini disaksikan oleh (15) \_\_\_\_\_ yang akan mencatat pernikahan mereka. Kemudian upacara (16) \_\_\_\_\_ yang merupakan pertemuan antara pengantin wanita dengan (17) \_\_\_\_\_ laki-laki di depan rumah yang di hias (18) \_\_\_\_\_ tarub. Upacara panggih ini terdiri dari beberapa (19) \_\_\_\_\_ lainnya.

*Pertama*, upacara balangan suruh yaitu pengantin (20) \_\_\_\_\_ bertemu dengan pengantin laki-laki. Mereka mendekati satu (21) \_\_\_\_\_ lain, jaraknya tiga meter. Mereka melempar sebundel (22) \_\_\_\_\_ sirih dengan jeruk di dalamnya bersama dengan (22) \_\_\_\_\_ putih yang melambangkan cinta kasih dan (23) \_\_\_\_\_. *Kedua*, upacara wiji dadi dimana pengantin laki-laki (24) \_\_\_\_\_ telur dengan kaki kanannya. pengantin perempuan mencuci (25) \_\_\_\_\_ pengantin laki-laki dengan menggunakan air dicampur dengan (26) \_\_\_\_\_ bunga. *Ketiga*, tukar cincin yaitu pertukaran cincin (27) \_\_\_\_\_ simbol dari tanda cinta.

*Keempat*, Upacara dahar (28) \_\_\_\_\_ dimana pasangan pengantin makan bersama dan menyuapi (29) \_\_\_\_\_ sama lain. *Kelima*, upacara sungkeman yaitu kedua (30) \_\_\_\_\_ bersujud kepada kedua orang tua untuk mohon doa restu dari orang tua mereka masing-masing. Pertama ke orangtua pengantin wanita, kemudian ke orangtua pengantin laki-laki. Setelah upacara pernikahan selesai, selanjutnya diakhiri dengan pesta pernikahan, menerima ucapan selamat dari para tamu undangan.

Sumber: <http://pernikahanadat.blogspot.com/2010/01/pernikahan-adat-jawa.html> dengan pengubahan seperlunya

## 2. Kosakata

pengantin	: bride
ijab kabul	: consent granted
upacara	: ceremony
pernikahan	: marriage
restu	: blessing
melangsungkan	: hold
mempersiapkan	: preparing
pesta perkawinan	: wedding
penghulu	: headman
kerabat	: relatives
bersujud	: kneel

## 3. Struktur

### Awalan di-

Awalan di- tidak mempunyai variasi bentuk. Hanya perlu diperhatikan adanya di- sebagai awalan dan di- sebagai kata depan. Di- sebagai awalan diucapkan dan dituliskan serangkai dengan kata yang diimbuhnya. Sedangkan di- sebagai kata depan dilafalkan dan ditulis terpisah dari kata yang diimbuhnya.

- Contoh: - Dia *ditangkap* polisi  
 - Adik belajar *di perpustakaan*

di- pada kata *ditangkap* adalah sebuah awalan; dan di- yang terletak di muka *perpustakaan* adalah sebuah kata depan. Fungsi awalan di- adalah membentuk kata kerja pasif sedangkan awalan me- membentuk kata kerja aktif transitif (memerlukan objek).

**Kata kerja aktif transitif**

**Berawalan me-**

membaca

memakai

membangun

**Kata kerja pasif**

**berawalan di-**

dibaca

dipakai

dibangun

Sebagai kata kerja pasif, kata berawalan di- digunakan di dalam kalimat yang pelakunya terletak dibelakang kata kerjanya.

Contoh:

Poerwadarminta *menyusun* kamus Bahasa Indonesia. (aktif)

Kamus Bahasa Indonesia *disusun* oleh Perwadarminta. (pasif)

kata kerja

pelaku

**4. latihan**



**Latihan 1**

**Carilah kata-kata sulit yang Anda temukan dalam teks pernikahan adat jawa di atas, kemudian temukan artinya di dalam Kamus Bahasa Indonesia!**

Kata sulit

Arti kata

1. \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_
8. \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_
9. \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_
10. \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_



**Latihan 2**

Jelaskan masing-masing gambar upacara adat di bawah ini berdasarkan teks yang Anda baca!



.....

.....

.....

.....



	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
---	---



**Latihan 3**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Terdiri dari apa sajakah dekorasi kembar mayang?  
\_\_\_\_\_
2. Apakah makna dari acara siraman?  
\_\_\_\_\_
3. Ketika pihak laki-laki datang ke rumah pihak perempuan maka mereka membawa?  
\_\_\_\_\_
4. Apa yang dilakukan pengantin pria dan wanita ketika upacara balangan suruh?  
\_\_\_\_\_

5. Apakah makna dari upacara dahar kembang?

\_\_\_\_\_

6. Upacara ijab kabul disaksikan oleh?

\_\_\_\_\_

7. Bersujud untuk meminta doa restu kepada orang tua disebut apa?

\_\_\_\_\_

8. Apakah yang dimaksud dengan midodareni? Kapan midodareni dilakukan?

\_\_\_\_\_

9. Yang dilakukan pengantin pria ketika upacara wiji dadi adalah?

\_\_\_\_\_

10. Di mana siraman dilakukan?

\_\_\_\_\_



**Latihan 4**

**Ubahlah kalimat aktif berikut ini menjadi kalimat pasif!**

1. Ibu memasak nasi goreng di dapur.

.....

2. Ani meminjam buku catatan bahasa Indonesia Chintya.

.....

3. Sinta sedang menjahit pakaian.

.....

4. Anak-anak itu mengejar kucing.

.....

5. Polisi telah menembak teroris itu.

.....

6. Ribuan orang memadati konser musik itu.

.....

7. Riani sedang menyiram tanaman di halaman.

.....

8. Danu membeli buku pelajaran.

.....

9. Gubernur kota Jakarta akan membuka pameran itu.

.....

10. Ayah sedang membuat pagar dari bambu.

.....

### C. Culture Note

Indonesia memiliki beragam suku dan kebudayaan, sehingga kita sering melihat upacara-upacara adat yang sangat unik. Upacara pernikahan adalah termasuk upacara adat yang harus dijaga. Di setiap daerah di Indonesia memiliki adat yang berbeda-beda. Misalnya dalam pernikahan, cara yang dilakukan juga berbeda di masing-masing daerah.



**D. Refleksi**

1. Adakah upacara pernikahan adat di negara Anda?
2. Bagaimana pendapat Anda mengenai pernikahan adat?



Tuliskanlah refleksi Anda di bawah ini!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## UNIT 7

# Demokrasi



### A. Tujuan pembelajaran:

1. Pembelajar dapat menjelaskan sistem politik di Indonesia
2. Pembelajar dapat mencari berita tentang politik di surat kabar

### B. Alokasi waktu

4 x 60 menit

### 1. Simakan



Simaklah rekaman berjudul “Demokrasi” berikut ini kemudian jawablah pertanyaan yang ada!

### 2. Kosakata

demokrasi	: democracy
partisipasi	: participation
keputusan	: decision
mendefinisikan	: define
kekuasaan	: power
pemilihan umum	: election
pemerintahan	: government
perwakilan	: representative

### 3. Struktur

#### Imbuhan gabung me-kan

Imbuhan gabung me- *-kan* adalah awalan me- dan akhiran *-kan* yang digunakan secara bersama-sama pada sebuah kata dasar atau sebuah bentuk dasar. Pengimbuhan dilakukan secara bertahap. Mula-mula pada sebuah kata dasar diimbuhan akhiran *-kan*: setelah itu diimbuhan awalan *me-*. Misalnya pada kata dasar *baca* mula-mula diimbuhan akhiran *-kan* sehingga menjadi *bacakan*. Setelah itu diimbuhan awalan *me-* sehingga akhirnya menjadi *membacakan*.

Makna yang di dapat sebagai hasil pengimbuhanannya antara lain menyatakan:

1. Menyebabkan jadi yang disebut kata dasarnya  
Contoh: Pemerintah akan *melebarkan* jalan di muka sekolah kami  
*Melebarkan* artinya 'membuat jadi lebar'
2. Melakukan sesuatu untuk orang lain  
Contoh: Saya *membelikan* ayah sebungkus rokok  
*Membelikan* artinya 'membeli untuk (ayah)'
3. Menjadikan berada di ...  
Contoh: Dia *meminggirkan* mobilnya yang mogok itu  
*Meminggirkan* artinya 'menjadikan berada di pinggir'
4. Melakukan yang disebut bentuk dasar  
Contoh: Mereka *melemparkan* batu ke arah kami  
*Melemparkan* artinya 'melakukan lempar akan (batu)'
5. Melakukan yang disebut kata dasarnya akan  
Contoh: Jangan *mengharapkan* bantuan lagi  
*Mengharapkan* artinya 'mengharap akan (bantuannya)'

#### 4. Latihan



#### Latihan 1

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan rekaman yang Anda simak!

1. Apa pengertian demokrasi?
2. Siapa yang memperkenalkan istilah demokrasi?
3. Apa definisi demokrasi menurut Abraham Lincoln?
4. Bagaimana cara mengambil keputusan dalam demokrasi?
5. Sebutkan bentuk-bentuk demokrasi!

1. ....  
.....

2. ....  
.....

3. ....  
.....

4. ....  
.....

5. ....  
.....



**Latihan 2**

Berdasarkan rekaman yang Anda simak, tulislah B jika pernyataan benar dan tulislah S jika pernyataan salah!

1. \_\_\_\_ Kekuasaan tertinggi dalam sistem demokrasi ada di tangan pemerintah
2. \_\_\_\_ Dalam demokrasi langsung, rakyat memberikan pendapat dalam pengambilan keputusan

3. \_\_\_\_ Ciri demokrasi adalah tidak adanya keterlibatan rakyat dalam pengambilan keputusan
4. \_\_\_\_ Sistem demokrasi langsung digunakan pada masa demokrasi Yunani
5. \_\_\_\_ Dalam demokrasi perwakilan, seluruh rakyat memilih perwakilan melalui pemilihan
6. \_\_\_\_ Gagasan dasar pemerintahan demokrasi adalah pengakuan hakikat manusia
7. \_\_\_\_ Ada dua macam demokrasi, yaitu demokrasi langsung dan demokrasi tidak langsung.
8. \_\_\_\_ Kedaulatan rakyat, jaminan hak asasi manusia, proses hukum yang wajar, merupakan asas pokok demokrasi
9. \_\_\_\_ Pemilihan umum merupakan ciri demokrasi
10. \_\_\_\_ Dalam demokrasi, seluruh warga negara memiliki persamaan hak dalam segala bidang.



### Latihan 3

**Kata-kata di bawah ini ada di dalam rekaman. Pasangkan kata yang ada di sebelah kiri dengan artinya di sebelah kanan!**

1. pemerintahan	a. Hak dasar atau pokok (seperti hak hidup dan hak mendapat perlindungan)
2. kekuasaan	b. aturan; tata tertib; system
3. kebijakan	c. kuasa (untuk mengurus, memerintah, dsb)
4. politik	d. segala urusan yang dilakukan oleh negara

5. asas	dalam menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan negara
6. hak	e. segala urusan dan tindakan (kebijakan, siasat, dsb) mengenai pemerintahan negara atau terhadap negara lain
7. independen	f. kewenangan
8. demokrasi	g. dasar (sesuatu yang menjadi tumpuan berpikir atau berpendapat)
9. sistem	h. (bentuk atau sistem) pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat;
10. hak asasi	i. Tidak terikat, merdeka, bebas.
	j. Rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (pemerintahan, organisasi



#### Latihan 4

Tentukan kemungkinan makna kata-kata berimbunan gabung me- -kan berikut lalu gunakanlah dalam kalimat yang tepat!

1. menyedihkan
2. memberhentikan
3. membacakan

4. merindukan
5. menyeberangkan
6. menurunkan
7. menerangkan
8. membosankan
9. mendengarkan
10. menceritakan

**Tugas**



Carilah berita yang berisi politik di koran kemudian ceritakan kembali isi berita dalam koran itu!

**C. Culture note**

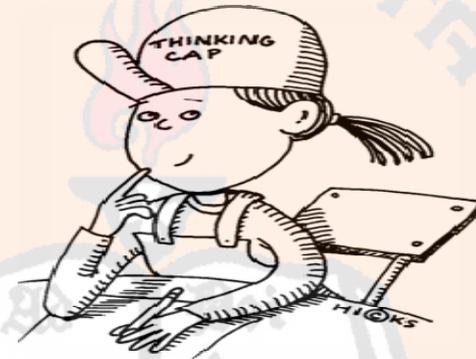
Demokrasi di Indonesia sudah tidak lagi menggunakan musyawarah untuk mengambil suatu keputusan.

Saat ini, demokrasi dalam berpolitik amat sangat membutuhkan modal (uang). Banyak sekali biaya yang dibutuhkan untuk memenangkan Pemilu. Konsekuensinya, pihak-pihak yang berkantong tebal, mereka lebih berpeluang memenangkan Pemilu, daripada orang-orang idealis, tetapi miskin harta. Siapa yang pengikutnya paling banyak, maka dialah yang menang.



**D. Refleksi**

1. Bagaimana sistem pemerintahan di negara Anda?
2. Adakah pemilihan terhadap wakil rakyat?
3. Cara apa yang dilakukan dalam mengambil suatu keputusan?



Tuliskanlah hasil refleksi Anda di bawah ini dan sampaikan di depan pengajar Anda!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# LAMPIRAN



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# LAMPIRANA

( Surat Ijin Penelitian)



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 115 /Pnt/Kajur/JPBS/ V / 2011  
Hal : \_\_\_\_\_  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Direktor Wisma Bahasa  
Gang Nuri No. 6  
Demangan Baru  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Erni Dwi Widowati  
No. Mahasiswa : 071224051  
Program Studi : PBSID  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Semester : VIII (Delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : Wisma Bahasa  
Waktu : Mei - Juli 2011  
Topik/Judul : Pengembangan Materi Menyimak dengan Media Audio-Visual Level Intermediate Berbasis Interkultural untuk Pembelajar BIPA

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Mei 2011  
u.b. Dekan,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

C. Tutvandari  
C. Tutvandari, S.Pd., M.Pd.  
NPP: 1680

Tembusan Yth.:

1. \_\_\_\_\_
2. Dekan FKIP

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 166 /Pnit/Kajur/IPBS/VIII / 2011  
Hal : \_\_\_\_\_  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Direktur Wisma Bahasa  
Gang Bromo  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Erni Dwi Widawati  
No. Mahasiswa : 07 1224 051  
Program Studi : PBSID  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Semester : IX (sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : Wisma Bahasa  
Waktu : Agustus - September 2011  
Topik/Judul : Pengembangan Materi Menyimak dengan Media Audio  
Visual Level Intermediate Berbasis Interkultural  
untuk Pembelajar BIPA

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Agustus 2011  
u.b. Dekan,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

  
C. Tutvandari, S.Pd., M.Pd.  
NPP: 1680

Tembusan Yth.:  
1. \_\_\_\_\_  
2. Dekan FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# LAMPIRAN B

(Kuesioner Analisis Kebutuhan dan Pedoman Wawancara)



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## NEED ANALYSIS QUESTIONNAIRE ABOUT READING AND LISTENING SKILLS (LEVEL INTERMEDIATE)

### PART 1 : GENERAL LEARNER NEEDS SURVEY

1.	Name	Thomas Sproten
2.	Age	44
3.	Language learning history	German, English
4.	Purposes for Indonesian	Work
5.	People with whom learner will interact	Government, Colleagues, Farmers
6.	Current proficiency level	Pre-Intermediate
7.	Education background	Masters
8.	Other language	
9.	Where language will be used	Work, Everyday life Medan

### PART 2: LANGUAGE CONTACT SURVEY

Please put an  in the box beside each if you think it is Very Useful, Useful, Not Useful.

No.		Very Useful	Useful	Not Useful
1.	Tell people about your job	<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Tell people about your education		<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Find new place in the city	<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Talk about law			<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Communicate with your friends	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Receive phone calls	<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	Make telephone calls	<input checked="" type="checkbox"/>		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8.	Talk about traditional food			✓
9.	Get information about custom		✓	
10.	Talk about life style		✓	
11.	Get information about advertisement		✓	
12.	Get information about a job and work habits	✓		
13.	Talk about tourism		✓	
14.	Get information about beliefs and norms	✓		
15.	Go to food stall/small shop	✓		
16.	Get information about a direction	✓		
17.	Get information about film and TV			✓
18.	Read newspaper, books, magazines			✓
19.	Give, accept, refuse invitations		✓	
20.	Make travel arrangements	✓		
21.	Get information about traditional dance and literature			✓
22.	Talk about political situations	✓		

From this list, choose ten you want to learn first.

1.	Communicate w/ friends
2.	Get information about beliefs and norms
3.	Get " " job/work habits.
4.	15
5.	4 & 7
6.	3
7.	9

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8.	7
9.	16
10.	22

## PART 3: METHODOLOGICAL PREFERENCES

How do you like learning? Put a circle around your answer.

1) In class do you like learning

- a. individually
- b. in pairs
- c. in small groups
- d. in one large groups

YES /  NO  
 YES /  NO  
 YES /  NO  
 YES /  NO

2) Do you want to do homework?

If so, how much time do you have for homework outside class hours?

1-2 hours a day 10 hours a week

YES /  NO

3) Do you want to

- a. spend all your learning time in the classroom?
- b. spend some time in the classroom and some time practicing with people outside?
- c. Spend some time in the classroom and some time in an individualized language center?

YES /  NO  
 YES /  NO  
 YES /  NO

4) Do you like learning

- a. by memory?
- b. by problem – solving?
- c. by getting information for yourself?

YES /  NO  
 YES /  NO  
 YES /  NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. by listening? YES / NO
- e. by reading? YES / NO
- f. by copying from the board? YES / NO
- g. by listening and taking notes? YES / NO
- h. by reading and taking notes? YES / NO
- i. repeating what your hear? YES / NO
- 5) When you speak, do you want to be corrected
- a. Immediately? YES / NO
- b. later, at the end of the activity? YES / NO
- 6) Do you like learning from
- a. television/ video/ movies? YES / NO
- b. radio? YES / NO
- c. tapes/cassettes? YES / NO
- d. written material? YES / NO
- e. pictures/ posters? YES / NO
- 7) Do you find these activities useful?
- a. role play YES / NO
- b. language games YES / NO
- c. songs YES / NO
- d. talking with and listening to other students YES / NO
- e. getting information from guest speakers YES / NO
- f. getting information from planned visits YES / NO
- 8) How you like to find out how much your Indonesian is improving?
- a. written task set by the teacher? YES / NO
- b. oral language samples taken and assessed by the teacher? YES / NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. checking your own progress by making tapes, listening to them critically and comparing? YES/NO
- d. seeing if you can use the language you have learnt in real – life situations? YES/NO
- 9) Do you get a sense of satisfaction from:
- a. having your work graded? YES/NO
- b. being told that you have progress? YES/NO
- c. feeling more confident in situations that you found difficult before? YES/NO

<sup>do you</sup>  
What ~~do~~ think about difference culture?

Always Challenging, always interesting,  
never boring

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## NEED ANALYSIS QUESTIONNAIRE ABOUT READING AND LISTENING SKILLS (LEVEL INTERMEDIATE)

### PART 1 : GENERAL LEARNER NEEDS SURVEY

1.	Name	Nathanael Kitingan
2.	Age	31
3.	Language learning history	High school, fluent Malay speaker
4.	Purposes for Indonesian	Work, general experience
5.	People with whom learner will interact	Professionals, office colleagues, day to day life
6.	Current proficiency level	High - Advanced
7.	Education background	University - Law / Science degrees
8.	Other language	Bahasa Malaysia, <del>English</del> Swedish, Kadazandusun, English, Auslan.
9.	Where language will be used	Sekeloa - office + in public

### PART 2: LANGUAGE CONTACT SURVEY

Please put an  in the box beside each if you think it is Very Useful, Useful, Not Useful.

No.		Very Useful	Useful	Not Useful
1.	Tell people about your job	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Tell people about your education	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Find new place in the city	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Talk about law	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Communicate with your friends	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Receive phone calls	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Make telephone calls	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8.	Talk about traditional food		✓	
9.	Get information about custom	✓		
10.	Talk about life style		✓	
11.	Get information about advertisement		✓	
12.	Get information about a job and work habits	✓		
13.	Talk about tourism	✓		
14.	Get information about beliefs and norms	✓		
15.	Go to food stall/small shop	✓		
16.	Get information about a direction	✓		
17.	Get information about film and TV	✓		
18.	Read newspaper, books, magazines	✓		
19.	Give, accept, refuse invitations	✓		
20.	Make travel arrangements		✓	
21.	Get information about traditional dance and literature	✓		
22.	Talk about political situations	✓		

From this list, choose ten you want to learn first.

1.	Get info. about jobs / work habits
2.	Communicate with friends
3.	Talk about law
4.	Talk about political situations
5.	Get info. about custom
6.	Find new places in the city
7.	Make telephone calls

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8.	Get info. about beliefs and norms
9.	Go to stalls / small shops
10.	Read newspapers / books / magazines

### PART 3: METHODOLOGICAL PREFERENCES

How do you like learning? Put a circle around your answer.

- 1) In class do you like learning
  - a. individually YES / NO
  - b. in pairs YES / NO
  - c. in small groups YES / NO
  - d. in one large groups YES / NO
  
- 2) Do you want to do homework? YES / NO  
If so, how much time do you have for homework outside class hours?  
1 hours a day 5 hours a week
  
- 3) Do you want to
  - a. spend all your learning time in the classroom? YES / NO
  - b. spend some time in the classroom and some time practicing with people outside? YES / NO
  - c. Spend some time in the classroom and some time in an individualized language center? YES / NO
  
- 4) Do you like learning
  - a. by memory? YES / NO
  - b. by problem – solving? YES / NO
  - c. by getting information for yourself? YES / NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. by listening? YES / NO
- e. by reading? YES / NO
- f. by copying from the board? YES / NO
- g. by listening and taking notes? YES / NO
- h. by reading and taking notes? YES / NO
- i. repeating what you hear? YES / NO
- 5) When you speak, do you want to be corrected
- a. Immediately? YES / NO
- b. later, at the end of the activity? YES / NO
- 6) Do you like learning from
- a. television/ video/ movies? YES / NO
- b. radio? YES / NO
- c. tapes/cassettes? YES / NO
- d. written material? YES / NO
- e. pictures/ posters? YES / NO
- 7) Do you find these activities useful?
- a. role play YES / NO
- b. language games YES / NO
- c. songs YES / NO
- d. talking with and listening to other students YES / NO
- e. getting information from guest speakers YES / NO
- f. getting information from planned visits YES / NO
- 8) How do you like to find out how much your Indonesian is improving?
- a. written task set by the teacher? YES / NO
- b. oral language samples taken and assessed by the teacher? YES / NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. checking your own progress by making tapes,  
listening to them critically and comparing? YES /  NO

d. seeing if you can use the language you have  
learnt in real – life situations?  YES / NO

9) Do you get a sense of satisfaction from:

a. having your work graded?  YES / NO

b. being told that you have progress?  YES / NO

c. feeling more confident in situations that you  
found difficult before?  YES / NO

<sup>do you</sup>  
What ~~do~~ you think about difference culture?

It is something to be mindful of but  
exciting to explore

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## NEED ANALYSIS QUESTIONNAIRE ABOUT READING AND LISTENING SKILLS (LEVEL INTERMEDIATE)

### PART 1 : GENERAL LEARNER NEEDS SURVEY

1.	Name	Amalia Claire Fergin
2.	Age	18
3.	Language learning history	January - July 2011
4.	Purposes for Indonesian	Mau tahu Indonesian - untuk pekerjaan - dan aku dari Indonesia
5.	People with whom learner will interact	UGM mahasiswa, di luar, hotel staff guru-guru di WB dan toko.
6.	Current proficiency level	Rata-Rata - 60%.
7.	Education background	Selasi SMA.
8.	Other language	English.
9.	Where language will be used	Indonesia, Timor Leste, Malaysia - untuk rumahku. Orang tua dan pembantu - lancar di bahasa Indonesia

### PART 2: LANGUAGE CONTACT SURVEY

Please put an  in the box beside each if you think it is Very Useful, Useful, Not Useful.

No.		Very Useful	Useful	Not Useful
1.	Tell people about your job		<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Tell people about your education	<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Find new place in the city		<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Talk about law			<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Communicate with your friends	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Receive phone calls		<input checked="" type="checkbox"/>	
7.	Make telephone calls		<input checked="" type="checkbox"/>	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8.	Talk about traditional food <i>Getting Reading</i>	✓		
9.	Get information about custom	✓		
10.	Talk about life style	✓		
11.	Get information about advertisement	✓		
12.	Get information about a job and work habits		✓	
13.	Talk about tourism	✓		
14.	Get information about beliefs and norms		✓	
15.	Go to food stall/small shop		✓	
16.	Get information about a direction		✓	
17.	Get information about film and TV		✓	
18.	Read newspaper, books, magazines		✓	
19.	Give, accept, refuse invitations		✓	
20.	Make travel arrangements		✓	
21.	Get information about traditional dance and literature		✓	
22.	Talk about political situations		✓	

From this list, choose ten you want to learn first.

1.	<i>Communicate with friends</i>
2.	<i>Read newspaper, books, magazine</i>
3.	<i>find new place in the city</i>
4.	<i>Get information about film, tv</i>
5.	<i>Talk about political situation</i>
6.	<i>talk about lifestyle</i>
7.	<i>Get information about custom</i>

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8.	
9.	MAKE/Recieve telephone
10.	talk about food/eating habits

## PART 3: METHODOLOGICAL PREFERENCES

How do you like learning? Put a circle around your answer.

- 1) In class do you like learning
- a. individually YES / NO
  - b. in pairs YES / NO
  - c. in small groups YES / NO
  - d. in one large groups YES / NO

- 2) Do you want to do homework?  
If so, how much time do you have for homework outside class hours?  
\_\_\_\_\_ hours a day \_\_\_\_\_ hours a week

YES / NO  
} tapi aku 8...  
dan sekarang aku  
di libur jadi - aku  
tidak suka PR.

- 3) Do you want to
- a. spend all your learning time in the classroom? YES / NO
  - b. spend some time in the classroom and some time practicing with people outside? YES / NO
  - c. Spend some time in the classroom and some time in an individualized language center? YES / NO

- 4) Do you like learning
- a. by memory? YES / NO
  - b. by problem - solving? YES / NO
  - c. by getting information for yourself? YES / NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. by listening? YES / NO
- e. by reading? YES / NO
- f. by copying from the board? YES / NO
- g. by listening and taking notes? YES / NO
- h. by reading and taking notes? YES / NO
- i. repeating what you hear? YES / NO
- 5) When you speak, do you want to be corrected
- a. Immediately? — TENU SUSA !! YES / NO
- b. later, at the end of the activity? YES / NO
- 6) Do you like learning from
- a. television/ video/ movies? Mungkin YES / NO
- b. radio? YES / NO — Cepat sekali untuk aku
- c. tapes/cassettes? YES / NO
- d. written material? YES / NO
- e. pictures/ posters? YES / NO
- 7) Do you find these activities useful?
- a. role play YES / NO
- b. language games YES / NO
- c. songs YES / NO
- d. talking with and listening to other students YES / NO
- e. getting information from guest speakers YES / NO
- f. getting information from planned visits YES / NO
- 8) How you like to find out how much your Indonesian is improving?
- a. written task set by the teacher? YES / NO
- b. oral language samples taken and assessed by the teacher? YES / NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. checking your own progress by making tapes, YES / NO  YES  NO  
listening to them critically and comparing?

d. seeing if you can use the language you have  YES  NO  
learnt in real – life situations?

9) Do you get a sense of satisfaction from:

a. having your work graded? YES / NO  YES  NO

b. being told that you have progress? YES / NO  YES  NO

c. feeling more confident in situations that you  YES  NO  
found difficult before?

<sup>do you</sup>  
What ~~do~~ think about difference culture?

different - tapi aku suka Indonesia.  
Kadang-kadang aku menjadi 'frustrated'  
bagaimana aku tidak mengerti - Sopan dan Sabar...

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## NEED ANALYSIS QUESTIONNAIRE ABOUT READING AND LISTENING SKILLS (LEVEL INTERMEDIATE)

### PART 1 : GENERAL LEARNER NEEDS SURVEY

1.	Name	Malcolm Smith
2.	Age	41
3.	Language learning history	High School French + German. Studied at WB in 2005
4.	Purposes for Indonesian	work, socialise
5.	People with whom learner will interact	Artists, students, household, colleagues, academics
6.	Current proficiency level	
7.	Education background	BA
8.	Other language	English
9.	Where language will be used	see 5

### PART 2: LANGUAGE CONTACT SURVEY

Please put an  in the box beside each if you think it is Very Useful, Useful, Not Useful.

No.		Very Useful	Useful	Not Useful
1.	Tell people about your job	<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Tell people about your education			
3.	Find new place in the city	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Talk about law		<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Communicate with your friends	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Receive phone calls	<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	Make telephone calls	<input checked="" type="checkbox"/>		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8.	Talk about traditional food		✓	
9.	Get information about custom		✓	
10.	Talk about life style	✓		
11.	Get information about advertisement		✓	
12.	Get information about a job and work habits		✓	
13.	Talk about tourism	✓		
14.	Get information about beliefs and norms	✓		
15.	Go to food stall/small shop		✓	
16.	Get information about a direction	✓		
17.	Get information about film and TV		✓	
18.	Read newspaper, books, magazines		✓	
19.	Give, accept, refuse invitations	✓		
20.	Make travel arrangements	✓		
21.	Get information about traditional dance and literature		✓	
22.	Talk about political situations	✓		

From this list, choose ten you want to learn first.

1.	1
2.	5
3.	6
4.	7
5.	12
6.	14
7.	20

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8.	22
9.	10
10.	16

## PART 3: METHODOLOGICAL PREFERENCES

How do you like learning? Put a circle around your answer.

1) In class do you like learning

- a. individually
- b. in pairs
- c. in small groups
- d. in one large groups

YES / NO

YES / NO

YES / NO

YES / NO

2) Do you want to do homework?

YES / NO

If so, how much time do you have for homework outside class hours?

1 hours a day 6 hours a week

3) Do you want to

- a. spend all your learning time in the classroom?
- b. spend some time in the classroom and some time practicing with people outside?
- c. Spend some time in the classroom and some time in an individualized language center?

YES / NO

YES / NO

YES / NO

4) Do you like learning

- a. by memory?
- b. by problem – solving?
- c. by getting information for yourself?

YES / NO

YES / NO

YES / NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8.	Talk about traditional food		✓	
9.	Get information about custom		✓	
10.	Talk about life style	✓		
11.	Get information about advertisement		✓	
12.	Get information about a job and work habits		✓	
13.	Talk about tourism	✓		
14.	Get information about beliefs and norms	✓		
15.	Go to food stall/small shop		✓	
16.	Get information about a direction	✓		
17.	Get information about film and TV		✓	
18.	Read newspaper, books, magazines		✓	
19.	Give, accept, refuse invitations	✓		
20.	Make travel arrangements	✓		
21.	Get information about traditional dance and literature		✓	
22.	Talk about political situations	✓		

From this list, choose ten you want to learn first.

1.	1
2.	5
3.	6
4.	7
5.	12
6.	14
7.	20

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. by listening? YES/NO
- e. by reading? YES/NO
- f. by copying from the board? YES/NO
- g. by listening and taking notes? YES/NO
- h. by reading and taking notes? YES/NO
- i. repeating what your hear? YES/NO
- 5) When you speak, do you want to be corrected
- a. Immediately? YES/NO
- b. later, at the end of the activity? YES/NO
- 6) Do you like learning from
- a. television/ video/ movies? YES/NO
- b. radio? YES/NO
- c. tapes/cassettes? YES/NO
- d. written material? YES/NO
- e. pictures/ posters? YES/NO
- 7) Do you find these activities useful?
- a. role play YES/NO
- b. language games YES/NO
- c. songs YES/NO
- d. talking with and listening to other students YES/NO
- e. getting information from guest speakers YES/NO
- f. getting information from planned visits YES/NO
- 8) How you like to find out how much your Indonesian is improving?
- a. written task set by the teacher? YES/NO
- b. oral language samples taken and assessed by the teacher? YES/NO
- belum pernah - yes?*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. checking your own progress by making tapes, YES  NO

d. seeing if you can use the language you have learnt in real – life situations? YES  NO

9) Do you get a sense of satisfaction from:

a. having your work graded? YES  NO

b. being told that you have progress? YES  NO

c. feeling more confident in situations that you found difficult before? YES  NO

<sup>do you</sup>  
What ~~do~~ think about difference culture?

*Many things seem different here, ~~particularly~~ but my teachers are very good at explaining the context, and always I find that human values are <sup>basically</sup> the same. Most important has been learning about Javanese customs (politeness) as well as Islamic customs*

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## NEED ANALYSIS QUESTIONNAIRE ABOUT READING AND LISTENING SKILLS (LEVEL INTERMEDIATE)

### PART 1 : GENERAL LEARNER NEEDS SURVEY

1.	Name	Jan Richardson
2.	Age	57
3.	Language learning history	I have already studied Latin, French, Indonesian, Old English, Middle English, Old Norse
4.	Purposes for Indonesian	To live here
5.	People with whom learner will interact	Next Neighbours. Colleagues. Boss. Teenagers. Shop assistants. My students. Pembantu.
6.	Current proficiency level	Average (Cert. Likat 3)
7.	Education background	BA (Arts) BA (Journalism) Certificate Workplace Training level 4
8.	Other language	English, French
9.	Where language will be used	At home. In village. Govt. offices, shops. At work. At Youth Centre. Travelling. On holiday.

### PART 2: LANGUAGE CONTACT SURVEY

Please put an  in the box beside each if you think it is Very Useful, Useful, Not Useful.

This question is not clear. You need to add "to be able to..."

No.		Very Useful	Useful	Not Useful
1.	To be able to Tell people about your job	<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Tell people about your education		<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Find new place in the city	<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Talk about law		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Communicate with your friends	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Receive phone calls	<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	Make telephone calls	<input checked="" type="checkbox"/>		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8.	Talk about traditional food and <del>feeding</del> <sup>eating</sup> habits		✓	
9.	Get information about custom	<del>✓</del>	✓	
10.	Talk about life style	✓		
11.	Get information about advertisement	✓		
12.	Get information about a job and work habits	✓		
13.	Talk about tourism	✓		
14.	Get information about beliefs and norms	✓		
15.	Go to food stall/small shop	✓		
16.	Get information about a direction <sup>directions</sup>	✓		
17.	Get information about film and TV	✓		
18.	Read newspaper, books, magazines	✓✓		
19.	Give, accept, refuse invitations	✓		
20.	Make travel arrangements	✓		
21.	Get information about traditional dance and literature	<del>✓</del>		✓
22.	Talk about political situations	<del>✓</del>	✓	

From this list, choose ten you want to learn first.

1.	1
2.	12
3.	19
4.	16
5.	13
6.	12
7.	18

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8.	22
9.	3
10.	6

## PART 3: METHODOLOGICAL PREFERENCES

*What method of learning do you prefer?*  
How do you like learning? Put a circle around your answer.

1) In class do you like learning

- a. individually
- b. in pairs
- c. in small groups
- d. in one large groups

YES / NO

YES / NO

YES / NO

YES / NO

2) Do you want to do homework?

YES / NO

If so, how much time do you have for homework outside class hours?

2 hours a day 6 hours a week

3) Do you want to

- a. spend all your learning time in the classroom?
- b. spend some time in the classroom and some time practicing with people outside?
- c. Spend some time in the classroom and some time in an individualized language center?

YES / NO

YES / NO

YES / NO

4) Do you like learning

- a. by memory?
- b. by problem – solving?
- c. by getting information for yourself?

YES / NO

YES / NO

YES / NO

*But more difficult*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. by listening? YES / NO
- e. by reading? YES / NO
- f. by copying from the board? YES / NO
- g. by listening and taking notes? YES / NO
- h. by reading and taking notes? YES / NO
- i. repeating what your hear? YES / NO
- 5) When you speak, do you want to be corrected
- a. Immediately? YES / NO
- b. later, at the end of the activity? YES / NO
- 6) Do you like learning from
- a. television/ video/ movies? YES / NO
- b. radio? YES / NO
- c. tapes/cassettes? YES / NO
- d. written material? YES / NO
- e. pictures/ posters? YES / NO
- 7) Do you find these activities useful?
- a. role play YES / NO
- b. language games YES / NO
- c. songs YES / NO
- d. talking with and listening to other students YES / NO
- e. getting information from guest speakers YES / NO
- f. getting information from planned visits YES / NO
- 8) How you like to find out how much your Indonesian is improving?
- a. written task set by the teacher? YES / NO
- b. oral language samples taken and assessed by the teacher? YES / NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. checking your own progress by making tapes, YES / NO  
listening to them critically and comparing?
- d. seeing if you can use the language you have YES / NO  
learnt in real – life situations?
- 9) Do you get a sense of satisfaction from:
- a. having your work graded? YES / NO
- b. being told that you have progress? YES / NO
- c. feeling more confident in situations that you YES / NO  
found difficult before?

do you

What do you think about difference culture?

There are differences between cultures of different villages/cities in my country, in ANY country. Even between families. I find these fascinating.

What is your question?

- a) What do you think about cultural differences?
- b) Are you interested in cultural differences?
- c) What concerns you about cultural differences?

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Pedoman wawancara (Pengajar)

1. Pendekatan pembelajaran bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran menyimak di level intermediate ?
2. Metode dan teknik apa saja yang dipakai pengajar BIPA dalam pembelajaran menyimak?
3. Bagaimana cara menentukan kebutuhan siswa dalam pembelajaran menyimak?
4. Apa dasar penentuan tujuan pembelajaran BIPA?
5. Jenis bacaan apa saja yang diberikan kepada pembelajar BIPA dalam pembelajaran menyimak?
6. Bentuk teks apa saja yang diberikan kepada pembelajar BIPA dalam pembelajaran menyimak?
7. Media pembelajaran apa yang dipakai pengajar BIPA dalam pembelajaran menyimak?
8. Bagaimana evaluasi pembelajaran menyimak bagi pembelajar BIPA di level Intermediate?
9. Bagaimana kemampuan menyimak pembelajar BIPA di level Intermediate?
10. Bagaimana pembelajar menyingkap perbedaan budaya yang ada dalam kelas?
11. Bagaimana caranya mengintegrasikan budaya dalam konteks pembelajaran bahasa?
12. Apakah anda pernah menemukan pembelajar yang sulit menerima budaya baru? bagaimana cara anda mengatasinya?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# LAMPIRAN C

(Instrumen Penilaian Produk)



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dany

## INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MENYIMAK LEVEL INTERMEDIATE BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA

Nama :  
Pendidikan : SI

### PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap pengembangan materi pembelajaran menyimak level intermediate berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom.

Nilai	Keterangan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

### A. PENILAIAN SILABUS

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan Topik materi pembelajaran			√		
2.	Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran		√			
3.	Ketepatan perumusan struktur pembelajaran		√			
4.	Ketepatan pengalokasian waktu			√		
	Jumlah					
	Jumlah skor keseluruhan					

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## B. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan teks dengan topik		✓			
2.	Ketepatan pengalokasian waktu		✓			
3.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran		✓			
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.			✓		
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level pembelajar.			✓		
6.	Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal dalam setiap unit materi pembelajaran.					
7.	Ketercapaian aspek menyimak dalam materi.		✓			
8.	Kesesuaian latihan-latihan dengan materi.			✓		
9.	Kesesuaian catatan budaya (cultural note) dan refleksi dengan materi.			✓		
10.	Kemenarikan desain materi.	✓	✓			
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Jumlah skor keseluruhan</b>					

## C. PENILAIAN MEDIA

NO	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1	<b>Kemenarikan media audiovisual</b>					
	a. Rekaman percakapan "Bagaimana Kabarmu?" yang berdurasi 49 detik.			✓		
	b. Rekaman lagu "Opera Tukang Becak" yang berdurasi 4 menit 7 detik.		✓			
	c. Rekaman percakapan telepon berjudul		✓			

Dalam rekaman audiovisual sebaiknya diberi ~~worotog~~ untuk ~~men~~ penjelasan misalnya "Percakapan unit 1. Bagaimana kabarmu".

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	"Rencana Liburan" yang berdurasi 1 menit 27 detik.		✓		
	d. Rekaman menanyakan arah "Di Mana Bank BCA?" yang berdurasi 1 menit 14 detik.		✓		
	e. Rekaman pariwisata yang berjudul "Keraton Yogyakarta" yang berdurasi 6 menit 25 detik.	Tidak ada.			
	f. Rekaman berjudul "Pernikahan Adat Jawa" yang berdurasi 4 menit 20 detik.	✓	✓		
	g. Rekaman berjudul "Pemilu" yang berdurasi 2 menit 9 detik.	✓	✓		
	<b>JUMLAH</b>				
<b>2.</b>	<b>Kesesuaian media audiovisual dengan topik dan tujuan pembelajaran</b>				
<b>Unit</b>	<b>Berkomunikasi dengan teman</b>				
<b>1</b>	Berkomunikasi sesuai dengan situasi Rekaman percakapan "Bagaimana Kabarmu?" yang berdurasi 49 detik.		✓		
<b>Unit</b>	<b>Pekerjaan</b>				
<b>2</b>	Menjelaskan tanggung jawab suatu pekerjaan Rekaman lagu "Opera Tukang Becak" Ebiet G. Ade yang berdurasi 4 menit 7 detik.		✓		
<b>Unit</b>	<b>Menelepon</b>				
<b>3</b>	Menelepon dan menerima telepon				

→ kesesuaian  
suasana  
kerang  
jeloo-

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Rekaman percakapan telepon berjudul "Rencana Liburan" yang berdurasi 1 menit 27 detik.		✓		
<b>Unit</b>	<b>Arah</b>				
<b>4</b>	<b>Menemukan letak suatu tempat dan menunjukkan arah berdasarkan denah</b> Rekaman menanyakan arah "Di Mana Bank BCA?" yang berdurasi 1 menit 14 detik.		✓		
<b>Unit</b>	<b>Pariwisata</b>				
<b>5</b>	<b>Menjelaskan tempat wisata di Yogyakarta</b> Rekaman pariwisata yang berjudul "Keraton Yogyakarta" yang berdurasi 6 menit 25 detik.		-		
<b>Unit</b>	<b>Adat</b>				
<b>6</b>	<b>Menjelaskan proses pernikahan adat</b> Rekaman berjudul "Pernikahan Adat Jawa" yang berdurasi 4 menit 20 detik.		✓		
<b>Unit</b>	<b>Politik</b>				
<b>7</b>	<b>Menjelaskan sistem politik di Indonesia</b> Rekaman berjudul "Pemilu" yang berdurasi 2 menit 9 detik.		✓		
	<b>JUMLAH</b>				
<b>3.</b>	<b>Kebernilaian media audiovisual</b>				
	a. Rekaman percakapan "Bagaimana Kabarmu?" yang berdurasi 49 detik.				
	b. Rekaman lagu "Opera Tukang Becak" Ebiat G. Ade yang berdurasi 4 menit 7 detik.				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Rekaman percakapan telepon berjudul "Rencana Liburan" yang berdurasi 1 menit 27 detik.			✓		
d. Rekaman menanyakan arah "Di Mana Bank BCA?" yang berdurasi 1 menit 14 detik.			✓		
e. Rekaman pariwisata yang berjudul "Keraton Yogyakarta" yang berdurasi 6 menit 25 detik.			-		
f. Rekaman berjudul "Pernikahan Adat Jawa" yang berdurasi 4 menit 20 detik.			✓		
g. Rekaman berjudul "Pemilu" yang berdurasi 2 menit 9 detik.			✓		
<b>JUMLAH</b>					

1. Apa keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Banyak sudah menarik dan beragam.

2. Apa kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

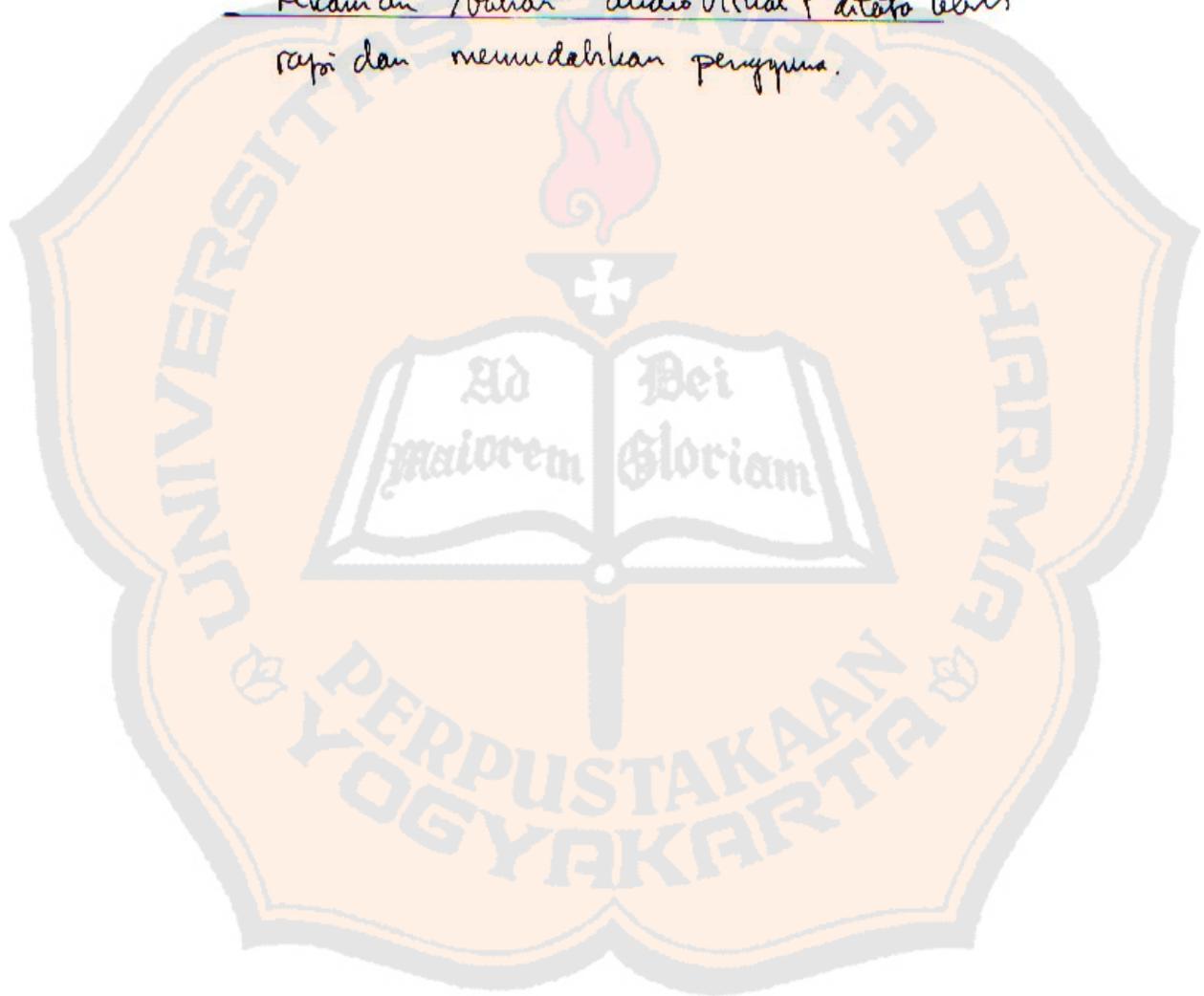
- Peribahan ragam bahasa yang formal dan non formal masih kurang.

- Halihan dan kepatan siswa untuk lebih banyak mengimahi apa yang

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

- Topik pemula mungkin perlu dicari lain ganti  
- yg cocok dgn tujuan buku ini (in Hkul kuar)  
- Pada topik mit (dan 4 (arah), isi dan bahasa  
perlu dibuat lebih berbobot agar sesuai dengan  
tingkat intermediate.  
- Rekaman / bahan audiovisual <sup>perlu</sup> ditata lebih  
rapi dan memudahkan penyampaian.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Agus

## INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MENYIMAK LEVEL INTERMEDIATE BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA

Nama :  
Pendidikan : SI

### PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap pengembangan materi pembelajaran menyimak level intermediate berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom.

Nilai	Keterangan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

### A. PENILAIAN SILABUS

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan Topik materi pembelajaran			✓		
2.	Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran			✓		
3.	Ketepatan perumusan struktur pembelajaran			✓		
4.	Ketepatan pengalokasian waktu		✓			
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Jumlah skor keseluruhan</b>					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### B. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan teks dengan topik			✓		
2.	Ketepatan pengalokasian waktu			✓		
3.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran			✓		
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.			✓		
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level pembelajar.			✓		
6.	Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal dalam setiap unit materi pembelajaran.			✓		
7.	Ketercapaian aspek menyimak dalam materi.			✓		
8.	Kesesuaian latihan-latihan dengan materi.			✓		
9.	Kesesuaian catatan budaya (cultural note) dan refleksi dengan materi.				✓	
10.	Kemenarikan desain materi.		✓			
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Jumlah skor keseluruhan</b>					

### C. PENILAIAN MEDIA

NO	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1	<b>Kemenarikan media audiovisual</b>					
	a. Rekaman percakapan "Bagaimana Kabarmu?" yang berdurasi 49 detik.				✓	
	b. Rekaman lagu "Opera Tukang Becak" yang berdurasi 4 menit 7 detik.					
	c. Rekaman percakapan telepon berjudul					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		“Rencana Liburan” yang berdurasi 1 menit 27 detik.					
		d. Rekaman menanyakan arah “Di Mana Bank BCA?” yang berdurasi 1 menit 14 detik.				✓	
		e. Rekaman pariwisata yang berjudul “Keraton Yogyakarta” yang berdurasi 6 menit 25 detik.			✓		
		f. Rekaman berjudul “Pernikahan Adat Jawa” yang berdurasi 4 menit 20 detik.				✓	
		g. Rekaman berjudul “Pemilu” yang berdurasi 2 menit 9 detik.			✓		
		<b>JUMLAH</b>					
<b>2.</b>		<b>Kesesuaian media audiovisual dengan topik dan tujuan pembelajaran</b>					
<b>Unit</b>		<b>Berkomunikasi dengan teman</b>					
<b>1</b>		<b>Berkomunikasi sesuai dengan situasi</b> Rekaman percakapan “Bagaimana Kabarmu?” yang berdurasi 49 detik.				✓	
<b>Unit</b>		<b>Pekerjaan</b>					
<b>2</b>		<b>Menjelaskan tanggung jawab suatu pekerjaan</b> Rekaman lagu “Opera Tukang Becak” Ebiat G. Ade yang berdurasi 4 menit 7 detik.					
<b>Unit</b>		<b>Menelepon</b>					
<b>3</b>		<b>Menelepon dan menerima telepon</b>					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Rekaman percakapan telepon berjudul "Rencana Liburan" yang berdurasi 1 menit 27 detik.			✓		
<b>Unit</b>	<b>Arah</b>					
<b>4</b>	<b>Menemukan letak suatu tempat dan menunjukkan arah berdasarkan denah</b> Rekaman menanyakan arah "Di Mana Bank BCA?" yang berdurasi 1 menit 14 detik.				✓	
<b>Unit</b>	<b>Pariwisata</b>					
<b>5</b>	<b>Menjelaskan tempat wisata di Yogyakarta</b> Rekaman pariwisata yang berjudul "Keraton Yogyakarta" yang berdurasi 6 menit 25 detik.				✓	
<b>Unit</b>	<b>Adat</b>					
<b>6</b>	<b>Menjelaskan proses pernikahan adat</b> Rekaman berjudul "Pernikahan Adat Jawa" yang berdurasi 4 menit 20 detik.			✓		
<b>Unit</b>	<b>Politik</b>					
<b>7</b>	<b>Menjelaskan sistem politik di Indonesia</b> Rekaman berjudul "Pemilu" yang berdurasi 2 menit 9 detik.			✓		
	<b>JUMLAH</b>					
<b>3.</b>	<b>Kebernilaian media audiovisual</b>					
	a. Rekaman percakapan "Bagaimana Kabarmu?" yang berdurasi 49 detik.			✓		
	b. Rekaman lagu "Opera Tukang Becak" Ebiat G. Ade yang berdurasi 4 menit 7 detik.					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Rekaman percakapan telepon berjudul "Rencana Liburan" yang berdurasi 1 menit 27 detik.					
d. Rekaman menanyakan arah "Di Mana Bank BCA?" yang berdurasi 1 menit 14 detik.			✓		
e. Rekaman pariwisata yang berjudul "Keraton Yogyakarta" yang berdurasi 6 menit 25 detik.				✓	
f. Rekaman berjudul "Pernikahan Adat Jawa" yang berdurasi 4 menit 20 detik.			✓		
g. Rekaman berjudul "Pemilu" yang berdurasi 2 menit 9 detik.			✓		
<b>JUMLAH</b>					

1. Apa keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Cukup banyak mengeksplorasi budaya.
- Latihan cukup variatif.

2. Apa kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Pemilihan topik (pemilu) tidak semuanya mengeksplorasi budaya
- Tidak mengoptimalkan visual, hanya audio
- Latihan masih didominasi kemampuan reseptif  
minim produktif

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MENYIMAK LEVEL INTERMEDIATE BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA

Nama : Setya Tri Nugraha  
Pendidikan : SI

### PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap pengembangan materi pembelajaran menyimak level advanced berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom.

Nilai	Keterangan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

### A. PENILAIAN SILABUS

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan Topik materi pembelajaran		✓			
2.	Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran	✓				
3.	Ketepatan perumusan struktur pembelajaran		✓			
4.	Ketepatan pengalokasian waktu		✓			
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Jumlah skor keseluruhan</b>					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### B. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan teks dengan topik	✓	✗			
2.	Ketepatan pengalokasian waktu		✓			
3.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran		✓			
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.		✓			
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level pembelajar.		✓			
6.	Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal dalam setiap unit materi pembelajaran.	✓				
7.	Ketercapaian aspek menyimak dalam materi.		✓			
8.	Kesesuaian latihan-latihan dengan materi.		✓			
9.	Kesesuaian catatan budaya (cultural note) dan refleksi dengan materi.	✓				
10.	Kemenarikan desain materi.	✓				
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Jumlah skor keseluruhan</b>					

### C. PENILAIAN MEDIA

NO	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1	<b>Kemenarikan media audiovisual</b>					
	a. Rekaman percakapan "Bagaimana Kabarmu?" yang berdurasi 1 menit 37 detik.		✓			
	b. Rekaman lagu "Opera Tukang Becak" yang berdurasi 4 menit 26 detik.	✓				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	c. Rekaman percakapan telepon berjudul "Rencana Liburan" yang berdurasi 1 menit 51 detik.		✓			
	d. Rekaman menanyakan arah "Di Mana Bank Toko Buku?" yang berdurasi 1 menit 58 detik.		✓			
	e. Rekaman suara untuk latihan membuat denah yang berdurasi 58 detik		✓			
	f. Rekaman pariwisata yang berjudul "Keraton Yogyakarta" yang berdurasi 6 menit 40 detik.	✓				
	g. Rekaman berjudul "Pernikahan Adat Jawa" yang berdurasi 4 menit 30 detik.		✓			
	h. Rekaman berjudul "Demokrasi" yang berdurasi 4 menit 23 detik.		✓			
	<b>JUMLAH</b>					
<b>2.</b>	<b>Kesesuaian media audiovisual dengan topik dan tujuan pembelajaran</b>					
<b>Unit</b>	<b>Berkomunikasi dengan teman</b>					
<b>1</b>	<b>Menanyakan kabar orang lain</b>					
	Rekaman percakapan "Bagaimana Kabarmu?" yang berdurasi 1 menit 37 detik.		✓			
<b>Unit</b>	<b>Pekerjaan</b>					
<b>2</b>	<b>Menjelaskan tanggung jawab suatu pekerjaan</b>		✓			

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Rekaman lagu "Opera Tukang Becak" yang berdurasi 4 menit 26 detik.					
<b>Unit</b>	<b>Menelepon</b>					
<b>3</b>	<b>Menelepon dan menerima telepon</b> Rekaman percakapan telepon berjudul "Rencana Liburan" yang berdurasi 1 menit 51 detik.	✓				
<b>Unit</b>	<b>Arah</b>					
<b>4</b>	<b>Menemukan letak suatu tempat dan menunjukkan arah berdasarkan denah</b> Rekaman menanyakan arah "Di Mana Toko Buku?" yang berdurasi 1 menit 58 detik.		✓			
	Rekaman suara untuk latihan membuat denah yang berdurasi 58 detik		✓			
<b>Unit</b>	<b>Pariwisata</b>					
<b>5</b>	<b>Menjelaskan tempat wisata di Yogyakarta</b> Rekaman pariwisata yang berjudul "Keraton Yogyakarta" yang berdurasi 6 menit 40 detik.	✓				
<b>Unit</b>	<b>Adat</b>					
<b>6</b>	<b>Menjelaskan proses pernikahan adat</b> Rekaman berjudul "Pernikahan Adat Jawa" yang berdurasi 4 menit 30 detik.	✓				
<b>Unit</b>	<b>Politik</b>					
<b>7</b>	<b>Menjelaskan sistem politik di Indonesia</b> Rekaman berjudul "Demokrasi" yang berdurasi 4 menit 23 detik	✓	✓			
	<b>JUMLAH</b>					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.	Kebernilaian media audiovisual					
	a. Rekaman percakapan “Bagaimana Kabarmu?” yang berdurasi 1 menit 37 detik	✓				
	b. Rekaman video lagu “Opera Tukang Becak” Ebiet G. Ade yang berdurasi 4 menit 26 detik.	✓				
	c. Rekaman percakapan telepon berjudul “Rencana Liburan” yang berdurasi 1 menit 51 detik.	✓				
	d. Rekaman menanyakan arah “Di Mana Toko Buku?” yang berdurasi 1 menit 58 detik.	✓				
	e. Rekaman suara untuk latihan membuat denah yang berdurasi 58 detik	✓				
	f. Rekaman video pariwisata yang berjudul “Keraton Yogyakarta” yang berdurasi 6 menit 25 detik.	✓				
	g. Rekaman video berjudul ‘Pernikahan Adat Jawa’ yang berdurasi 4 menit 30 detik.	✓				
	h. Rekaman berjudul “Demokrasi” yang berdurasi 4 menit 23 detik.	✓				
	<b>JUMLAH</b>					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apa keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Latihan bervariasi
- Media membantu pembelajar

2. Apa kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Latihan ada yang terlalu sulit dan ada yang terlalu mudah

3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

- Catatan budaya tidak harus menciptakan sendiri bisa mengutip dari buku, bentuk huruf tidak harus Times New Roman

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MENYIMAK LEVEL INTERMEDIATE BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA

Nama : Agung Saswanto  
Pendidikan : SI

### PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap pengembangan materi pembelajaran menyimak level advanced berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom.

Nilai	Keterangan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

### A. PENILAIAN SILABUS

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan Topik materi pembelajaran		✓			
2.	Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran		✓			
3.	Ketepatan perumusan struktur pembelajaran	✓				
4.	Ketepatan pengalokasian waktu	✓				
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Jumlah skor keseluruhan</b>					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### B. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan teks dengan topik		✓			
2.	Ketepatan pengalokasian waktu		✓			
3.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran			✓		
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.		✓			
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level pembelajar.			✓		
6.	Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal dalam setiap unit materi pembelajaran.		✓			
7.	Ketercapaian aspek menyimak dalam materi.		✓			
8.	Kesesuaian latihan-latihan dengan materi.		✓			
9.	Kesesuaian catatan budaya (cultural note) dan refleksi dengan materi.		✓			
10.	Kemenarikan desain materi.	✓				
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Jumlah skor keseluruhan</b>					

### C. PENILAIAN MEDIA

NO	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1	<b>Kemenarikan media audiovisual</b>					
	a. Rekaman percakapan "Bagaimana Kabarmu?" yang berdurasi 1 menit 37 detik.		✓			
	b. Rekaman lagu "Opera Tukang Becak" yang berdurasi 4 menit 26 detik.	✓				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	c. Rekaman percakapan telepon berjudul "Rencana Liburan" yang berdurasi 1 menit 51 detik.	✓				
	d. Rekaman menanyakan arah "Di Mana Bank Toko Buku?" yang berdurasi 1 menit 58 detik.	✓	✓			
	e. Rekaman suara untuk latihan membuat denah yang berdurasi 58 detik					7
	f. Rekaman pariwisata yang berjudul "Keraton Yogyakarta" yang berdurasi 6 menit 40 detik.	✓				
	g. Rekaman berjudul "Pernikahan Adat Jawa" yang berdurasi 4 menit 30 detik.	✓				
	h. Rekaman berjudul "Demokrasi" yang berdurasi 4 menit 23 detik.	✓				
	<b>JUMLAH</b>					
<b>2.</b>	<b>Kesesuaian media audiovisual dengan topik dan tujuan pembelajaran</b>					
<b>Unit</b>	<b>Berkomunikasi dengan teman</b>					
<b>1</b>	<b>Menanyakan kabar orang lain</b> Rekaman percakapan "Bagaimana Kabarmu?" yang berdurasi 1 menit 37 detik.	✓				
<b>Unit</b>	<b>Pekerjaan</b>					
<b>2</b>	<b>Menjelaskan tanggung jawab suatu pekerjaan</b>					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Rekaman lagu "Opera Tukang Becak" yang berdurasi 4 menit 26 detik.		✓		
<b>Unit</b>	<b>Menelepon</b>				
<b>3</b>	<b>Menelepon dan menerima telepon</b> Rekaman percakapan telepon berjudul "Rencana Liburan" yang berdurasi 1 menit 51 detik.		✓		
<b>Unit</b>	<b>Arah</b>				
<b>4</b>	<b>Menemukan letak suatu tempat dan menunjukkan arah berdasarkan denah</b> Rekaman menanyakan arah "Di Mana Toko Buku?" yang berdurasi 1 menit 58 detik.		✓		
	Rekaman suara untuk latihan membuat denah yang berdurasi 58 detik				
<b>Unit</b>	<b>Pariwisata</b>				
<b>5</b>	<b>Menjelaskan tempat wisata di Yogyakarta</b> Rekaman pariwisata yang berjudul "Keraton Yogyakarta" yang berdurasi 6 menit 40 detik.		✓		
<b>Unit</b>	<b>Adat</b>				
<b>6</b>	<b>Menjelaskan proses pernikahan adat</b> Rekaman berjudul "Pernikahan Adat Jawa" yang berdurasi 4 menit 30 detik.		✓		
<b>Unit</b>	<b>Politik</b>				
<b>7</b>	<b>Menjelaskan sistem politik di Indonesia</b> Rekaman berjudul "Demokrasi" yang berdurasi 4 menit 23 detik		✓		
	<b>JUMLAH</b>				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.	Kebernilaian media audiovisual					
	a. Rekaman percakapan “Bagaimana Kabarmu?” yang berdurasi 1 menit 37 detik	✓				
	b. Rekaman video lagu “Opera Tukang Becak” Ebiet G. Ade yang berdurasi 4 menit 26 detik.		✓			
	c. Rekaman percakapan telepon berjudul “Rencana Liburan” yang berdurasi 1 menit 51 detik.	✓				
	d. Rekaman menanyakan arah “Di Mana Toko Buku?” yang berdurasi 1 menit 58 detik.	✓				
	e. Rekaman suara untuk latihan membuat denah yang berdurasi 58 detik	✓				
	f. Rekaman video pariwisata yang berjudul “Keraton Yogyakarta” yang berdurasi 6 menit 25 detik.	✓				
	g. Rekaman video berjudul “Pernikahan Adat Jawa” yang berdurasi 4 menit 30 detik.	✓				
	h. Rekaman berjudul “Demokrasi” yang berdurasi 4 menit 23 detik.	✓				
	<b>JUMLAH</b>					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apa keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Pilihan topik cukup beragam.
- Tata tampilan bagus.
- Bahasa yg dipakai bagus.
- Selain materi bervariasi antara lain mendengarkan dan latihan strukturalnya.

2. Apa kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Topik Demokrasi tidak dapat dihubungkan dgn topik 2 yang lain.

3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

-

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MENYIMAK LEVEL INTERMEDIATE BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA

Nama : ~~X. Agung Suroso~~ Bidi Kusumaningsih.  
Pendidikan : SI

### PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap pengembangan materi pembelajaran menyimak level advanced berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom.

Nilai	Keterangan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

### A. PENILAIAN SILABUS

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan Topik materi pembelajaran		√			
2.	Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran			√		
3.	Ketepatan perumusan struktur pembelajaran		√			
4.	Ketepatan pengalokasian waktu		√			
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Jumlah skor keseluruhan</b>					

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## B. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan teks dengan topik			✓		
2.	Ketepatan pengalokasian waktu		✓			
3.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran		✓			
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.		✓			
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level pembelajar.		✓			
6.	Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal dalam setiap unit materi pembelajaran.		✓			
7.	Ketercapaian aspek menyimak dalam materi.			✓		
8.	Kesesuaian latihan-latihan dengan materi.		✓			
9.	Kesesuaian catatan budaya (cultural note) dan refleksi dengan materi.		✓			
10.	Kemenarikan desain materi.	✓				
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Jumlah skor keseluruhan</b>					

## C. PENILAIAN MEDIA

NO	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1	<b>Kemenarikan media audiovisual</b>					
	a. Rekaman percakapan "Bagaimana Kabarmu?" yang berdurasi 1 menit 37 detik.			✓		
	b. Rekaman lagu "Opera Tukang Becak" yang berdurasi 4 menit 26 detik.			✓		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	c. Rekaman percakapan telepon berjudul "Rencana Liburan" yang berdurasi 1 menit 51 detik.		✓			
	d. Rekaman menanyakan arah "Di Mana Bank Toko Buku?" yang berdurasi 1 menit 58 detik.		✓			
	e. Rekaman suara untuk latihan membuat denah yang berdurasi 58 detik			✓		
	f. Rekaman pariwisata yang berjudul "Keraton Yogyakarta" yang berdurasi 6 menit 40 detik.		✓			
	g. Rekaman berjudul "Pernikahan Adat Jawa" yang berdurasi 4 menit 30 detik.		✓			
	h. Rekaman berjudul "Demokrasi" yang berdurasi 4 menit 23 detik.			✓		
	<b>JUMLAH</b>					
<b>2.</b>	<b>Kesesuaian media audiovisual dengan topik dan tujuan pembelajaran</b>					
<b>Unit</b>	<b>Berkomunikasi dengan teman</b>					
<b>1</b>	<b>Menanyakan kabar orang lain</b>					
	Rekaman percakapan "Bagaimana Kabarmu?" yang berdurasi 1 menit 37 detik.		✓			
<b>Unit</b>	<b>Pekerjaan</b>					
<b>2</b>	<b>Menjelaskan tanggung jawab suatu pekerjaan</b>			✓		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Rekaman lagu "Opera Tukang Becak" yang berdurasi 4 menit 26 detik.					
<b>Unit</b>	<b>Menelepon</b>					
<b>3</b>	<b>Menelepon dan menerima telepon</b> Rekaman percakapan telepon berjudul "Rencana Liburan" yang berdurasi 1 menit 51 detik.		✓			
<b>Unit</b>	<b>Arah</b>					
<b>4</b>	<b>Menemukan letak suatu tempat dan menunjukkan arah berdasarkan denah</b> Rekaman menanyakan arah "Di Mana Toko Buku?" yang berdurasi 1 menit 58 detik.		✓			
	Rekaman suara untuk latihan membuat denah yang berdurasi 58 detik					
<b>Unit</b>	<b>Pariwisata</b>					
<b>5</b>	<b>Menjelaskan tempat wisata di Yogyakarta</b> Rekaman pariwisata yang berjudul "Keraton Yogyakarta" yang berdurasi 6 menit 40 detik.		✓			
<b>Unit</b>	<b>Adat</b>					
<b>6</b>	<b>Menjelaskan proses pernikahan adat</b> Rekaman berjudul "Pernikahan Adat Jawa" yang berdurasi 4 menit 30 detik.		✓			
<b>Unit</b>	<b>Politik</b>					
<b>7</b>	<b>Menjelaskan sistem politik di Indonesia</b> Rekaman berjudul "Demokrasi" yang berdurasi 4 menit 23 detik		✓			
	<b>JUMLAH</b>					

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

3.	Kebernilaian media audiovisual					
	a. Rekaman percakapan “Bagaimana Kabarmu?” yang berdurasi 1 menit 37 detik	✓				
	b. Rekaman video lagu “Opera Tukang Becak” Ebiat G. Ade yang berdurasi 4 menit 26 detik.		✓			
	c. Rekaman percakapan telepon berjudul “Rencana Liburan” yang berdurasi 1 menit 51 detik.	✓				
	d. Rekaman menanyakan arah “Di Mana Toko Buku?” yang berdurasi 1 menit 58 detik.	✓				
	e. Rekaman suara untuk latihan membuat denah yang berdurasi 58 detik	✓				
	f. Rekaman video pariwisata yang berjudul “Keraton Yogyakarta” yang berdurasi 6 menit 25 detik.	✓				
	g. Rekaman video berjudul ‘Pernikahan Adat Jawa’ yang berdurasi 4 menit 30 detik.	✓				
	h. Rekaman berjudul “Demokrasi” yang berdurasi 4 menit 23 detik.		✓			
	<b>JUMLAH</b>					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apa keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- mutu rekaman lumayan.
- tampilan bagus
- ragam bahasa cukup
- latihan cukup

2. Apa kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

topik agak kurang berkaitan

3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

- topik 7 "Demokrasi" diganti aja

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BIOGRAFI PENULIS



Erni Dwi Widowati, putri kedua dari pasangan Widodo Sutanto dan Istinah ini lahir di Bantul, 16 Agustus 1989. Masa kecil hingga tamat SMA dihabiskan penulis di kota Jambi. Tahun 1995 penulis menamatkan pendidikan TK di TK Al-Kautsar. Tahun 2001 penulis menamatkan pendidikan SD di SDN 334/IX. Tahun 2004 penulis menamatkan pendidikan SMP di SMP N 24 Muaro Jambi dan tahun 2007 penulis menamatkan pendidikan SMA di SMP N 4 Muaro Jambi.

Setelah lulus dari SMA kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah angkatan 2007.

